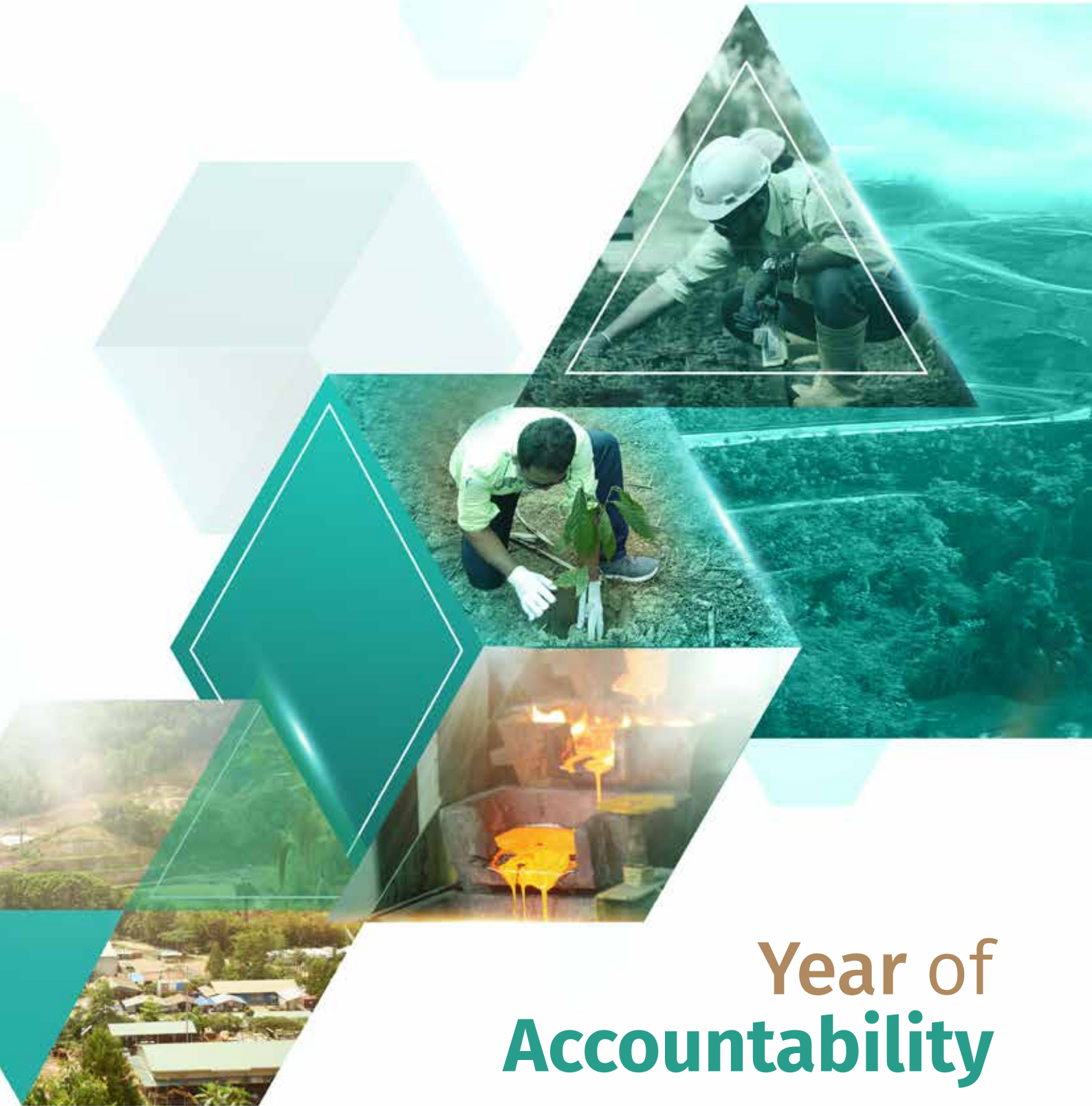


2022

Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report · Sustainability Report



Year of Accountability



Daftar Isi Table of Contents	1	Jejak Langkah Milestones	22
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	3	Struktur Perseroan Company Structure	27
Laporan Manajemen Management Reports	4	Profil Direksi Board of Directors Profile	28
Laporan Direksi Board of Directors Report	6	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	32
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	8	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Laporan Tahunan 2022 Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2022 Annual Report	37
Profil Perseroan Company Profile	10	Analisa dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis	38
Aset Perseroan Company Assets	12	Analisa dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis	40
Informasi Umum General Information	14	Tinjauan Keuangan Financial Review	43
Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company Profile	16	Ikhtisar Saham Share Highlights	45
Anak Perusahaan Perseroan & Struktur The Company's Subsidiaries & Structure	17	Ikhtisar Teknis Technical Highlights	47
Kronologi Pencatatan Saham Perseroan The Chronology of the Company's Share Listing	20	Ikhtisar Eksplorasi Exploration Highlights	50
Visi & Nilai-Nilai Perseroan Company Vision & Values	21	Ikhtisar Operasional Operation Highlights	53

Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L) Environment, Health & Safety (EHS) Highlights	55	Program Eksplorasi untuk Keberlanjutan Tambang Emas Exploration Program for Gold Mine Sustainability	81
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	58	Aspek-Aspek Operasional Pertambangan Mining Operational Aspects	87
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	60	Aspek Ekonomi dan Sosial Economic and Social Aspects	98
Sumber Daya Manusia Human Resources	66	Laporan Keuangan Financial Statements	104
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	68		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	70		
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	78		
Kegiatan Eksplorasi Exploration Activities	80		

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
PADA AKHIR TAHUN				AT YEAR - END
Aset Lancar	102.250	140.301	149.068	Current Assets
Jumlah Aset	808.230	840.844	960.314	Total Assets
Kewajiban Lancar	220.538	212.920	246.309	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	427.277	442.105	586.460	Total Liabilities
Ekuitas	380.953	398.739	373.854	Equity
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR				FOR THE YEARS ENDED
Penjualan	100.272	237.147	247.718	Sales
Beban Pokok Penjualan	(49.870)	(143.758)	(87.866)	Costs of Sales
Laba Kotor	50.402	93.389	159.852	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(40.837)	(44.575)	(50.004)	General & Administrative Expense
Laba Operasi	9.565	48.814	109.848	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasi	(21.630)	(31.013)	(106.149)	Income (Expenses) Non Operational
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(12.065)	17.801	3.699	Profit (Loss) Before Tax
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total Profit (Loss) for the year attributable to :
1. Pemilik Entitas Induk	(21.819)	(2.948)	(6.218)	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	5.781	11.244	8.166	2. Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan(Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :
1. Pemilik Entitas Induk	(23.443)	13.558	11.331	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	5.658	11.327	8.754	2. Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih	(16.038)	8.296	1.948	Net Profit (Loss)
Margin Laba Kotor	50,27%	39,38%	64,53%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	9,54%	20,58%	44,34%	Operating Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Bersih	(15,99%)	3,50%	0,79%	Net Profit (Loss) Margin
Jumlah Saham Beredar	26.460.000.000	26.460.000.000	26.460.000.000	Number of Shares Issued
Rugi per Saham Dasar	(0,0008)	(0,0001)	(0,0002)	Loss per Share
Dividen dibayar per saham	0,0000	0,0000	0,0000	Dividend Paid per Share
Jumlah Dividen Dibayar	0,0000	0,0000	0,0000	Amount of Dividend Paid
RASIO USAHA				OPERATIONG RATIOS
Laba Operasi terhadap Jumlah Aset	0,0118	0,0581	0,1144	Operating Profit to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	(0,0198)	0,0099	0,0020	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba Operasi terhadap Jumlah Ekuitas	0,0251	0,1224	0,2938	Operating Profit to Total Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Ekuitas	(0,0421)	0,0208	0,0052	Net Profit (Loss) to Total Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	0,4636	0,6589	0,6052	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,5287	0,5258	0,6107	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	1,1216	1,1088	1,5687	Total Liabilities to Equity
Modal Kerja Bersih	(118.288)	(72.619)	(97.241)	Net Working Capital





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

01

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Edi Permadi

Direktur Utama
President Director

Bapak Ibu pemegang saham yang kami hormati,

Perseroan memilih tema "Accountability" atau pertanggungjawaban sebagai tanggapan atas pencapaian kinerja yang belum mengembirakan selama tahun 2022. Selama tahun 2022 begitu banyak tantangan yang cukup berdampak terhadap kinerja Perseroan, adapun ini merupakan akumulasi yang terjadi sebagai akibat dari dampak pandemi yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak tahun 2020. Hal tersebut menyebabkan ada beberapa perencanaan yang belum dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, sehingga menyebabkan adanya keterlambatan, diantara adalah pembukaan pit baru di Tambang Bakan, pembangunan fasilitas produksi baru di Proyek Doup dan penyelesaian fasilitas tambahan *floatation* di Tambang Penjom.

Manajemen sepenuhnya menyadari bahwa hal-hal tersebut di atas telah berdampak terhadap kinerja Perseroan, sehingga "Accountability"; menjadi pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan sebelumnya serta sebagai upaya-upaya kedepan yang akan dilakukan oleh Perseroan untuk bangkit kembali dan membawa Perseroan kembali kepada jalur yang tepat.

Kinerja Perseroan di tahun 2022 kurang baik, dimana pendapatan Perseroan tahun 2022 adalah USD 100,27 juta turun sebesar USD 136,87 juta atau sebesar 57,7% bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 sebesar USD 237,14 juta. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi yang berdampak terhadap penurunan penjualan. Pencapaian yang kurang menyenangkan di tahun 2022 ini akan menjadi cambuk bagi manajemen dan Perseroan untuk melakukan perencanaan yang lebih baik agar dapat segera keluar dari kondisi kurang baik yang dialami selama tahun 2022.

Ditengah kondisi yang kurang menyenangkan selama tahun 2022, manajemen dan Perseroan berterima kasih kepada pemegang saham utama Perseroan yang telah banyak memberi dukungan dan kami berharap dukungan ini terus berlanjut di tahun 2023. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada pemegang saham yang terus memberi dukungan, mengijinkan kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab kami secara efektif bagi Perseroan.

To our respected and valued shareholders,

The Company chose the theme "Accountability" as a response to the performance achievement, which has come short in 2022. Throughout 2022, there were many challenges that had quite an impact on the Company's performance, caused by an accumulation of occurrences resulted by the impact of the pandemic that has affected the whole world, including Indonesia since 2020. With such challenges, the Company has not been able to maximize its effort in carrying out its business plans accordingly and in a timely manner, which are the opening of a new pit at Bakan Mine, the construction of new production facilities for Project Doup and the completion of additional floatation facility at Penjom Mine.

Management fully understands the impact that these aforementioned matters have on the Company's performance, hence "Accountability"; being accountable for our past performances as well as future efforts that will be carried out by the Company to rise back up and bring the Company back on track.

The unsatisfactory performance in 2022 shows a revenue of USD 100.27 million, which is a decline in revenue by USD 136.87 million or 57.7% compared to 2021's USD 237.14 million. This decrease in revenue was mainly due to a decrease in production resulting in a lower sales level. This unpleasant achievement in 2022 will serve as a wake-up call for management and the Company to plan better and carefully ahead, so that we can wriggle out of the unfavorable conditions experienced in 2022.

In the midst of all the challenges faced in 2022, the management and the Company are extremely grateful to the Company's major shareholders who have provided tremendous amount of support and we sincerely hope for this continuous support in 2023. We express our deepest appreciation and gratitude to the shareholders for your endless support, allowing us to carry out our duties and responsibilities effectively for the Company.

Salam sejahtera,
Yours faithfully,



Edi Permadi

Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Jimmy Budiarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemilihan tema “Accountability” tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk dapat segera bangkit dari kinerja yang kurang mengembirakan selama tahun 2022, dimana dalam tahun ini begitu banyak ketertinggalan yang menyebabkan pada akhirnya Perseroan belum dapat mencapai target yang telah direncanakan. Pada kesempatan pertama perlu disampaikan bahwa keadaan ini pastinya bukan keadaan ideal yang diharapkan oleh Perseroan, namun demikian bukan berarti Perseroan akan membiarkan keadaan seperti ini terus berlanjut, tetapi harus segera dilakukan kajian yang mendalam dan melakukan tindakan perbaikan segera dengan target yang jelas serta jadwal yang dapat dipantau setiap saat, agar setiap penyimpangan sekecil apapun dapat segera dilakukan tindakan koreksi.

Perseroan di tahun 2022 membukukan rugi bersih sebesar USD16,03 juta, hal tersebut tentunya bukan hasil yang diinginkan, namun demikian hal tersebut jangan membuat kita semua patah semangat, karena saat ini Perseroan masih memiliki cadangan lebih dari 3 juta oz emas untuk dikelola menjadi pendapatan Perseroan di waktu yang akan datang, diantaranya berasal dari Proyek Doup yang saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Sekali lagi, saya mengajak semua pemegang saham yang kami hormati untuk memberikan dukungan penuh kepada manajemen dalam membuat perencanaan ke depan, mengingat pencapaian yang gemilang di masa lalu dan kami akan berusaha untuk dapat mengulangi keberhasilan tersebut di tahun-tahun mendatang.

The choice of the theme “Accountability” is reflecting the Company’s efforts to quickly recover from the discouraging performance in 2022, where there were many setbacks that resulted in the Company’s failure in achieving its planned targets. With this opportunity, we would like to convey that this situation is not an ideal situation expected by the Company. Nonetheless, this does not mean that the Company will allow this situation to persist, but an in-depth study must be carried out immediately and immediate remedial action will be taken with clear targets and achievable schedule, which will be monitored closely for any correction needed in case of any deviation.

In 2022, the Company posted a net loss of USD 16.03 million, which is definitely not the desired outcome, however, this should not discourage us as currently the Company still holds more than 3 million oz of gold reserves, which would a future revenue contribution. This includes reserve contribution coming from Doup Project, which is currently still under construction.

Once again, I encourage all valued shareholders to provide great support to the management in planning ahead, recall past glorious achievements and strive to repeat those successes in the coming years.

Salam sejahtera,
Yours faithfully,



Jimmy Budiarto

Komisaris Utama
President Commissioner





PROFIL PERSEROAN

Company Profile

02



Aset Perseroan

Company Assets

Portofolio Perseroan tidak hanya terdiri dari beberapa proyek dengan tingkatan progres yang berbeda tetapi kami juga berfokus pada proyek yang kami sebut sebagai tangan utara Sulawesi (NAoS). Selain Proyek Seruyung (Kalimantan Utara) dan Penjom (Malaysia), kami lebih berfokus dengan proyek Naos dan proyek ini dikelola dari kantor di Manado. Pembangunan kantor manajemen di wilayah inti ini memiliki banyak keuntungan karena untuk pengawasan beberapa proyek yang letaknya berdekatan bisa dilakukan dengan cara yang murah dan efisien.

The Company portfolio not only contains a spread of projects at different stages of progress but also has a very real focus in what we call the North Arm of Sulawesi (NAoS). With the exception of Seruyung (North Kalimantan) and Penjom (Malaysia), our efforts are very centralized in NAOs and managed regionally from a Manado office. The development of a core area has many benefits when overseeing multiple neighbouring projects and allows us to implement cost-efficient operations.



Informasi Umum

General Information

	Nama dan Domisili Perusahaan PT J Resources Asia Pasifik Tbk Berdomisili di Jakarta Selatan	Name and Domicile of Company PT J Resources Asia Pasifik Tbk Domiciled in South Jakarta
	Alamat Perseroan Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia	Address of Company Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
	Tanggal Pendirian 14 Januari 2002	Date of Establishment 14 January 2002
	Modal Dasar Rp. 2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah)	Authorized Capital Rp. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah)
	Modal Ditempatkan dan Disetor Rp. 529.200.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah)	Issued and Paid Up Capital Rp. 529,200,000,000 (five hundred twenty nine billion two hundred million Rupiah)
	Susunan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2022 92,50% oleh Jimmy Budiarto (Individu Lokal) 7,50% oleh Publik (Publik)	Shareholding Ownership as of 31 December 2022 92.50% by Jimmy Budiarto (Local Individual) 7.50% by Public (Public)
	Kode Saham PSAB	Stock Code PSAB
	Untuk Informasi Lebih Jauh Mengenai Perseroan Silakan menghubungi: Corporate Secretary Email : corpsec@jresources.com Telp : 021 5153335 Fax : 021 5153759 Website : www.jresources.com	For further information regarding the Company, please contact: Corporate Secretary Email : corpsec@jresources.com Telp : +6221 5153335 Fax : +6221 5153759 Website : www.jresources.com



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : +6221 47881515
Fax : +6221 4709697

Auditor Eksternal

KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp : +6221 5708111
Fax : +6221 5722737

Institutions and/or Professionals for Capital Market Support

Bureau of Securities Administration

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : +6221 47881515
Fax : +6221 4709697

External Auditor

KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp : +6221 5708111
Fax : +6221 5722737



Kode Obligasi

- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019: PSAB01CN1
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019: PSAB01CN2
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021: PSAB01CN7

Bond Code

- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019: PSAB01CN1
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019: PSAB01CN2
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020: PSAB01ACN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021: PSAB01CN7



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company Profile

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("Perseroan") (Kode Ticker "PSAB"), melalui anak-anak perusahaannya, memiliki lima proyek inti, yaitu satu proyek pertambangan dengan status pengembangan dan eksplorasi, dua proyek pertambangan produksi yang aktif dan dua proyek dalam tahap care and maintenance.

Semua proyek terletak di Indonesia, kecuali Tambang Penjom yang berada di tengah "sabuk emas", di Negeri bagian Pahang di semenanjung Malaysia.

Aset produktif utama Perseroan adalah Tambang Bakan di Sulawesi Utara dan aset produktif sekunder adalah Tambang Penjom di Malaysia. Sedangkan Tambang Lanut Utara di Sulawesi Utara dan Tambang Seruyung di Kalimantan Utara sudah memasuki tahap pasca tambang.

Project pipeline Perseroan lainnya, yaitu Proyek Doup.

Proyek Doup

Berlokasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara dan menjadi prioritas utama Perseroan. Kapasitas produksi emas untuk Proyek Doup sekitar 60 koz - 70 koz per tahun dan memiliki cadangan emas yang mendekati angka 2 juta oz. Perseroan telah memulai proses persiapan untuk pembangunan fasilitas produksi pada proyek ini pada tahun 2020 dan diperkirakan emas pertama dari proyek ini akan diperoleh pada kuartal 1 tahun 2024.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("the Company") (Code: "PSAB"), through its subsidiaries, owns five core projects, one is in development and exploration stage, two are producing mines and two are in care and maintenance stage.

All of the projects are located in Indonesia, with the exception of Penjom Mine, which is located in Pahang State in peninsular Malaysia within the central gold belt.

The primary producing assets are Bakan Mine in North Sulawesi and the secondary producing asset is Penjom Mine in Malaysia. Meanwhile, North Lanut Mine in North Sulawesi and and Seruyung Mine in North Kalimantan have entered its post-mining stage.

The Company's project pipeline is Doup Project, which is:

Doup Project

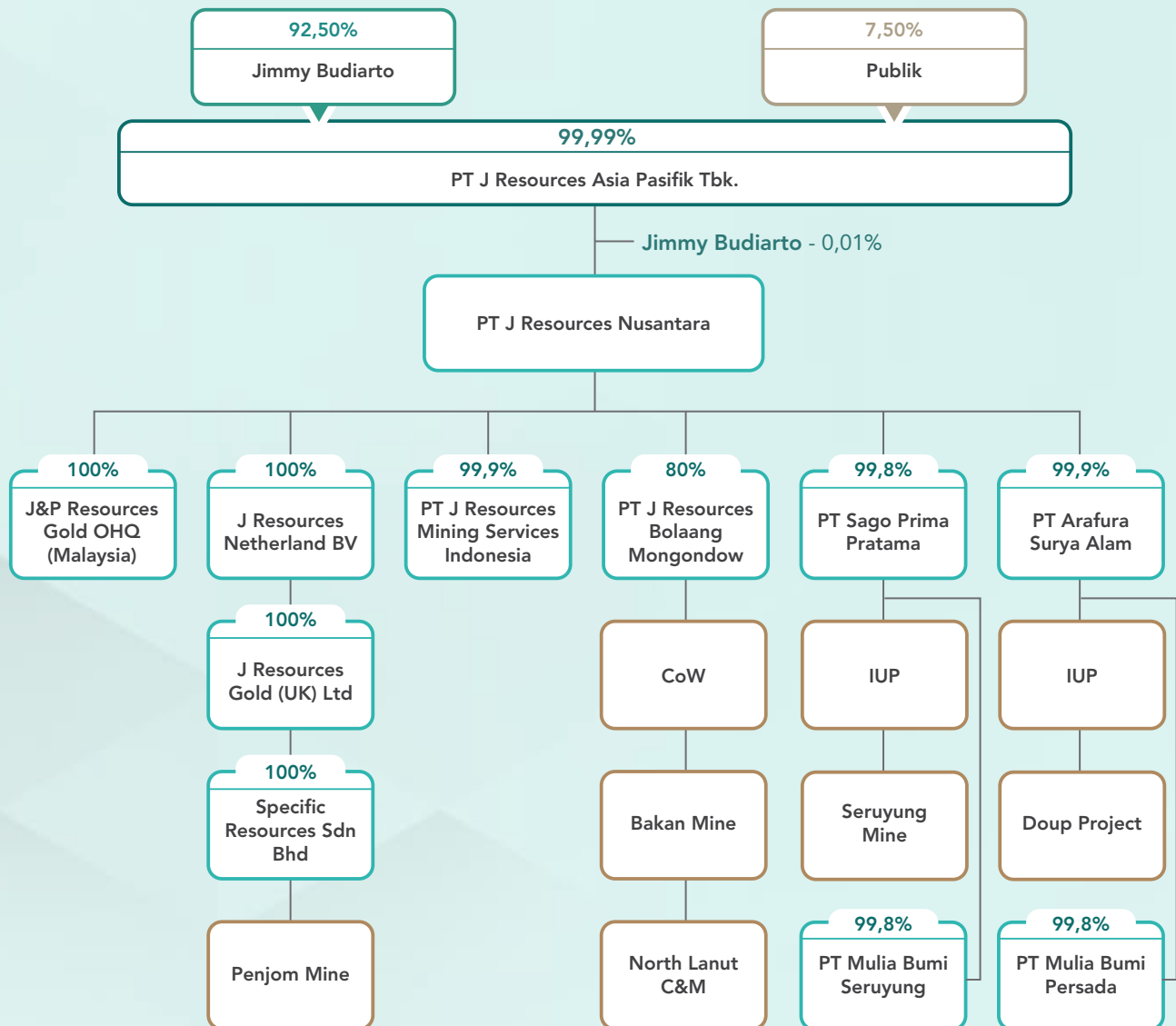
Located in East Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi and the Company's priority project. The production capacity of Doup Project averaging 60 koz - 70 koz per year and has the reserves close to 2 million oz of gold. The Company has started preparing the construction process of production facilities in 2020 and estimated for first gold pour by the first quarter of year 2024.

Anak Perusahaan Perseroan & Struktur

The Company's Subsidiaries & Structure

Perseroan mengendalikan anak-anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki melalui PT J Resources Nusantara. Berikut struktur kepemilikan anak perusahaan dan aset-aset Perseroan:

The Company controls subsidiaries whose majority shares are owned through PT J Resources Nusantara. The following is the ownership structure of subsidiaries and assets of the Company:



PT J Resources Nusantara (JRN)

JRN, melalui kepemilikan mayoritas, mengendalikan entitas anak-anak perusahaan yang beroperasi dari masing-masing proyek dan mengelola kegiatan operasional usaha sehari-hari dari masing-masing anak perusahaan tersebut secara tersentralisasi di Jakarta.

PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)

JRBM adalah pemegang Kontrak Karya (KK) yang mencakup total area seluas 38.150Ha yang terbagi dalam dua blok terpisah, yaitu Blok Bakan dan Blok Lanut, keduanya berada di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia.

Tambang Bakan merupakan proyek tambang emas yang telah berproduksi sejak Desember 2013. Tambang Bakan ini memiliki JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves sebesar 535.000 oz emas yang terkandung dalam Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources sebesar 1.030.000 oz emas per tanggal 31 Desember 2022.

Tambang Bakan memberikan kontribusi dengan kapasitas produksi sebesar 70.000-120.000 oz per tahun (tergantung dari jadwal penambangan) dan saat ini memiliki reserves yang cukup untuk 5 tahun (sebelum dilakukan kegiatan eksplorasi tambahan).

PT Sago Prima Pratama (SPP)

SPP adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan - Operasi Produksi (IUP-OP) dengan cakupan seluas 3.560Ha di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Hak penambangannya merupakan sebuah blok tunggal, yaitu Tambang Seruyung, yang telah berproduksi sejak Januari tahun 2014.

Tambang Seruyung telah memasuki masa akhir penambangan pada akhir tahun 2021.

PT Arafura Surya Alam (ASA)

ASA adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan- Operasi Produksi (IUP-OP) seluas 4.000Ha di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Hak penambangan ASA merupakan sebuah blok tunggal, yaitu tambang emas Doup atau Proyek Doup.

Proyek Doup terdiri dari Benteng, Panang dan satelit terkait yang memiliki gabungan deposit mineral emas JORC sesuai Proven & Probable Ore Reserves sebesar 1.807.000 oz emas yang terkandung dalam Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources sebesar 3.335.000 oz emas per tanggal 31 Desember 2022.

PT J Resources Nusantara (JRN)

JRN, through its majority ownership, controls all operating subsidiaries of each project and manages their business on a day-to-day basis through centralized functions in Jakarta.

PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)

JRBM holds a Contract of Work (CoW) covering 38,150Ha in two separate land blocks; the Bakan Block and the Lanut Block, both in North Sulawesi Province, Indonesia.

Bakan Mine is a gold mine project, which has been in production since December 2013. It has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 535,000 oz gold contained within Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 1,030,000 oz gold as of 31 December 2022.

Bakan Mine contributes a production capacity of 70,000-120,000 oz per annum (depending on mine scheduling) and currently has sufficient reserves for 5 years (before further exploration program).

PT Sago Prima Pratama (SPP)

SPP holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 3,560Ha in North Kalimantan Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that contains Seruyung Mine, which has been in production since January 2014.

Seruyung Mine has approached its end of mine life at the end of 2021.

PT Arafura Surya Alam (ASA)

ASA holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 4,000Ha in North Sulawesi Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that hosts the Doup gold mine or Doup Project.

Doup Project consists of Benteng, Panang and associated satellite deposits that have a combined JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 1,807,000 oz gold contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 3,335,000 oz gold as of 31 December 2022.

J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)

JRGL adalah pemegang sejumlah Ijin Pertambangan dan Konsensi Pertambangan yang meliputi daerah gabungan seluas 1.221,83Ha di negara bagian Pahang, Malaysia. Hak penambangan terdiri dari beberapa blok, yaitu Tambang Penjom, yang telah di produksi sejak akhir 1996.

Tambang Penjom memiliki JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves sebesar 429.000 oz emas yang terkandung dalam Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources sebesar 1.434.000 oz emas per tanggal 31 Desember 2022.

Tambang Penjom memberikan kontribusi kapasitas produksi 30.000-35.000 oz per tahun (sesuai jadwal penambangan) dan saat ini memiliki reserves untuk lebih dari 10 tahun.

J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)

JRGL holds a group of Mining Licenses and Mining Concessions covering a combined area of 1,221.83Ha in Pahang State, Malaysia. The tenement consists of adjoining land blocks that contains the Penjom Mine, which has been in production since late 1996.

Penjom Mine has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 429,000 oz gold contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resource of 1,434,000 oz gold as of 31 December 2022.

Penjom Mine contributes a production capacity of 30,000-35,000 oz per annum (depending on mine scheduling) and currently has sufficient reserves for more than 10 years.



Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

The Chronology of the Company's Share Listing

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perseroan dengan harga penawaran Rp. 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp. 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000.000 dan Rp. 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan 6 (enam) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan USD50.428.016.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perseroan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

On 31 March 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp. 250 per share. On 22 April 2003 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On 30 Desember 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp. 2,000 per share. On 13 January 2012 all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated 29 August 2014 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid up capital to Rp. 2,000,000,000,000 and Rp. 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of 23 September 2014 or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to USD50,428,016).

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated 2 June 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp. 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp. 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

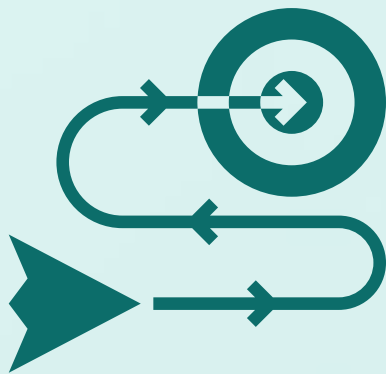
Visi & Nilai-nilai Perseroan

Company Vision & Values

Perseroan beroperasi di bawah Visi dan Nilai-nilai yang secara internal kami sebut dengan singkatan "ViVa".

The Company operates under the Vision and Values which is internally abbreviated as "ViVa".

Visi | Vision



Mengoperasikan sebuah perusahaan pertambangan yang Inovatif, Bersemangat terhadap Keberlanjutan, Pertumbuhan dan Citra.

To Operate an Innovative mining company, Passionate about Sustainability, Growth and our Brand.

Nilai-nilai | Values



Kepemilikan
Ownership



Semangat
Passion



Integritas
Integrity



Inovasi
Innovation



Hormat
Respect

ViVa bukan hanya sekedar kata-kata. Setiap dari bisnis di perusahaan baik di tingkat manajemen maupun di lapangan menerima pesan ini setiap hari di komputer mereka berisi tentang nilai perusahaan dengan contoh penjelasan sebagai pengingat untuk setiap insan perusahaan tentang nilai perusahaan mereka.

ViVa is more than just words. Every aspect of our business at corporate and project level receives this message daily on their computers with one of our values described with an example as a reminder to every employee of what defines their Company.

Jejak Langkah

Milestones



Tahun-Tahun Awal The Early Years

Waktu di mana Perseroan mulai meletakkan pondasi pertama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis pertambangan emas yang kemudian berhasil melalui berbagai tantangan dan mencapai prestasi yang membanggakan di industri pertambangan Nasional.

The time when the Company began to lay the first foundation in running and developing the gold mining business which later succeeded in going through various challenges and achieving remarkable achievements in the National mining industry.

2012

Tahun Konsolidasi
Year of Consolidation

2013

Tahun Pengembangan
Year of Development

2014

Tahun Produksi
Year of Production

2015

Tahun Keberlanjutan
Year of Sustainability

2016

Tahun Ketekunan
Year of Perseverance

2017

Tahun Determinasi
Year of Determination

2018

Tahun Komitmen
Year of Commitment

2019

Tahun Pencapaian
Year of Achievement

2020

Tahun Kegigihan
Year of Tenacity

2021

Tahun Dedikasi
Year of Dedication

2022

Tahun **Pertanggungjawaban**
Year of **Accountability**

2012 merupakan Tahun Konsolidasi

Ketika kami memasuki sektor pertambangan emas dan menjadi “produsen khusus emas” nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan tahun optimisasi aset pertambangan yang diwariskan dari pemegang saham sebelumnya, yaitu Penjom di Malaysia dan di Lanut Utara, Indonesia, sedangkan kelompok eksplorasi mencatat pencapaian luar biasa dengan menambahkan 1 juta oz emas untuk persediaan sumber daya.

2013 merupakan Tahun Pengembangan

Karena kami memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta untuk mendukung tujuan utama kami, yakni membangun tambang di Bakan, Sulawesi Utara dan Seruyung di Kalimantan Utara. Dibangun secara paralel, kedua tambang tersebut adalah bukti kerja keras dan pengakuan terhadap tim konstruksi yang menandakan masuknya kami ke status produsen emas junior. Sebagai penutup tahun, kami menjadi penandatangan Kode International Cyanide Management Institute (ICMI) dan dengan demikian menjadi bagian dari praktek pertambangan internasional yang terbaik.

2014 merupakan Tahun Produksi

Karena tahun ini merupakan tahun pertama kami berproduksi penuh dengan empat tambang operasi; Bakan, Seruyung & Lanut Utara di Indonesia, dan Penjom di Malaysia. Produksi emas tercatat melebihi 223.000 oz (setara dengan 7 ton yang kami buat menjadi tema laporan tahunan kami) dan dengan pencapaian itu, kami menjadi produsen emas #1 nasional hanya dalam 3 tahun beroperasi. Kami juga meningkatkan tim kepemimpinan eksplorasi yang sukses dengan menambahkan lagi 1 juta oz dalam persediaan resources dan meningkatkan reserves sebesar 50%.

2015 merupakan Tahun Keberlanjutan

Dimana Perseroan telah melampaui tahap produksi, tetapi juga berfokus pada kelangsungan usaha jangka Panjang dimana manajemen mendefinisikan ulang Visi & Nilai-Nilai agar lebih mencerminkan identitas dan tujuan Perseroan. Seruyung & Bakan memperoleh status penandatangan Kode ICMI (untuk pengawasan sianida) pada bulan Januari 2015. Perseroan telah mencapai produksi 500.000 oz emas yang dihasilkan sejak pengambilalihan pada tahun 2011. Pada tahun ini kami mendapatkan ISO14001:2004 (Mei 2015), baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak di Indonesia. Produksi emas tahunan melebihi rekor tahun 2014 (223.305 oz) sebesar 244.850 oz.

2016 merupakan Tahun Ketekunan

Dimana pada tahun ini produksi Perseroan sebesar 192.026 oz emas sesuai dengan schedule penambangan. Penjom telah mencapai total produksi sebesar 1,5 juta oz emas sejak pertama kali beroperasi pada tahun 1997. Sementara eksplorasi secara bertahap menambah resources sebesar 1 juta oz dari 6 juta oz ke 7 juta oz dan penambahan reserves sebesar 1 juta oz dari 2 juta oz menjadi 3 juta

2012 was the Year of Consolidation

When we entered the gold mining sector and became the first national “dedicated gold producer” to be listed on the Indonesian Stock Exchange. It was a year of optimization for the mining assets inherited at Penjom in Malaysia and at North Lanut in Indonesia while the exploration group overachieved by adding 1 million oz of gold to the resources inventory.

2013 was the Year of Development

As we secured a USD275 million syndicated loan to support our first purpose built mines at Bakan in North Sulawesi and Seruyung in North Kalimantan. Built in parallel, they were a testament to hard work and dedicated construction teams that signalled our entry into junior gold producer status. To round-off the year we became a signatory to the International Cyanide Management Institute (ICMI) Code and thereby part of its international best practice.

2014 was the Year of Production

As it was our first full year with four operating mines; Bakan, Seruyung & North Lanut in Indonesia, and Penjom in Malaysia. They delivered handsomely with record gold production exceeding 223,000 oz (the equivalent of 7 tonnes which we made our theme for the annual report) and in doing so we became the #1 national gold producer after just 3 years of operations. We also upgraded the exploration leadership team which duly added another 1 million oz in resources inventory and increased gold reserves by 50%.

2015 was the Year of Sustainability

Going beyond pure production output, but focusing on the long-term viability of a business with management redefining its Vision & Values to better reflect the company's identity and purpose. Seruyung & Bakan achieved signatory status to the ICMI Code (for cyanide supervision) in January 2015. The Company aggregated 500,000 oz of gold produced to date and achieved ISO14001:2004 compliance (May-15) at both corporate level and for the Indonesian producing mine subsidiaries. Annual gold output exceeded our previous 2014 record year (223,305 oz) with 244,850 oz produced.

2016 was the Year of Perseverance

With production output of 192,026 oz according to mining schedules. Penjom attained a Life of Mine total of 1.5 million oz of gold produced since it opened in 1997. Exploration expanded the resources inventory by another 1 million oz from 6 to 7 million oz and ended the year on a high exploration delivering reserves of 1 million oz from 2 million oz to 3 million oz. While Doup Project moved

oz. Sementara untuk Proyek Doup memiliki kemajuan dari tahap eksplorasi menjadi tahap pre-feasibility dengan reserves sebesar 1,23 juta oz emas. Perseroan mencapai total produksi 750.000 oz emas yang diproduksi sejak pengambilalihan pada pertengahan 2011.

2017 merupakan Tahun Determinasi

Karena kami bekerja dengan ore yang berkadar emas lebih rendah sesuai dengan jadwal penambangan, serta transisi oxide leach pads sederhana menuju transisi kompleks dan clay-rich ore (terutama di Bakan) yang memerlukan pengolahan agglomerasi (pengikatan dengan semen) sebelum diproses.

Di bawah ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang dilaporkan secara kuartalan:

1. Q1-17 – Bakan telah melampaui produksi 300.000 oz emas sejak awal produksi, serta dimulainya transisi ke proses agglomerasi heap leach pads, sedangkan EHS memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan sertifikasi ISO 140001 untuk Bakan dan Seruyung.
2. Q2-17 – Bakan dan Seruyung menerima penghargaan dari Departemen Pertambangan untuk keselamatan penambangan dan pengelolaan lingkungan tambang, sementara eksplorasi yang sedang berlangsung di Doup meningkatkan ore reserves sebesar 50% menjadi, 1,85 juta oz, dan resources naik sebesar 37% menjadi 3,045 juta oz emas.
3. Q3-17 – Eksplorasi di Pani dilipatgandakan dan menghasilkan reserves 735 koz, dan resources 2,06 juta oz emas. Seruyung telah memproduksi lebih dari 300.000 oz emas dan Penjom 250.000 oz emas di bawah kepemimpinan kami.
4. Q4-17 – Di bulan Oktober 2017, Perseroan telah menghasilkan total 1.000.000 oz emas yang diproduksi sejak pertengahan tahun 2011. Hal yang lebih penting lagi yaitu pada 31 Desember 2017, persediaan emas Perseroan melebihi 4 juta oz reserves dan 8,8 juta oz resources.

2018 merupakan Tahun Komitmen

Dimana Perseroan, dalam sejarah yang sangat singkat, mempersiapkan tambang selanjutnya (Doup dan Pani) untuk melengkapi tambang emas kami yang sudah dibangun di Bakan dan Seruyung.

Peristiwa penting triwulanan yang patut dicatat adalah sebagai berikut:

1. Q1-18 - Seruyung mendapat penghargaan Aditama & Best of The Best dari Dinas Pertambangan & Energi untuk Manajemen Keselamatan Tambang. Tim K3L juga memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan akreditasi ISO di Bakan & Seruyung yang ditingkatkan menjadi 140001: 2015.

from advanced exploration to pre-feasibility with the declaration of a maiden ore reserves statement of 1.23 million oz of gold. The Company reached the aggregate total of 750,000 oz of gold produced since inception in mid-2011.

2017 was the Year of Determination

As we worked with lower grade product in the mining schedules and transition from simple oxide leach pads to more complex transition and clay-rich ore (especially at Bakan) that required treatment by agglomeration (cement binding) before processing.

The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-17 – Bakan surpasses 300,000 oz of gold produced as operations begin the transition to agglomerated heap leach pads, as EHS renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO 140001 certification for Bakan and Seruyung.
2. Q2-17 – Bakan and Seruyung receive awards from the Department of Mines for mining safety and mining environmental management while ongoing exploration at Doup increases the ore reserves by 50% to 1.85 million oz, and the mineral resources by 37% to 3.045 million oz of gold.
3. Q3-17 – Exploration at Pani more than double ore reserves to 735 koz, and mineral resources to 2.06 million oz of gold while in operations. Seruyung surpasses 300,000 oz of gold produced and Penjom reaches 250,000 oz under our tenure.
4. Q4-17 – In October 2017, the Company reached the aggregate total of 1,000,000 oz of gold produced since the start of operations back in mid-2011. More importantly, on 31 December 2017, the Company gold inventory exceeded 4 million oz of ore reserves and 8.8 million oz of mineral resources.

2018 was the Year of Commitment

Where in the short period of Company history, we strive to prepare for the upcoming mines (Doup and Pani) to supplement our existing gold mines at Bakan and Seruyung.

The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-18 – Seruyung is honoured with Aditama & Best of The Best awards by the Department of Mines & Energy for Mine Safety Management. EHS also renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO accreditation at Bakan & Seruyung upgraded to 140001:2015.

2. Q2-18 - Bakan telah melampaui 400.000 oz emas yang diproduksi serta adanya tambahan proses aglomerasi. Sementara itu, eksplorasi di Proyek Pani meningkat sebanyak dua kali lipat reserves mencapai 1,75 juta oz.
3. Q3-18 - Seruyung telah mencapai produksi 350.000 oz emas, hal ini telah melampaui reserves awal berdasarkan studi kelayakan definitif yang dilakukan pada tahun 2012. Selain itu, total persediaan emas Perseroan meningkat menjadi 4,8 juta reserves ore dalam 9,1 juta resources mineral.
4. Q4-18 - Perseroan telah melampaui total agregat 1.200.000 oz emas yang diproduksi sejak perengahan 2011, dan pada akhir tahun K3L mencapai Nihil LTIFR di Perseroan serta seluruh entitas anak untuk kegiatan penambangan & eksplorasinya – sebuah pencapaian besar.

2019 merupakan Tahun Pencapaian

1. Fasilitas aglomelator yang diaplikasikan di Proyek Bakan dan Proyek Seruyung berhasil meningkatkan recovery rate atas clay ore, yang sebelumnya dibawah 50% meningkat hingga 80%.
2. Fasilitas floatation yang diaplikasikan di Proyek Penjom untuk memproses emas yang terdapat di fasilitas tailing telah dilakukan dan diperkirakan terdapat sekitar 200.000 oz emas dalam fasilitas tailing tersebut. Fasilitas floatation tersebut juga dapat meningkatkan recovery rate atas batuan yang berasosiasi dengan karbon.

2020 merupakan Tahun Kegigihan

1. Beradaptasi dengan situasi COVID-19 dan peraturan-peraturan baru, sementara tetap menjaga produksi dan kegiatan operasional Perseroan.
2. PT PLN (Persero) – perusahaan listrik nasional sudah ditandatangani dan kontraktor sudah ditunjuk untuk proyek Doup.
3. Tambang Penjom sudah mulai melakukan ekstraksi dari Tailing Storage Facility di bulan September 2020
4. Pembebasan lahan dan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan untuk menjaga produksi selama 10 tahun ke depan sudah dimulai.
5. Mendapatkan Penghargaan Pemenang Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

2021 merupakan Tahun Dedikasi

Ini adalah tahun yang menandai satu dekade pengabdian Perseroan di industri pertambangan emas sejak akuisisi dari Avocet Mining PLC.

1. Memproduksi 116,6 ribu oz emas dengan total pendapatan USD237,1 juta meskipun banyak tantangan yang dihadapi sepanjang tahun ini.
2. Menangguhkan sementara operasi di Tambang Bakan untuk memutus penularan virus COVID-19 pada Agustus 2021 dengan tetap menjaga tingkat produksi tahun berjalan.
3. Pembangunan jaringan PLN nasional untuk Proyek Doup telah selesai dilakukan.

2. Q2-18 – Bakan surpasses 400,000 oz of gold produced as the mine benefits from processing by agglomeration. Meanwhile, exploration at Pani Project more than double its ore reserves to 1.75 million oz.
3. Q3-18 – Seruyung reaches 350,000 oz of gold produced, exceeding the original reserves size of the definitive feasibility study back in 2012. Furthermore, the Company's collective gold inventory expands to 4.8 million oz of ore reserves within 9.1 million oz of mineral resources.
4. Q4-18 – The Company surpasses the aggregate total of 1,200,000 oz of gold produced since inception in mid-2011 and by year-end, EHS delivers a ZERO Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) across the entire company and its mining & exploration projects – a huge achievement.

2019 was the Year of Achievement

1. The agglomeration method applied at both Bakan Project and Seruyung Project has succeeded in increasing the recovery rate of clay ore to 80%, which was previously below 50%.
2. The floatation method applied at Penjom Project to process gold in the tailing facility, which contains an estimation of 200,000 oz of gold has commenced. The floatation method also increases recovery rate for carbonaceous ores.

2020 was the Year of Tenacity

1. Adapting to COVID-19 situation and new regulations, while successfully maintaining production and business operations of the Company.
2. PT PLN (Persero) - national grid has been in place and contractors have been appointed for Doup Project.
3. Penjom Mine has started extraction from Tailing Storage Facility in September 2020.
4. Commenced land compensation and exploration in Bakan Mine to secure production for the next 10 years.
5. Awarded with the Best of Good Mining Application Techniques Award by Minister of Energy and Mineral Resources.

2021 was the Year of Dedication

This is the year that marks the Company's one decade of devotion in the gold mining industry since its acquisition from Avocet Mining PLC.

1. Producing 116.6 thousand oz of gold with a total revenue of USD237.1 million despite many challenges faced throughout the year.
2. Suspending operations in Bakan Mine to break the transmission of COVID-19 virus in August 2021 while still aiming to manage production level for the year.
3. Construction of PLN national grid for Doup Project has been completed.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Penyelesaian Tambang Seruyung; memulai produksi emas pada awal tahun 2014 dengan total kontribusi emas sekitar 511 ribu oz yang dihasilkan selama 8 tahun umur tambang. 5. Divestasi salah satu anak perusahaan Perseroan, yang dilakukan untuk melunasi beberapa fasilitas pinjaman Perseroan, termasuk pinjaman sindikasi. 6. Persiapan memasuki 2 proyek baru; Konstruksi Proyek Doup dan area penambangan baru di Tambang Bakan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Completion of Seruyung Mine; started gold production in early 2014 with a total contribution of around 511 koz gold produced throughout its 8 years of mine life. 5. Divesting one of the Company's subsidiaries was carried out to repay several of the Company's loan facilities, including the syndicated loan. 6. Preparing to enter 2 new projects; Doup Project construction and Bakan Mine's new mining areas. |
|---|--|

2022 merupakan Tahun Pertanggungjawaban

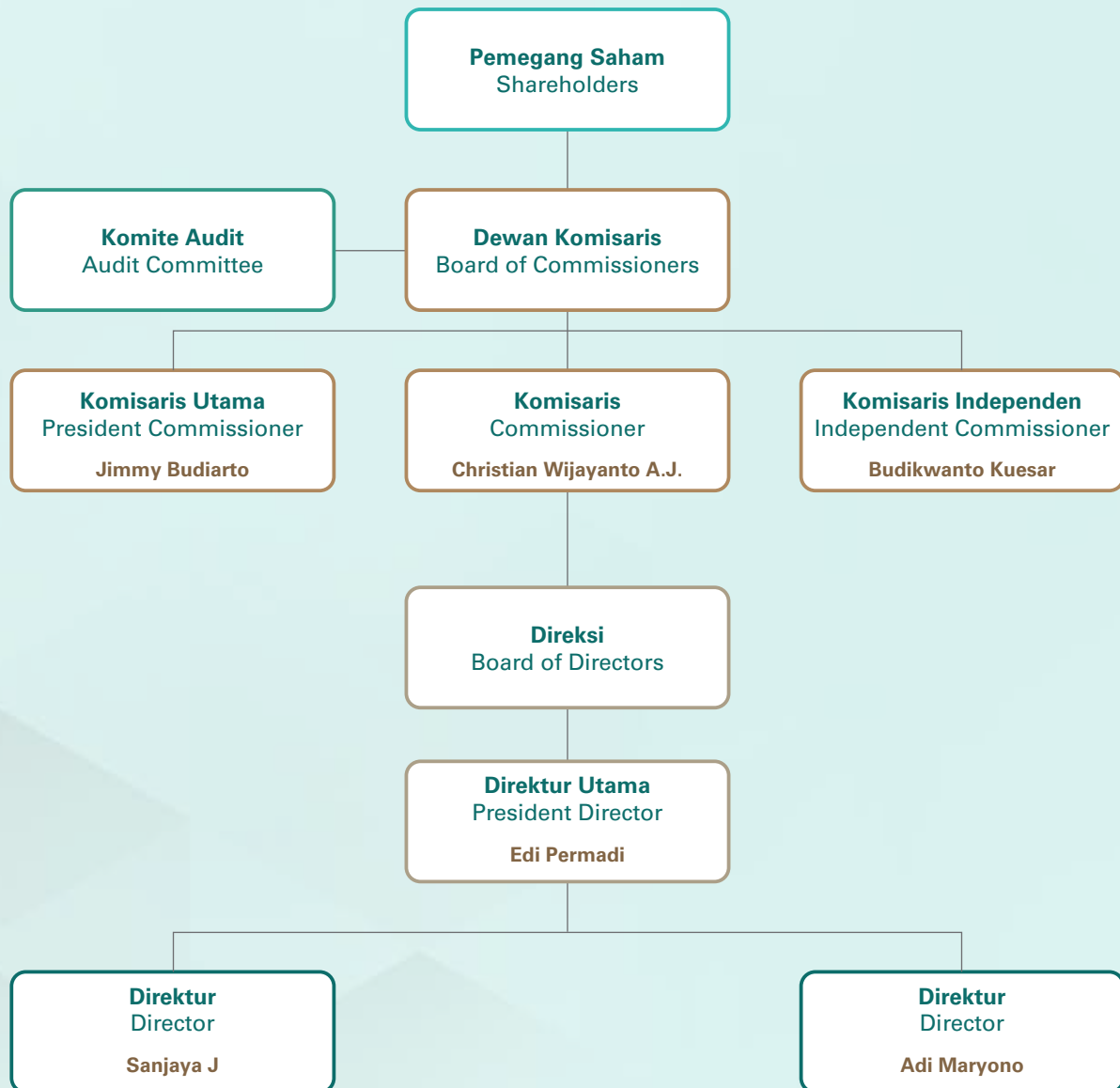
1. Pelunasan Obligasi Rupiah dengan total sebesar Rp. 1.009.430.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tanggal 26 September 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp. 500.000.000.000;
 - b. Tanggal 7 November 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020 sebesar Rp. 252.170.000.000;
 - c. Tanggal 7 November 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp. 257.260.000.000.
2. Pembangunan infrastruktur pendukung dan jalan akses ke pit baru, yaitu Tapagale, di Tambang Bakan dijadwalkan selesai pada Q1 2023. Pit baru ini akan berkontribusi pada produksi Tambang Bakan selama enam tahun ke depan.
3. Progress Proyek Doup di tahun 2022:
 - Pembangunan kamp permanen
 - Pembangunan instalasi pengolahan air
 - Pembangunan persiapan camp pad
 - Pembangunan pembangkit listrik dan ruang MCC
 - Pembangunan saluran listrik PLN
 - Manufaktur dan fabrikasi peralatan *process plant*
 - Penunjukan kontraktor *Engineering, Procurement & Construction* (EPC)

2022 was the Year of Accountability

1. Full repayment of IDR Bond totaling to Rp. 1,009,430,000,000 as detailed below:
 - a. 26 September 2022-Continuous Bonds 1 Phase II amounting Rp. 500,000,000,000;
 - b. 7 November 2022-Continuous Bonds 1 Phase VI Series A amounting Rp. 252,170,000,000;
 - c. 7 November 2022-Continuous Bonds 1 Phase VII amounting Rp. 257,260,000,000.
2. Construction of supporting infrastructure and access road to new pit, Tapagale, at Bakan Mine is scheduled to be completed in Q1 2023. This new pit will contribute to Bakan's production for the next six years.
3. Doup Project's progress in 2022:
 - Construction of permanent camp
 - Construction of water treatment plant
 - Construction camp pad preparation
 - Construction of power plant and MCC room
 - Construction of PLN power over headline
 - Manufacturing and fabrication of process plant equipment
 - Engaged Engineering, Procurement & Construction (EPC) contractor

Struktur Perseroan

Company Structure



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari Perseroan, menjaga kepatuhan dengan bursa, menjunjung tinggi kepentingan semua pemangku kepentingan dan memberikan bimbingan, pengetahuan dan rekomendasi kepada tim manajemen eksekutif dan kepala departemen.

Para anggota Direksi dipilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam hal tata kelola perusahaan, manajemen bisnis dan arahan strategis. Direksi bertanggungjawab kepada, dan diawasi oleh, Dewan Komisaris.

The Board of Directors has the responsibility to manage the day-to-day operations of the Company, maintain corporate compliance with the stock exchange, uphold the interests of all stakeholders and provide guidance, knowledge and recommendations to the executive management team and departmental heads.

The Board of Directors members are selected for their relevant experiences in the mining industry and their integrity in matters of corporate governance, business management and strategic direction. The Board of Directors reports to and supervised by the Board of Commissioners.





Edi Permadi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
47 tahun | 47 year-old

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

Appointed as President Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humbert Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S1 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Tahun 1998
- Lulusan PPSA XXI, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Tahun 2017
- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of Indonesia, 1998
- PPSA XXI, National Resilience Institute of the Republic of Indonesia, 2017

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Direktur Hubungan Eksternal di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2006-2011
- Manajer Karyawan & Hubungan di Industrial PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2005-2006
- Manajer SDM Bisnis & Sistem Manager di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2004-2005.
- External Relations Director of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2006-2011
- Employee & Industrial Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2005-2006
- Human Resources Business & Systems Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2004-2005

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



Adi Maryono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
58 tahun | 58 year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 30 tahun.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humbert Lie, Notary in North Jakarta. He has over 30 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S2 Mineral Exploration dari Queen's University at Kingston, Tahun 1996
- S1 Geologi dari Universitas Gadjah Mada, Tahun 1990 (*top 10 graduates of 60*)
- Master's Degree in Mineral Exploration, Queen's University at Kingston, 1996
- Bachelor's Degree in Geology, University of Gadjah Mada, 1990 (*top 10 of 60 graduates*)

Pengalaman Kerja | Working Experience

- VP Business Development di Buena Group, Tahun 2012-2013
- GM Operations di Intrepid Mines, Tahun 2010-2011
- Manager Eksplorasi SE Asia di Newmont Asia Pacific, Tahun 1999-2010
- Project Manager di BHP Minerals (BHP Billiton), Tahun 1990-1999
- VP of Business Development of Buena Group, 2012-2013
- GM of Operations of Intrepid Mines, 2010-2011
- Exploration Manager SE Asia of Newmont Asia Pacific, 1999-2010
- Project Manager of BHP Minerals (BHP Billiton), 1990-1999

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



Sanjaya J

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
40 tahun | 40 year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humbert Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S1 Bisnis Manajemen dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Tahun 2001
- Bachelor's Degree in Business Management, Krida Wacana Christian University (UKRIDA), 2001

Pengalaman Kerja | Working Experience

- GM Corporate Finance di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- GM of Corporate Finance of PT J Resources Nusantara, 2011-2020
- Corporate Finance di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2011
- Corporate Finance of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2011

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan bimbingan independen dan rekomendasi dalam hal tata kelola perusahaan dan arah strategis. Anggota Dewan Komisaris terpilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam menghadapi tantangan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners holds the responsibility to oversee the actions of the Board of Directors and provide independent guidance and recommendations in terms of corporate governance and strategic direction. The members of the Board of Commissioners were chosen because of their relevant experiences in the mining industry and their integrity in facing the challenges of the Company's business.





Jimmy Budiarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
45 tahun | 45 year-old

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau telah menghabiskan sebagian besar karirnya di industri pertambangan dan telah menerapkan pengalaman masa kerjanya di bidang kontrak pertambangan sampai menjadi pemilik bisnis/operator yang menjalankan bisnis J Resources.

Appointed as President Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humbert Lie, Notary in North Jakarta. He has spent most of his career in the mining industry and has applied his past experiences in contract mining to becoming a business owner/operator running J Resources.

Pendidikan | Education Background

- Administrasi Bisnis dari American World University-STIE IPWI, Tahun 2000
- S1 Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan, Tahun 1997
- Degree in Business Administration, American World University-STIE IPWI, 2000
- Bachelor's Degree in Accounting, Pelita Harapan University, 1997

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Presiden Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, Tahun 2010-2013
- Direktur di PT Bukit Makmur Widya, Tahun 2009-2012
- Wakil Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2004-2009
- Pimpinan Proyek Manajemen Hidrokarbon di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2007
- Pimpinan dan Sponsor Proyek Tim Manajemen Proses Bisnis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2003-2007
- Deputi Kepala Manajer Tim Pengembangan Kerangka Kerja Strategis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2006
- President Director of PT J Resources Nusantara, 2011-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, 2010-2013
- Director of PT Bukit Makmur Widya, 2009-2012
- Deputy President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2004-2009
- Hydrocarbon Management Project Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2007
- Business Process Management Team Project Sponsor & Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2003-2007
- Deputy General Manager of the Strategic Framework Development Team of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2006

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, namun beliau, dengan cara investasi, adalah pemegang saham pengendali Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company, but he is, by investment, the ultimate controlling shareholder of the Company.


Christian Wijayanto A.J.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
59 tahun | 59 year-old

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humbert Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 28 tahun.

Appointed as Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humbert Lie, Notary in North Jakarta. He has over 28 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- S1 Teknik dari Universitas Trisakti, Tahun 1987
- Bachelor's Degree in Engineering, Trisakti University, 1987

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011 Mei-September
- Komisaris di PT Berau Coal, Tahun 2006-2009
- Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2005-2006
- Wakil Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2004-2005
- Chief Financial Officer di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2000-2009
- Wakil Direktur di PT Astra Argo Lestari Tbk. Tahun 1992-1998
- Director of PT J Resources Nusantara, May-September 2011
- Commissioner of PT Berau Coal, 2006-2009
- President Director of PT Berau Coal, 2005-2006
- Deputy President Director of PT Berau Coal, 2004-2005
- Chief Financial Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama, 2000-2009
- Deputy Director of PT Astra Argo Lestari Tbk, 1992-1998

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



Budikwanto Kuesar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
70 tahun | 70 year-old

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2021 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 September 2021 dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 45 tahun.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since September 2021 based on Deed No. 10 dated 7 September 2021 made before Mahendra Adinegara, Notary in South Jakarta. He has over 45 years of experience in this field.

Pendidikan | Education Background

- Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Akademi Pendidikan Kejuruan, Tahun 1973
- Corporate Economics, Academy of Vocational Education, 1973

Pengalaman Kerja | Working Experience

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2012-2020
- President Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2009-2012
- Chief Operating Officer PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2009
- Direktur Operasi PT Pamapersada Nusantara (PAMA), Tahun 1992-2001
- Kepala Administrasi PT United Tractors, Tahun 1974
- Director of PT J Resources Nusantara, 2012-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2009-2012
- Chief Operating Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2009
- Director of Operations of PT Pamapersada Nusantara (PAMA), 1992-2001
- Head of Administration of PT United Tractors, 1974

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Laporan Tahunan 2022

Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2022 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT J Resources Asia Pasifik Tbk telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dokumen ini. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT J Resources Asia Pasifik Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this document. This statement is duly made with all integrity.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Christian Wijayanto A.J.
Komisaris
Commissioner



Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director

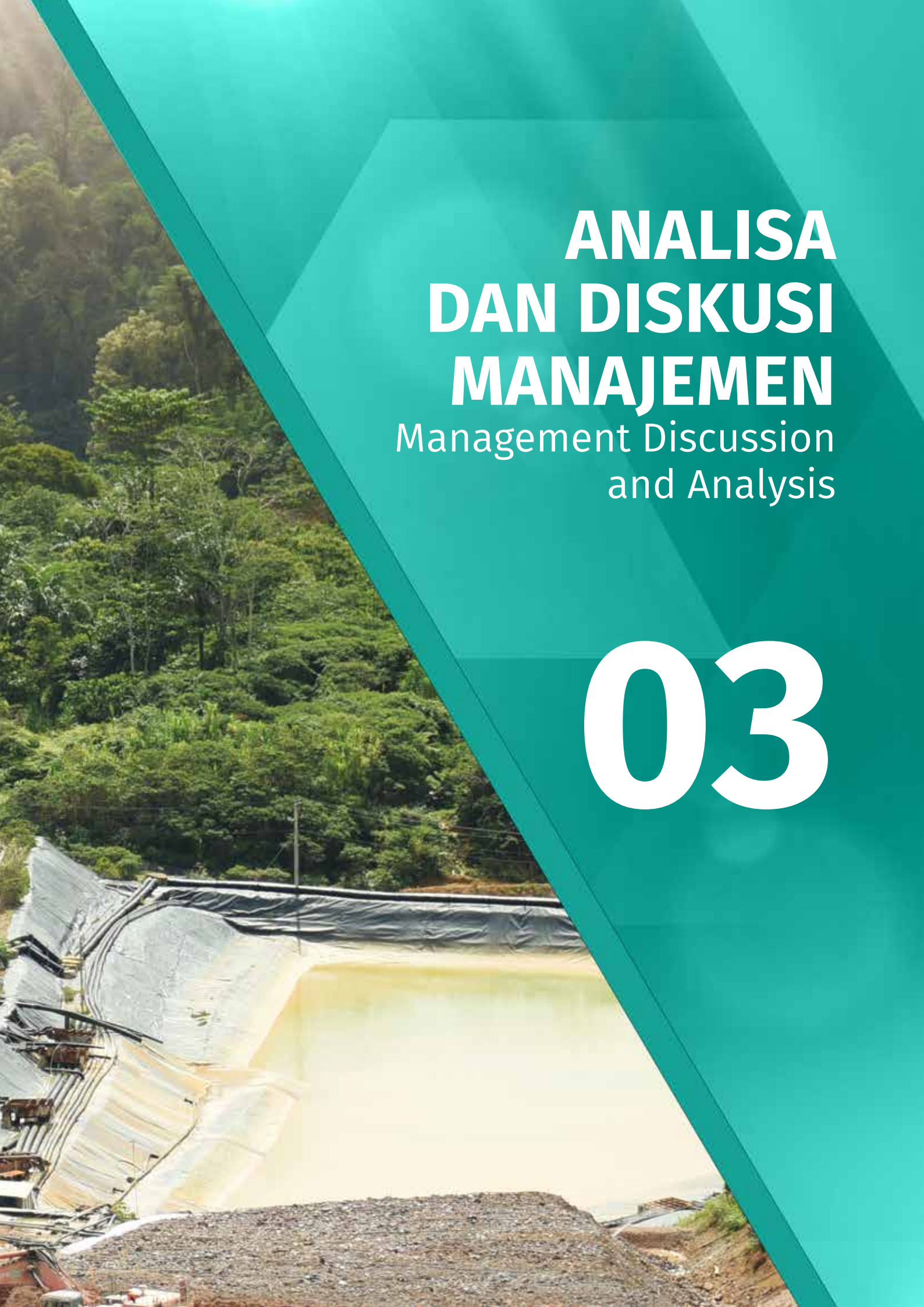


Sanjaya J
Direktur
Director



Adi Maryono
Direktur
Director



The background of the slide features a photograph of a large dam with a concrete spillway, surrounded by lush green forest. A large teal geometric shape, consisting of overlapping triangles, is overlaid on the right side of the image, serving as a design element for the text.

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

03

Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



Emas memiliki peran kunci sebagai investasi jangka panjang yang strategis dan sebagai alokasi andalan dalam portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik. Investor dapat mengenal lebih banyak nilai emas dari waktu ke waktu dengan mempertahankan alokasi jangka panjang dan memanfaatkan status *safe-haven* selama periode ketidakpastian ekonomi.

Emas adalah aset yang sangat likuid, yang bukan merupakan beban dari siapa pun, tidak membawa risiko kredit, dan langka, yang secara historis dapat mempertahankan nilainya dari waktu ke waktu. Emas juga bermanfaat dalam beragam sumber permintaan: sebagai investasi, aset cadangan, perhiasan dan komponen teknologi. Hal-hal tersebut memberikan arti bahwa emas dapat meningkatkan portofolio dalam tiga cara utama:

- Memberikan keuntungan jangka panjang
- Meningkatkan diversifikasi
- Memberikan likuiditas

Gold has a key role as a strategic long-term investment and as a mainstay allocation in a well-diversified portfolio. Investors have been able to recognize much of gold's value over time by maintaining a long-term allocation and taking advantage of its safe-haven status during periods of economic uncertainty.

Gold is a highly liquid asset, which is no one's liability, carries no credit risk, and is scarce, historically preserving its value over time. It also benefits from diverse sources of demand: as an investment, a reserve asset, jewelry, and a technology component. These attributes mean gold can enhance a portfolio in three keyways:

- Delivering long-term returns
- Improving diversification
- Providing liquidity

Gold can enhance a portfolio in three key ways:



Returns



Diversification



Liquidity

Gabungan dari karakteristik tersebut menjadikan emas sebagai pelengkap yang pasti untuk saham dan obligasi dan tambahan untuk portofolio berbasis luas.

Selain itu, pergeseran menuju integrasi yang lebih besar dari tujuan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam strategi investasi memiliki implikasi penting dan kami percaya emas dapat memberikan peran dalam mendukung hal ini. Emas seharusnya diakui sebagai aset yang *responsibly sourced* dan dikirim dari rantai pasokan yang mematuhi standar ESG yang tinggi. Emas juga memiliki peran potensial dalam mengurangi *exposure* investor terhadap risiko terkait dengan iklim.

Ulasan Q4 dan Setahun Penuh

Berdasarkan data dari *Gold Demand Trends-Full 2022* yang dikeluarkan oleh *World Gold Council* tanggal 31 Januari 2023, permintaan emas tahunan (tidak termasuk OTC) melonjak 18% menjadi 4.741t, hampir setara dengan tahun 2011 – saat permintaan investasi yang luar biasa. Total setahun penuh yang kuat dibantu oleh rekor permintaan pada Q4 sebesar 1.337t.

Konsumsi perhiasan sedikit melemah pada tahun 2022, turun 3% menjadi 2.086t. Sebagian besar pelemahan terjadi pada kuartal keempat karena harga emas melonjak.

Permintaan investasi (tidak termasuk OTC) mencapai 1.107t (+10%) di tahun 2022. Permintaan untuk emas batangan dan koin naik 2% menjadi 1.217t, sementara kepemilikan ETF emas turun dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan tahun 2021 (-110t vs. -189t), yang selanjutnya berkontribusi terhadap total pertumbuhan investasi. Fluktuasi triwulanan dalam permintaan OTC sebagian besar ter-*netted out* sepanjang tahun.

Kuartal kedua berturut-turut dari permintaan bank sentral yang besar (417t) membawa pembelian tahunan di sektor ini ke level tertinggi 1.136t, yang sebagian besar tidak dilaporkan.

Permintaan emas dalam teknologi mengalami penurunan tajam pada Q4, menghasilkan penurunan selama setahun penuh sebesar 7%. Memburuknya kondisi ekonomi global menghambat permintaan elektronik.

Combined, these characteristics make gold a clear complement to stocks and bonds and a welcome addition to broad based portfolios.

Moreover, the shift towards a greater integration of environmental, social and governance (ESG) objectives within investment strategies has important implications and we believe gold can play a role in supporting these. Gold should be recognized as an asset that is responsibly sourced and delivered from a supply chain that adheres to high ESG standards. Gold also has a potential role to play in reducing investor exposure to climate-related risks.

Q4 and Full Year Review

Based on data from *Gold Demand Trends-Full Year 2022* issued by *World Gold Council* dated 31 January 2023, annual gold demand (excluding OTC) jumped 18% to 4,741t, almost on a par with 2011 - a time of exceptional investment demand. The strong full-year total was aided by record Q4 demand of 1,337t.

Jewelry consumption softened a fraction in 2022, down by 3% at 2,086t. Much of the weakness came through in the fourth quarter as the gold price surged.

Investment demand (excluding OTC) reached 1,107t (+10%) in 2022. Demand for gold bars and coins grew 2% to 1,217t, while holdings of gold ETFs fell by a smaller amount than in 2021 (-110t vs. -189t), which further contributed to total investment growth. Quarterly fluctuations in OTC demand largely netted out over the year.

A second consecutive quarter of huge central bank demand (417t) took annual buying in the sector to a high of 1,136t, the majority of which was unreported.

Demand for gold in technology saw a sharp Q4 drop, resulting in a full-year decline of 7%. Deteriorating global economic conditions hampered demand for consumer electronics.

Total persediaan emas tahunan meningkat sebesar 2% di tahun 2022, menjadi 4.755t. Produksi tambang sedikit naik ke level tertinggi dalam empat tahun sebesar 3.612t.

Tahun 2022 mencatatkan rekor Harga Emas PM LBMA rata-rata tahunan sebesar USD1.800/oz. Harga emas menutup tahun dengan kenaikan marjinal, meskipun menghadapi tantangan penting dari dolar AS yang kuat dan kenaikan suku bunga global.

Investasi ritel meningkatkan permintaan batangan dan koin ke level tertinggi dalam sembilan tahun. Pertumbuhan yang kuat di Eropa, Turki dan Timur Tengah mengimbangi pelambatan yang tajam di China, di mana permintaan sepanjang tahun dipengaruhi oleh faktor terkait dengan COVID-19.

Permintaan emas India tetap kuat dibandingkan dengan tingkat sebelum pandemi jangka panjang. Meskipun awalnya cukup lemah untuk tahun ini, permintaan konsumen India pulih dan hanya sedikit turun dari tingkat permintaan yang kuat yang terlihat selama tahun 2021. Pemulihan yang berkelanjutan dari COVID-19 mendorong perbandingan tahunan, meskipun reli harga lokal yang tajam menghambat permintaan pada penutupan minggu Desember.

Sumber: World Gold Council

Source: World Gold Council

Total annual gold supply increased by 2% in 2022, to 4,755t. Mine production inched up to a four-year high of 3,612t.

2022 saw a record annual average LBMA Gold Price PM of USD1,800/oz. The gold price closed the year with a marginal gain, despite facing notable headwinds from the strong US dollar and rising global interest rates.

Brisk retail investment lifted bar and coin demand to a nine-year high. Strong growth in Europe, Turkey and the Middle East offset a sharp slowdown in China, where demand was affected throughout the year by COVID-19 related factors.

Indian gold demand remained robust compared with longer-term pre-pandemic levels. Despite a fairly soft start to the year, Indian consumer demand recovered and only just fell shy of the strong levels of demand seen during 2021. Continued recovery from COVID-19 boosted yearly comparisons, although the sharp local price rally choked off demand in the closing weeks of December.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penjualan di tahun 2022 adalah sebesar USD 100,27 juta, lebih rendah 57,7% atau USD 136,87 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 237,14 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan sebesar 57,6% atau 77,5 koz apabila dibandingkan penjualan di tahun 2022 sebanyak 57 koz dan tahun 2021 sebanyak 134,6 koz. selain itu, penurunan harga jual rata-rata penjualan sebesar USD 6 per oz atau 0,3% apabila dibandingkan harga jual di tahun 2022 sebesar USD 1,756 per oz dan tahun 2021 sebesar USD 1,762 per oz.

Produksi di tahun 2022 adalah sebanyak 55,8 koz turun sebanyak 60,8 koz atau 52,1% dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 116,6 koz. Penurunan produksi terutama dikarenakan Tambang Seruyung telah selesai berproduksi di kuartal 4 tahun 2021. Selain itu, terjadi penurunan produksi di Tambang Bakan dikarenakan adanya keterlambatan persiapan pit baru, yang seharusnya dapat memberi kontribusi di tahun 2022, namun bergeser ke tahun berikutnya.

Laba Kotor di tahun 2022 adalah sebesar USD 50,40 juta turun sebesar USD 42,98 juta atau 46,03% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 93,38 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya nilai penjualan tahun 2022 dibandingkan dengan penjualan tahun 2021, sedangkan margin laba kotor terhadap penjualan tahun 2022 adalah sebesar 50,27% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 39,38%, dan terdapat kenaikan margin laba kotor di tahun 2022 sebesar 10,89% dibandingkan dengan tahun 2021.

Laba Operasional di tahun 2022 adalah sebesar USD 9,56 juta turun sebesar USD 39,24 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 48,81 juta, penurunan laba operasional ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan di tahun 2022, sedangkan margin laba operasional terhadap penjualan tahun 2022 adalah sebesar 9,5% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 20,5%, terjadi penurunan margin laba operasional di tahun 2022 sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2021.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak di tahun 2022 adalah minus USD 12,06 juta, turun sebesar USD 29,86 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 17,80 juta, penurunan laba sebelum pajak terutama disebabkan oleh penurunan penjualan di tahun 2022, sedangkan margin laba sebelum pajak terhadap penjualan tahun 2022 adalah minus 12,0% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 7,5%, terjadi penurunan margin laba sebelum pajak di tahun 2022 adalah minus 19,5% dibandingkan dengan tahun 2021.

Sales in 2022 of USD 100.27 million is lower by 57.7% or USD 136.87 million compared to 2021's USD 237.14 million. This decline is mainly due to a decrease in sales volume by 57.6% or 77.5 koz when compared to 2022's 57 koz and 2021's 134.6 koz. In addition, drop in the average selling price by USD 6 per oz or 0.3% when compared to 2022's USD 1,756 per oz and 2021's USD 1,762 per oz.

Production in 2022 was 55.8 thousand oz, decreased by 60.8 koz or 52.1% when compared to 2021's 116.6 koz. This decline in production was mainly due to Seruyung Mine reaching its end of mine life and stopped production in the 4th quarter of 2021. In addition, there was a decrease in production contribution from Bakan Mine due to a delay in the preparation of a new pit, which should be contributing in 2022, but has shifted to the following year.

Gross Profit in 2022 amounted to USD 50.40 million, decreased by USD 42.98 million or 46.03% compared to 2021's USD 93.38 million. This was mainly caused by a lower sales in 2022 compared to sales in 2021, while the gross profit margin on sales in 2022 was 50.27% compared to 2021's 39.38%, and there was an increase in gross profit margin in 2022 of 10.89% compared to 2021.

Operating Profit in 2022 amounted to USD 9.56 million, down by USD 39.24 million compared to 2021's USD 48.81 million, was mainly due to a lower sales in 2022, while the operating profit margin to sales in 2022 is 9.5% compared to 2021's 20.5%, there is also a decrease in operating profit margin in 2022 of 11% compared to 2021.

Profit (Loss) Before Tax in 2022 was negative USD 12.06 million, a decrease of USD 29.86 million compared to 2021's USD 17.80 million, and it was mainly due to a lower in sales in 2022, while the margin profit before tax on sales in 2022 is negative 12.0% compared to 2021's 7.5%, there is a decrease in profit before tax margin in 2022 of negative 19.5% compared to 2021.

Laba (Rugi) Bersih di tahun 2022 adalah minus USD 16,03 juta atau turun sebesar USD 24,33 juta dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar USD 8,29 juta. Penurunan laba bersih terutama dikontibusi dari penurunan penjualan di tahun 2022, sedangkan margin laba bersih tahun 2022 adalah minus 15,9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,5%, terjadi penurunan margin laba bersih di tahun 2022 sebesar 19,4% dibandingkan dengan tahun 2021.

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 102,25 juta dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD 140,30 juta, ada penurunan sebesar USD 38,05 juta dan penurunan ini terutama karena piutang lain-lain sebesar USD 30,68 di tahun 2021 telah dilunasi pada tahun 2022, sisanya merupakan kontribusi dari pajak dan biaya yang dibayar dimuka.

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 705,98 juta dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD 700,54 juta dolar, ada kenaikan sebesar USD 5,44 juta, yang mana sebagian besar jumlah kenaikan dikarenakan kenaikan aset eksplorasi.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 220,53 juta dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD 212,92 juta, ada kenaikan sebesar USD 7,61 juta dikarenakan kenaikan pinjaman bank jangka pendek.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 206,73 juta dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD 229,18 juta, ada penurunan sebesar USD 22,44 juta, penurunan ini terutama adanya pinjaman obligasi yang telah dilunasi selama tahun 2022.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 380,95 juta dan per 31 Desember 2021 adalah sebesar USD 398,73 juta, ada penurunan sebesar USD 17,78 juta, penurunan ini merupakan kontribusi dari laba bersih negatif selama tahun 2022, yang mana kontribusi terbesar berasal dari penurunan penjualan di tahun 2022.

Net Profit (Loss) in 2022 is negative USD 16.03 million, decreased by USD 24.33 million compared to 2021's USD 8.29 million. The decrease in net profit was mainly contributed by a the lower sales in 2022, while the net profit margin in 2022 is negative 15.9% compared to 2021's 3.5%, there is a decrease in net profit margin in 2022 of 19.4% compared to 2021.

Total Current Assets as of 31 December 2022 is USD 102.25 million and as of 31 December 2021 was USD 140.30 million, there was a decrease of USD 38.05 million and it was mainly due to other receivables of USD 30.68 in 2021 that has been paid in 2022, while the remainder is a contribution from taxes and fees paid in advance.

Total Non-Current Assets as of 31 December 2022 is USD 705.98 million and as of 31 December 2021 was USD 700.54 million, there was an increase of USD 5.44 million, of which most of the increase was due to an increase in exploration assets.

Total Short Term Liabilities as of 31 December 2022 is USD 220.53 million and as of 31 December 2021 was USD 212.92 million, there was an increase of USD 7.61 million due to an increase in short term bank loans.

Total Long-Term Liabilities as of 31 December 2022 is USD 206.73 million and as of 31 December 2021 was USD 229.18 million, there was a decrease of USD 22.44 million and it was mainly due to bond loans that had been repaid during 2022.

Total Equity as of 31 December 2022 is USD 380.95 million and as of 31 December 2021 was USD 398.73 million, there was a decrease of USD 17.78 million and it was a contribution from negative net profit during 2022, which comes from a great decrease in 2022 sales.



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan PSAB periode 2021-2022 di BEI 2021-2022 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



	2022			
	Tertinggi Highest (Rp. / IDR)	Terendah Lowest (Rp. / IDR)	Penutupan Closing (Rp. / IDR)	Volume (Lembar / Shares)
Triwulan 1 1 st Quarter	164	121	125	1.239.176.000
Triwulan 2 2 nd Quarter	138	115	119	293.959.000
Triwulan 3 3 rd Quarter	135	115	117	300.089.400
Triwulan 4 4 th Quarter	122	103	107	111.048.300

	2021			
	Tertinggi Highest (Rp. / IDR)	Terendah Lowest (Rp. / IDR)	Penutupan Closing (Rp. / IDR)	Volume (Lembar / Shares)
Triwulan 1 1 st Quarter	284	185	195	4.298.764.900
Triwulan 2 2 nd Quarter	220	175	178	1.589.453.600
Triwulan 3 3 rd Quarter	188	149	150	765.083.500
Triwulan 4 4 th Quarter	177	129	139	836.633.400

Harga Saham

Tren perjalanan harga saham Perseroan di tahun 2022, sempat turun ke level terendah di harga Rp. 103 per saham pada Triwulan 4 dan menyentuh level tertinggi di harga Rp. 164 per saham pada Triwulan 1.

Share Price

The trend of the Company's share price journey in 2022 experiences one of the lowest drop to Rp. 103 per share in the fourth quarter 2022 and touched the highest level at a price of Rp. 164 per share in the first quarter of 2022.

Lembar Saham

Perdagangan saham menunjukkan puncaknya pada Triwulan I di tahun 2022.

Share Volume

Stock trading showed its peak at the first quarter of 2022.



Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019, Tahap VI Seri A Tahun 2020 dan Tahap VII Tahun 2021

- Pada tanggal 26 September 2022, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp. 500.000.000.000.
- Pada tanggal 7 November 2022, Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020 sebesar Rp. 252.170.000.000 dan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp. 257.260.000.000.

Penerbitan Medium Term Notes I J Resources Asia Pasifik Tahun 2022

Pada tanggal 1 November 2022, Perseroan menerbitkan Medium Term Notes I J Resources Asia Pasifik Tahun 2022 ("MTN I") sebesar Rp. 400.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan pembayaran bunga MTN I tersebut akan dibayarkan setiap 3 bulan.

Repayment of Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase II Year 2019, Phase VI Series A Year 2020 and Phase VII Year 2021

- On 26 September 2022, the Company has paid off Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase II Year 2019 amounting to Rp. 500,000,000,000.
- On 7 November 2022, the Company has paid off Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase VI Series A Year 2020 amounting to Rp. 252,170,000,000 and Sustainable Bond I J Resources Asia Pasifik Phase VII Series Year 2021 amounting to Rp. 257,260,000,000.

The Issuance of Medium Term Notes I J Resources Asia Pasifik Year 2022

On 1 November 2022, the Company issued Medium Term Notes I J Resources Asia Pasifik Year 2022 ("MTN I") amounting Rp. 400,000,000,000 with a tenor of 3 years since issuance date, a fixed interest rate of 9% per annum, and a quarterly interest payment.

Ikhtisar Teknis

Technical Highlights

Category	31-Dec-21			31-Dec-22		
	MTonnes metric	Grade g/t Au	Metal kAu oz	MTonnes metric	Grade g/t Au	Metal kAu oz
Ore Reserves ^(1, 2, 3, 4, 5, 6, 7)						
Bakan (Indonesia) ^(1, 2, 3, 4, 5)						
• Proved	2,2	0,73	51	1,8	0,76	45
• Probable	36,9	0,47	563	32,0	0,48	490
Total	39,0	0,49	614	33,8	0,49	535
Lanut (Indonesia) ⁽⁶⁾						
• Proved	1,6	1,21	62	1,6	1,21	62
• Probable	1,9	1,57	95	1,9	1,57	95
Total	3,5	1,41	157	3,5	1,41	157
Penjom (Malaysia) ^(1, 2, 3, 4, 5, 7)						
• Proved	0,4	0,82	10	0,4	0,69	8
• Probable	16,2	0,84	436	15,2	0,86	422
Total	16,6	0,84	445	15,6	0,86	429
Doup (Indonesia) ^(1, 2, 3, 4, 5)						
• Proved	14,1	1,17	531	14,1	1,17	531
• Probable	29,7	1,34	1.276	29,7	1,34	1.276
Total	43,8	1,28	1.807	43,8	1,28	1.807
Total						
• Proved	18,3	1,11	654	17,9	1,12	646
• Probable	84,6	0,87	2.369	78,8	0,90	2.284
Total Ore Reserves	102,9	0,91	3.023	96,6	0,94	2.928

Category	31-Dec-21			31-Dec-22		
	MTonnes metric	Grade g/t Au	Metal kAu oz	MTonnes metric	Grade g/t Au	Metal kAu oz
Mineral Resources ^(1, 3, 4, 5, 6, 7)						
Bakan (Indonesia) ^(1, 3, 4, 5)						
• Measured	2,3	0,70	51	2,0	0,70	51
• Indicated	53,9	0,42	735	50,1	0,42	677
• Inferred	21,2	0,45	308	21,1	0,45	308
Total	77,4	0,44	1.095	73,6	0,44	1.030
Lanut (Indonesia) ⁽⁶⁾						
• Measured	2,3	1,18	89	2,3	1,18	89
• Indicated	6,1	1,13	222	6,1	1,13	222
• Inferred	4,3	1,02	141	4,3	1,02	141
Total	12,6	1,10	452	12,6	1,10	452
Penjom (Malaysia) ^(1,3,4,5,7)						
• Measured	0,4	0,82	10	0,4	0,70	8
• Indicated	33,8	1,06	1.149	33,8	1,07	1.135
• Inferred	6,8	1,33	292	6,8	1,35	292
Total	41,0	1,10	1.450	41,0	1,12	1.434
Seruyung (Indonesia) ^(1, 3, 4, 5)						
• Measured	2,2	0,40	29	2,2	0,40	29
• Indicated	6,6	0,38	80	6,6	0,38	80
• Inferred	6,5	0,36	75	6,5	0,36	75
Total	15,4	0,37	184	15,4	0,37	184
Doup (Indonesia) ⁽⁶⁾						
• Measured	20,1	1,12	725	20,1	1,12	725
• Indicated	46,2	1,24	1.838	46,2	1,24	1.838
• Inferred	23,0	1,05	773	23,0	1,05	773
Total	89,3	1,16	3.335	89,3	1,16	3.335
Total						
• Measured	27,3	1,03	904	26,9	1,04	896
• Indicated	146,6	0,85	4.024	141,9	0,87	3.952
• Inferred	61,7	0,80	1.589	61,5	0,80	1.589
Total Mineral Resources	235,7	0,86	6.516	230,9	0,87	6.435

Notes:

- (1) The Ore Reserves and Mineral Resources Estimate published for 31 December 2021 in accordance with the JORC 2012 Code and the KCMI 2017 Code.
- (2) Reserves 2021 estimated at a gold price of \$1,600/oz for Bakan; Doup and Penjom.
- (3) All reserves and resources figures after production depletion 2021.
- (4) Totals may not add due to rounding.
- (5) Bakan reserves and resources cut off grade are 0.15g/t Au. Seruyung resources cut off grades are 0.20 g/t Au. Lanut reserves and resources cut off grades are 0.30 g/t Au. Reserve and Resource cut off grades for Doup are 0.4 g/t Au and Penjom are 0.37g/t Au.
- (6) No change of resource-reserve figures from previous year.
- (7) Reserve and resource figures for Penjom include stockpiles and TSF.

Komentar

Proyek Doup sedang dikembangkan dengan rencana pengolahan bijih sekitar 1,6 juta ton per tahun dan produksi emas rata-rata per tahun sebesar 60 koz. Selain itu, saat ini Perseroan sedang melakukan evaluasi untuk ekspansi pengolahan bijih sebesar 3 juta ton per tahun di Proyek Doup.

Pengujian *metallurgy* masih terus dilakukan di tahun 2022 sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat perolehan emas di deposit Proyek Doup. Tingkat *recovery* di semua domain diharapkan bisa mencapai nilai yang optimum (>90%). Program pengujian *metallurgy* yang lebih komprehensif akan dilakukan di tahun 2023, pengujian tersebut dilakukan untuk semua metode proses pengolahan bijih yang bersifat *refractory* seperti deposit Proyek Doup. Hasil percobaan akan dijadikan dasar pengembangan desain pabrik lebih lanjut, terutama untuk pengolahan bijih yang berasal dari pit Benteng. Program khusus pengeboran untuk uji *metallurgy* ini akan dilakukan di semester 1 tahun 2023.

Proyek Doup dan Tambang Bakan memberikan kontribusi cadangan terbesar, masing-masing sebesar 1,8 juta oz dan 535 koz.

Fasilitas pengolahan di Tambang Penjom untuk mengekstrak emas dari deposit *tailing* saat ini sedang beroperasi dengan menggunakan *dredging* dan metode flotasi. Saat ini, pabrik pengolahan deposit *tailing* beroperasi dengan kapasitas sebesar 5.000 ton per hari. Emas yang terkandung di dalam deposit *tailing* diperkirakan mencapai 275 koz, dimana mayoritas emas berasosiasi dengan material *carbon* dan *sulfide*. Konsentrat emas yang dihasilkan dari sirkuit flotasi akan diolah dengan *roasting kiln* untuk menghasilkan produk akhir berupa *bullion* emas.

Fasilitas *roasting kiln* pada tahun 2022 masih belum dioperasikan karena masih adanya kendala teknis yang harus diperbaiki, dan rencananya akan diselesaikan di tahun 2023. Oleh karena itu, untuk sementara konsentrat emas yang dihasilkan dari proses flotasi dijual langsung sebagai produk akhir, berkontribusi untuk sumber pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2023, program akan berfokus kepada peningkatan *recovery* di proses flotasi *tailing* dan juga evaluasi metode alternatif untuk mengolah konsentrat hasil flotasi sebagai opsi tambahan dari penjualan langsung dan metode *roasting*.

Commentary

Doup Project is being developed with an ore processing plant designed for throughput rate of 1.6Mtpa and forecasted annual gold production averaging at 60 koz. Additionally, an expansion plan for a 3Mtpa throughput is currently being evaluated.

Metallurgical test works continued to be performed in 2022 as an initiative to seek improvement in gold recovery of Doup Project's deposit. Recovery of all domains is expected to reach an optimum level (>90%). A more comprehensive metallurgical test work is planned to be conducted in 2023, this test work is performed on all processing methods for refractory ores like Doup Project's deposit. The test work results will be used as a basis for further development of Doup Project's processing plant, mainly to treat ores from Benteng pit. Dedicated drilling program for metallurgical test work will be conducted in the first semester of 2023.

Doup Project and Bakan Mine contributed the most reserves with 1.80 million oz and 535 koz respectively.

The processing facility at Penjom Mine to recover gold in tailing deposit is currently operating with dredging and flotation methods. The TSF flotation circuit currently operates to treat TSF material at approximately 5,000 tonnes per day. The tailing deposit is estimated to contain 275 koz of gold, where most is associated with carbonaceous and sulphide materials. The gold concentrate produced by the flotation circuit will be treated in roasting kiln to produce final product of gold bullions.

In 2022, the roasting kiln facility has not been operated due to remaining technical issues, which needed to be rectified and expected to be resolved in 2023. Therefore, as a temporary solution, the flotation concentrate is directly sold to overseas refinery, contributing to the Company's revenue source.

Focus programs in 2023 are recovery improvement in tailing flotation process and evaluation of alternative method to treat flotation concentrate as additional options beside direct selling of concentrate and roasting.

2022	BAKAN	SERUYUNG	PENJOM	DOUP	LANUT	TOTAL
DD (meter)	14,755	-	-	-	-	14,755
DD (# holes)	136	-	-	-	-	136
RC (meter)	-	-	-	-	-	-
RC (# holes)	-	-	-	-	-	-
TOTAL (M)	14,755	-	-	-	-	14,755

Ikhtisar Eksplorasi

Exploration Highlights

Ringkasan

Program eksplorasi di tahun 2022 difokuskan pada peningkatan status keyakinan dari model deposit di Tambang Bakan untuk kepentingan penambangan.

Selain itu, pekerjaan lapangan seperti *mapping*, dan *survey* geofisika, dilakukan di sekitar deposit Tambang Bakan untuk menambah potensi perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih baru yang secara langsung dapat memperpanjang umur operasi tambang.

Perseroan juga sedang terus mengembangkan Proyek Doup yang akan menjadi tambang andalan Perseroan di masa depan.

Per akhir tahun 2022, Perseroan mencatat total cadangan emas sebesar 2,928 juta oz dan sumber daya emas sebesar 6,435 juta oz yang merupakan salah satu yang terbesar di antara perusahaan sejenis/seukuran di Indonesia.

Cadangan Bijih Emas

Secara keseluruhan terjadi penurunan jumlah cadangan emas yang berupa deplesi cadangan sebesar 95 koz dari aktivitas produksi yang terjadi di tahun 2022. Jumlah cadangan Tambang Bakan menjadi sebesar 535 koz setelah dikurangi deplesi sebesar 79 koz, sedangkan cadangan Tambang Penjom menjadi 429 koz setelah dikurangi deplesi sebesar 16 koz. Tambang Seruyung yang telah beroperasi sejak tahun 2013, di tahun 2022 ini sudah tidak beroperasi, karena jumlah cadangan nya sudah habis. Untuk Proyek Doup, jumlah cadangan nya masih tetap 1.8 juta oz.

Sumber Daya Mineral

Kegiatan eksplorasi selama tahun 2022 di Tambang Bakan lebih banyak fokus pada program pengeboran *infill* untuk menambah tingkat keyakinan dari model sumber daya. Secara umum, hasil dari pengeboran eksplorasi mengkonfirmasi model yang ada sehingga tingkat keyakinan model untuk keperluan produksi menjadi lebih tinggi.

Pekerjaan lapangan di sekitar Tambang Bakan juga berhasil mengidentifikasi prospek baru, yaitu Matali dan UTO (Upper Tobayagan). Hasil dari parit uji terbaik di CH-3 prospek Matali yang berlokasi di sebelah barat Tapagale deposit mencapai 16m @0.98 g/t AuFA dan 0.90 g/t AuCN.

Summary

2022 exploration program was designed to focus on a raising confidence level of existing models for mine production at Bakan Mine.

Other fieldworks, such as mapping and geophysical survey, were conducted in Bakan Mine's surrounding deposit with the primary objective to add potential resources and reserves, which can directly extend the existing life of mine operation.

The Company continues to develop Doup Project, which will become the Company's future flagship mine.

At the end of 2022, the Company has recorded a total of 2.928 million oz gold ore reserves and 6.435 million oz gold resources, which is one of the largest among similar companies in Indonesia.

Ore Reserves

Overall, there is a decline in gold reserves in the form of reserve depletion of 95 koz from production activities in 2022. Bakan Mine's total reserve is currently at 535 koz after depletion of 79 koz, while Penjom Mine's reserve is at 429 koz after depletion of 16 koz. Seruyung Mine, which has been in operation since 2013 has reached its end of mine life in 2022, as its reserves has been fully depleted. Lastly, as for Doup Project, the total reserve remains at 1.8 million oz.

Mineral Resources

Exploration effort in 2022 at Bakan Mine is mainly focused on infill drilling program to increase the level of confidence of resource model. In general, the drill results are meant to provide validation to the existing model being used for mine planning purposes.

Fieldwork activities in surrounding Bakan Mine were able to identify new prospects in Matali and UTO (Upper Tobayagan). The best result from surface channel at Matali, located at the western part of Tapagale, reached 16m @0.98 g/t AuFA dan 0.90 g/t AuCN. On the other

Sementara itu, prospek UTO (Upper Tobayagan) yang berlokasi kurang lebih 3km di tenggara Tambang Bakan, hasil dari beberapa parit uji cukup menggembirakan. Potongan kadar di CH-88 mencapai 32m @0.54g/t AuFA, 0.49g/t AuCN dan di CH-76 sepanjang 4m @2.53g/t AuFA, 2.47g/t AuCN. Program pengeboran untuk tahun 2023 diharapkan akan mengembangkan potensi *oxide ore* ini sehingga akan dapat menambah sumber daya dan cadangan di Tambang Bakan.

Peninjauan model sumber daya di Proyek Doup merekomendasikan bahwa perlu dilakukannya program pengeboran *infill* untuk menaikkan tingkat keyakinan di 5 tahun pertama penambangan. Selain itu, ada potensi ekstensi penambahan mineralisasi di Benteng ke arah barat laut. Sehingga program pengeboran di tahun 2023 sangat perlu dilakukan untuk memastikan hal tersebut.

Pertumbuhan Inventaris

Sejalan dengan rencana bisnis Perseroan untuk meningkatkan kualitas cadangan, kegiatan eksplorasi di tahun 2022 menyelesaikan 136 lubang bor dengan total 14.755 meter, yang dilakukan dengan metode pengeboran inti di Tambang Bakan.

Program survey lapangan dan eksplorasi lanjutan terus dilakukan di Tambang Bakan yang ditargetkan secara meyakinkan akan menambah umur tambang di Tambang Bakan. Tambang Bakan telah terbukti terus menambah sumber daya dan cadangan baru sejak eksplorasi intensif dilakukan pada awal 2014. Termasuk deplesi oleh produksi selama 9 tahun (~1.000 ribu oz), sumber daya Tambang Bakan telah meningkat secara signifikan dari 523 ribu oz (per 31 Desember 2013 sebelum tambang dimulai) menjadi 1.030 ribu oz (per 31 Desember 2022).

Peningkatan sumber daya dan cadangan tahunan yang konsisten selama 9 tahun terakhir ini menunjukkan potensi mineralisasi yang besar di Tambang Bakan, tim eksplorasi yang kompeten dan komitmen untuk pendanaan eksplorasi yang berkelanjutan.

Terdapat potensi untuk meningkatkan sumber daya emas di Proyek Doup. Di prospek Panang, struktur mineralisasi tonalit dan ISE berpotensi menerus hingga di bawah kedalaman 300m. Di Benteng, ada potensi untuk menemukan *causative* intrusi yang terkait dengan kehadiran mineralisasi tipe ISE dan mineralisasi skarn yang diperkirakan ada di bawah domain Struktur Benteng dan Sedimen Benteng.

hand, for UTO's prospect, which was located around 3km SE of Bakan Mine, results from several surface channels are very encouraging. Intercepts from CH-88: 32m @0.54g/t AuFA, 0.49g/t AuCN and from CH-76: 4m @2.53g/t AuFA, 2.47g/t AuCN. Drilling program in 2023 is expected to develop these oxide ore potentials, which will then add to the existing resources and reserves at Bakan Mine.

Recommendation from Doup Project's model review requires the drill program to increase the confidence level of existing resource model for the first five years of mining. The possible extension of Benteng mineralization to NW direction is also required to be drilled. With this, the drilling program for 2023 becomes a very important matter to be carried out for validation purposes.

Inventory Growth

In line with the Company's business plan to increase reserves quality, exploration activities in 2022 have successfully and safely drilled a total of 136 holes amounting to 14,755 meters executed by diamond drilling in Bakan Mine.

Fieldwork program and advanced exploration at Bakan Mine continued to be carried out, where it has been confidently targeted to add mine life at Bakan Mine. Bakan Mine keeps on delivering new resources and reserves since the start of intense exploration conducted in early 2014. Including production depletion for 9 years (~1,000 koz), Bakan Mine's resources have increased significantly from 523 koz (as per 31 December 2013 before mine commencement) to 1,030 koz (as per 31 December 2022).

These consistent increments of annual resources and reserves for the last 9 years demonstrated a large mineralization potential in Bakan Mine, competent exploration team and continuous funding commitment for exploration.

There is still potential to increase gold resources at Doup Project. At Panang, the mineralized tonalite and ISE mineralized structures remain open below a depth of around 300m. At Benteng, there is potential to locate the causative intrusion for the ISE and skarn mineralization, which is thought to be present below the Benteng Structure and Benteng Sediment domains.

Di sekitar Panang dan Benteng terdapat 2 (dua) prospek *brownfield*, yaitu Benteng Barat dan Panang Utara, yang telah teridentifikasi menggunakan data geofisika, pemetaan geologi permukaan dan hasil uji contoh permukaan. Prospek tersebut terletak dekat dengan deposit utama Benteng dan Panang. Benteng Barat merupakan kemenerusan dari mineralisasi Benteng sekitar 100m di sebelah barat deposit Benteng dan memiliki potensi mineralisasi emas skarn dan kontrol sesar. Panang Utara terletak sekitar 250m di utara deposit Panang dan memiliki potensi mineralisasi porfiri dan ISE.

Disamping itu, terdapat tiga prospek *greenfield* di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Proyek Doup, diantaranya Tapabeken, Bakan Partende dan Ongkobu Atas, yang telah diidentifikasi menggunakan data pemetaan geologi permukaan, hasil uji contoh permukaan dan hasil survei geofisika yang saat ini pada tahap evaluasi awal. Selain itu, masih ada kemungkinan untuk ditemukannya prospek-prospek tambahan lainnya di dalam wilayah IUP Proyek Doup.

Prospek-prospek yang ada diluar wilayah IUP Proyek Doup juga menjadi potensi *upside* untuk keberlanjutan penambangan Proyek Doup. Terdapat 3 prospek diluar wilayah IUP Proyek Doup yang telah diidentifikasi depositnya dan memiliki tipe bijih yang mirip dengan Proyek Doup, yaitu prospek Garini dengan tipe cebakan emas sediment hosted, Hulu Tutuyan, dan Hulu Sita yang merupakan tipe cebakan HSE serta indikasi deposit porphyry.

Around Panang and Benteng, there are two brownfield prospects, mainly West Benteng and North Panang, which were identified using geophysical data, surface mapping and sampling. The prospects are located close to the main Benteng and Panang deposits. West Benteng appears to be an extension of the Benteng mineralization approximately 100m West of Benteng pit and has potential for skarn and fault-controlled gold mineralization. North Panang is located approximately 250m North of Panang deposit and has potential for porphyry and ISE mineralization.

Moreover, three greenfield prospects, Tapabeken, Bakan Partende and Upper Ongkobu, have been located using surface mapping, sampling and geophysical surveys, which are currently at an early stage of evaluation. There is still the possibility of finding and discovering other additional prospects in Doup Project IUP.

Prospect areas that exist outside of the Doup Project IUP are also a potential upside for the mining sustainability of Doup Project. There are 3 prospects outside the Doup Project IUP, which deposits have been identified and have similar ore types to Doup Project, namely the Garini prospect with a sediment hosted gold deposit type, Hulu Tutuyan, and Hulu Sita which is a HSE deposit type with indications of a porphyry deposit.



Ikhtisar Operasional

Operation Highlights

Ringkasan

Produksi emas di tahun 2022 adalah sebesar 55.836 oz, lebih rendah dari produksi di tahun 2021, yaitu sebesar 116.654 oz. Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga tahun 2022, khususnya di semester pertama masih sangat berdampak pada produksi di tambang-tambang Perseroan karena keterbatasan operasional dengan penerapan protokol COVID-19.

Selain itu, keterbatasan ketersediaan alat berat dan suku cadang di pasaran paska pandemi untuk mendukung operasional tambang dari Perseroan juga turut berdampak pada produksi di tambang Perseroan. Ketersediaan alat-alat berat di pasaran juga menjadi rebutan perusahaan-perusahaan tambang lainnya di era *booming* saat ini, terutama tambang batubara.

Di tahun 2022, sebagian besar produksi Perseroan berasal dari Tambang Bakan yang menghasilkan produksi 51.186 oz atau 92% dari total produksi Perseroan dan Tambang Penjom di Malaysia menghasilkan produksi 4.650 oz atau sebesar 8% dari total produksi Perseroan. Sementara itu, untuk Tambang Seruyung di tahun 2022 sudah tidak berproduksi lagi dikarenakan sedang persiapan memasuki masa paska tambang.

Summary

2022 gold production of 52,836 oz was lower than the 116,654 oz produced in the previous year. The ongoing COVID-19 pandemic, especially throughout the first semester of 2022, was still negatively impacting on our production due to operational limitation at the mines caused by the implementation of COVID-19 protocols.

Additionally, the limited availability of heavy equipment and spare parts in the market post pandemic to support the Company's mining activities was also affecting production level. In this current booming era, many mining companies, particularly coal mines, are vying for available heavy equipment in the market.

Bakan Mine contributed most of 2022's production with 51,186 oz or 92% of the Company's total gold produced, while Penjom Mine in Malaysia contributed the rest with 4,650 oz (8%). Meanwhile, Seruyung Mine has stopped contributing in 2022, as it is preparing to enter its mine closure phase.



Dengan demikian terhitung sejak pengambilalihan pada pertengahan tahun 2011 hingga Desember 2022, Perseroan sudah mencapai total produksi emas keseluruhan lebih dari 1,8 juta oz.

Tambang Bakan

Produksi Tambang Bakan mengalami penurunan menjadi sebesar 51.186 oz dibandingkan produksi tahun lalu sebesar, yaitu sebesar 98.086 oz. Namun demikian, Tambang Bakan tetap menjadi kontributor terbesar di tahun 2022 ini. Pada tahun 2022, Perseroan tetap konsisten melakukan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan. Hal tersebut bertujuan untuk menambah cadangan Tambang Bakan sehingga dapat mendukung produksi untuk tahun-tahun mendatang. Tambahan cadangan dari kegiatan eksplorasi tersebut akan menjaga kestabilan produksi di Tambang Bakan untuk 10 tahun ke depan.

Tambang Seruyung

Tambang Seruyung sudah tidak berproduksi saat ini sudah memasuki masa *care and maintenance* atau persiapan paska tambang.

Tambang Penjom

Tambang Penjom juga mengalami penurunan produksi menjadi sebesar 4.650 oz emas di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar 6.273 oz. Penurunan tersebut disebabkan karena Pemberlakuan *Movement Control Order* ("MCO") yang masih berlanjut bahkan diperketat oleh Pemerintah Malaysia di semester pertama tahun 2022. Dengan diberlakukannya MCO tersebut, Pemerintah Malaysia melarang kegiatan operasional dari anak perusahaan Perseroan sehingga berdampak terhadap aktifitas produksi. Tambang Penjom melanjutkan pengolahan sisa ore di *tailing dump* yang ekonomis dan proses produksi pengolahan *ore tailing* ini akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan peningkatan kapasitas pengolahan untuk mencapai produksi yang lebih besar.

Tambang Lanut Utara

Tambang Lanut Utara, sebagai bagian dari Kontrak Karya JRBM yang juga menjadi pemilik Tambang Bakan, telah menghentikan operasi pada akhir tahun 2015 dan masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2020.

Proyek Doup

Di tahun 2022, Proyek Doup telah memulai kegiatan di bulan Agustus, yaitu dengan kegiatan persiapan lahan, pembukaan jalan, konstruksi fasilitas tambang, fasilitas pengolahan dan fasilitas pendukung lainnya. Semua fasilitas penambangan dan pengolahan direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2023 dan diharapkan pada kuartal 1 tahun 2024 dilakukan produksi emas pertama.

Hence, since the inception back in mid-2011 up to December 2022, the Company successfully achieved a total gold production of 1.8 million oz.

Bakan Mine

Bakan Mine's production experienced a decline to 51,186 oz compared to last year's 98,086 oz, while being the biggest contributor to the Company's total gold production in 2022. Throughout 2022, the Company has consistently carried out exploration activities at Bakan Mine with an aim to increase reserves to support production continuity in the coming years. With these additional new found reserves, it will maintain production stability at Bakan Mine for the next 10 years.

Seruyung Mine

Seruyung Mine is no longer in production and is now entering the care and maintenance phase.

Penjom Mine

Penjom Mine also experienced a decline in production to 4,650 oz of gold in 2022 compared to 2021's 6,273 oz due to the implementation of Movement Control Order (MCO), which is still in place and even tightened by the Malaysian Government in the first half of 2022. With this MCO, the government prohibited operational activities in the Company's subsidiary, which impacted production activities. Penjom Mine has continued processing the remaining ores in its tailing dump, which is economical and this process will continue for the years to come, while increasing processing capacity to achieve greater production.

North Lanut Mine

North Lanut Mine, as part of JRBM's Contract of Work, which is also the owner of Bakan Mine, has ceased operations at the end of 2015 and entered its post-mining stage since 2020.

Doup Project

In 2022, Doup Project kicked off in August with land preparation, construction of roads, mining facilities, processing plant and other supporting facilities. All mining and processing facilities are expected to be completed by the end of 2023, and first gold production will commence in the first quarter of 2024.

Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L)

Environment, Health & Safety (EHS) Highlights

No.	Perusahaan Company	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarded By	Peringkat/ Hasil Ranking/ Result
1.	PT J Resources Bolaang Mongondow	Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022 Corporate Performance Rating Assessment in Environmental Management Year 2021-2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia	Biru Blue
		Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Conservation Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy & Mineral Resources Republic of Indonesia	Penghargaan Utama
		Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Technical Management of Mineral and Coal Mining for Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy & Mineral Resources Republic of Indonesia	Penghargaan Utama
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Governor of North Sulawesi Province	Zero Accident Zero Accident
		Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja Preventing COVID-19 at the Workplace Award	Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Governor of North Sulawesi Province	Platinum
		Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-Aids di Tempat Kerja Preventing HIV-Aids at the Workplace Award	Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Governor of North Sulawesi Province	Silver
		Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Paritrana Award Tahun 2022 Kategori Perusahaan Skala Besar Sektor Manufaktur, Pertambangan dan Migas Social Security Workforce Paritrana Award in 2022 Within the Manufacturing, Mining and Oil and Gas Corporation Category	Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Governor of North Sulawesi Province	Terbaik 3 Top 3

Sepanjang sebagian besar tahun 2022, Perseroan masih menghadapi dampak pandemi COVID-19. Namun, di tengah masa-masa sulit tersebut, Perseroan berhasil memberikan hasil yang mengesankan dalam penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Perseroan menerapkan protokol ketat bagi karyawan untuk mencegah wabah COVID-19. Protokol-protokol ini membantu memastikan bahwa jumlah kasus infeksi tetap berada dalam tingkat yang wajar sepanjang tahun 2022.

Throughout most of 2022, the Company was still up against the impact of the COVID-19 pandemic. However, even during these difficult times, the Company managed to deliver impressive results in the implementation of Safety, Health and Environment (EHS). The Company implemented strict protocols for employees to prevent a COVID-19 outbreak. These protocols assisted to ensure that the number of infection cases stayed within reasonable levels throughout 2022.

Penerapan praktik-praktik terbaik EHS yang berkesinambungan adalah cara hidup dan Perseroan terus mendukung setiap inisiatif yang mungkin menunjukkan komitmen dari tim manajemen yang bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan lingkungan kerja dijaga seaman mungkin;
2. Memastikan bahwa Kesehatan dan Keselamatan karyawan kami adalah prioritas utama kami, sehingga mereka dapat pulang tanpa cedera di akhir setiap shift.

Perseroan kembali ke kinerja yang sangat baik sebelumnya dimana tidak terjadi *Lost Time Injury* (LTI) selama tahun 2022. Artinya, *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) yang sebesar 0,14 pada tahun 2021 kembali menjadi Nihil (0,00) untuk tahun 2022.

Mempertimbangkan berbagai risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan dan eksplorasi (baik brownfields maupun greenfields), dan kegiatan konstruksi, Perseroan telah berhasil mencapai rekor tidak ada korban jiwa selama 11 tahun beroperasi. Ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan Perseroan.

Sertifikasi kepatuhan dari pihak ketiga merupakan aspek penting bagi Perseroan, dan kami telah berhasil mempertahankan sertifikat ISO dan International Cyanide Management Code (ICMC) yang sebelumnya telah diberikan. Perseroan kembali berhasil mendapatkan pengakuan dari Kementerian ESDM atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) tingkat tinggi.

Sertifikat International Cyanide Management Code (ICMC) yang diperoleh pada tahun 2018 tetap dipertahankan, dan Perseroan masih menjadi salah satu dari hanya dua perusahaan di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat ICMC dan satu-satunya perusahaan milik lokal untuk dapat memperoleh sertifikat yang sangat diakui ini.

Perseroan kembali berhasil meraih beberapa penghargaan lokal/nasional sepanjang tahun 2022 untuk berbagai kategori kinerja EHS (lihat tabel di atas).

The continued implementation of best EHS practices is a way of life and the Company continues to support every possible initiative that demonstrates a commitment by the responsible management team to:

1. Ensure that the work environment is kept as safe as possible,
2. Ensure that the Health and Safety of our employees is our highest priority, so that they can go home unharmed at the end of every shift.

The Company's returned to the previous excellent performance whereby there was no *Lost Time Injury* (LTI) during 2022. This means that the *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) which was 0.14 in 2021 returned to Nil (0.00) for 2022.

Considering the various risks associated with mining and exploration activities (both brownfields and greenfields), and construction activities, the Company has managed to achieve a record of no fatalities for 11 years of operations. This is an achievement that the Company is extremely proud of.

Third party compliance certifications are an important aspect for the Company, and we have succeeded in maintaining the ISO and International Cyanide Management Code (ICMC) certificates previously awarded. The Company has again succeeded in obtaining recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources for the high level of implementation of Mining Safety Management System (SMKP).

The International Cyanide Management Code (ICMC) certificate that was obtained in 2018 has been maintained, and the Company is still one of only two companies in Indonesia to successfully obtain the ICMC certificate and the only Indonesian locally owned company to be able to obtain this highly acclaimed certificate.

The Company has again succeeded in receiving several local/national awards throughout 2022 for various categories of EHS performance (refer to the table above).



1



2



3



4



5



6

1

Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Paritran
Award Tahun 2022 Kategori Perusahaan Skala Besar Sektor
Manufaktur, Pertambangan dan Migas
Social Security Workforce Paritran Award in 2022 Within
the Manufacturing, Mining and Oil and Gas Corporation
Category

2

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan
COVID-19 di Tempat Kerja
Preventing COVID-19 at the Workplace Award

3

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

4

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan
HIV-Aids di Tempat Kerja
Preventing HIV-Aids at the Workplace Award

5

Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk
Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha
Pertambangan Khusus Komoditas Mineral
Conservation Management of Mineral and Coal Mining for
Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining
Business License for Mineral Commodities

6

Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara
untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin
Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral
Technical Management of Mineral and Coal Mining for
Business Entities Which Hold Contracts of Work Mining
Business License for Mineral Commodities





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Manajemen Perseroan sangat menyadari dan berkomitmen untuk menerapkan dan mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Kami percaya bahwa penerapan GCG melalui Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dampak positif pada manajemen eksekutif yang kemudian dapat diturunkan melalui organisasi ketika memimpin dengan contoh. Prinsip ini juga tercermin dalam visi & nilai-nilai kami.

Struktur Tata Kelola

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada struktur kerangka standar tata kelola perusahaan, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan mengenai perseroan terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia, yang meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Rapat Direksi

The Company's management is very aware and committed to applying and practicing Good Corporate Governance (GCG), based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

We believe that sound implementation of GCG through the Board of Commissioners and Board of Directors exerts a positive impact on the executive management that can then cascade down through the organization when leading by example. This principle is also reflected in our Vision & Values.

Governance Structure

The Company operates within the framework of standard guidelines for corporate governance structure, together with that provided by the articles of association of the Company and the stock exchange listing rules. This includes:

1. General Meetings of Shareholders
2. Board of Commissioners Meetings
3. Board of Directors Meetings

4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Audit
6. Komisaris Independen
7. Direktur Independen
8. Sekretaris Perusahaan
9. Audit Internal
10. Sistem Manajemen Risiko

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya usaha.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah pertemuan tahunan yang wajib antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham yang harus dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan keuangan tahunan berakhir. Pada setiap RUPST, Perseroan menyajikan laporan tahunannya, yang berisi informasi bagi para pemegang saham tentang kinerja dan strategi Perseroan. Pemegang saham dengan hak suara dapat memberikan suaranya untuk agenda-agenda dalam RUPST, seperti persetujuan atas laporan keuangan Perseroan, penunjukan dan pemberian kompensasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pembayaran dividend dan penunjukan auditor Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah pertemuan pemegang saham yang bukan merupakan RUPST dan dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. Agenda RUPSLB ini lebih berkaitan dengan hal yang mendesak atau yang biasanya tidak menjadi bagian dari agenda untuk RUPST Perseroan.

RUPST, 28 Juli 2022

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 28 Juli 2022.

Keputusan yang dicapai pada RUPST, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 94 tanggal 28 Juli 2022, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021.

4. Nomination & Remuneration Committee
5. Audit Committee
6. Independent Commissioner
7. Independent Director
8. Corporate Secretary
9. Internal Audit
10. Risk Management System

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the highest authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in making decisions on main and strategic matters that greatly affect the course of business.

The GMS comprises of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting (AGM) of Shareholders is an obligatory annual meeting, which must be convened within 6 (six) months after the fiscal year ends. At each AGM, the Company presents its annual report containing information for shareholders on its performance and strategy. Shareholders with voting rights are permitted to vote on the agenda of the meeting, such as the approval of the Company's financial statements, appointment and compensation of Directors and/or Board of Commissioners, dividend payments and appointment of the Company's auditors.

An Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders is a public gathering of the Company's commissioners, directors, and shareholders that is not classified as an AGM. EGM may be convened at any time as deemed necessary for the interest of the Company. The agenda of an EGM deals with an urgent or non-regular matter that is not usually part of the agendas of the Company's AGM.

AGM dated 28 July 2022

The Company held its AGM on 28 July 2022.

Resolutions concluded by the AGM, as stated in Deed No. 94 dated 28 July 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approval to the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Annual Calculation for the year of 2021, and to give full acquittal release and discharge (*acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management performance during the year ended on 31 December 2021.
2. Approval not to distribute the Company's net profit for financial year of 2021.

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 (apabila diperlukan) karena proses seleksi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik masih berlangsung, dengan kriteria Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.
4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau honorarium beserta dengan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

RUPSLB, 28 Juli 2022

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 28 Juli 2022.

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 95 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan jaminan perusahaan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan (baik dalam bentuk pinjaman biasa, penerbitan *bonds*/obligasi dan lain-lain), baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku sampai dengan tanggal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya.
2. Pemberian persetujuan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat/dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan agenda ini.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan mengadakan pertemuan setiap tiga bulan untuk meninjau kegiatan kuartalan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertemu sebulan sekali di kantor Perseroan untuk membahas topik-topik tertentu yang mungkin timbul jika diperlukan. Dewan Komisaris saat ini hanya memiliki dua

3. Approval to grant power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the year of 2022 and/or any other periods within 2022 (if needed) since the Public Accountant Firm and/or Public Accountant selection process is still on going, with the criteria that Public Accountant Firm and/or Public Accountant shall be registered at Financial Services Authority, and to grant power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant with its requirements.
4. Approval to give the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and/or honorarium together with any other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year of 2022.

EGM dated 28 July 2022

The Company held its EGM on 28 July 2022.

Resolutions concluded by the EGM, as stated in Deed No. 95 dated 28 July 2022 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approval to provide corporate guarantee, for the purpose of any financing or loan from third party provided to or obtained by the Company and/or the Company's Subsidiaries (either for secured loan, bonds issuance, etc.), currently or which will be owned by the Company, as required in Article 102 Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Company, which shall be valid until the next Annual General Meeting of the Company.
2. Approval to grant authority to the Board of Directors of the Company to execute any necessary requirement regarding to the above issue, including but not limited to sign any deeds, agreements, letters/document in relation to this agenda.

Board of Commissioners (BOC) Meetings

The Board of Commissioners (BoC) together with the Board of Directors of the Company convene a meeting every three months to review the Company's quarterly activities. The BoC meets once a month in the Company's office to discuss any topics that might arise, if needed. With two members on the Board of Commissioners,

anggota, tetapi keduanya sangat aktif dalam Perseroan dan selalu ada untuk memberikan bimbingan dan rekomendasi.

Rapat Direksi

Direksi bertemu setiap minggu untuk membahas seluruh aspek-aspek operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada aspek K3L, Keuangan, Operasi, Corporate Affair, Sumber Daya Manusia dan Penelitian dan Pengembangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Mereka secara teratur melakukan studi bisnis yang menjadi patokan Perseroan terhadap perusahaan lain sejenis sehingga kami tetap kompetitif dan memiliki staf eksekutif dan manajemen yang diperlukan yang dapat memenuhi tujuan strategis organisasi secara profesional.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris pada tahun 2022 sebesar USD 785,710, sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2022 sebesar USD 91,539.

Komite Audit

Komite audit bertindak secara efektif dan independen terhadap manajemen sehari-hari Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk semua hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan kepada turan pasar modal, pelaporan keuangan, mitigasi risiko dan system pengendalian internal.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Maret 2019 dan tanggal 3 Desember 2021, dengan susunan anggota sebagai berikut:

1. Budikwanto Kuesar, sebagai ketua komite audit Perseroan (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan);
2. Anton Prawira sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner di VM Consulting sejak tahun 2014. Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes & Rekan sebagai Junior Auditor (1994), dan kemudian sebagai Senior Tax Consultant di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co (1995-1996), Tax Assistant Manager di PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager di Grant Thornton (2003-2006) dan Tax Partner di PB Taxand (2006-2013). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994; dan

both individuals are active and ever-present to provide guidance and consultations.

Board of Directors (BOD) Meetings

The Board of Directors (BoD) meets weekly to review all operational aspects of the Company, including but not limited to EHS, Finance, Operations, Corporate Affairs, Human Resources, and Research & Development.

Nomination and Remuneration Committee

Presently, the function of the Nomination and Remuneration Committee is undertaken by the Board of Commissioners. The regularly conduct business studies to benchmark the Company against its gold peers, so that the Company remains competitive and suitably staffed with executives and management who can meet the strategic objectives of the organization in a professional manner.

The remuneration for the Board of Commissioners in 2022 is USD 785.710, while the remuneration for the Board of Directors in 2022 is USD 91.539.

Audit Committee

The audit committee acts effectively and independently with respect to the day-to-day management of the Company and is responsible to the Board of Commissioners for all matters relating to the Company's compliance with capital market regulations, financial reporting, risk mitigation and internal control systems.

The Company established Audit Committee in accordance to the applied rules and regulations as stated in the Company Circular Resolution of the Board of Commissioner dated 11 March 2019 and 3 December 2021, with the list of members as follows:

1. Budikwanto Kuesar, as the chairman of the audit committee of the Company (concurrently as Independent Commissioner of the Company);
2. Anton Prawira as audit committee member of the Company. Currently, he is Managing Partner at VM Consulting as of 2014. He started his carrier at Public Accountant Office Drs. Sukrisno Agoes & Partners as Junior Auditor (1994) and then as Senior Tax Consultant at Public Accountant Office Arthur Andersen & Con (1995-1996), Tax Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager at Grant Thornton (2003-2006) and Tax Partner at PB Taxand (2006-2013). He obtained his Accountant Bachelor from Tarumanegara University in 1994; and

3. Zeyd sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Partners di Firma Kurniawan Ronas dan Hasan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Beliau memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata (2000-2004) dan kemudian sebagai Tax Consultant di PB Taxand (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2014.

3. Zeyd as audit committee member of the Company. He was a Partner at Kurniawan Ronas and Hasan Firm since 2010 until 2020. He started his carrier as an Auditor at Public Account Office BDO Tanubrata (200-2004) and then as Tax Consultant at PB Taxand (2004-2010). He obtained his Accountant Bachelor from University of Indonesia in 2003 and Law Bachelor from University of 17 August 1945 in 2014.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal tata kelola perusahaan dan arahan strategis.

Budikwanto Kuesar adalah komisaris independen Perseroan saat ini dan telah menjabat sejak Desember 2021. Beliau memiliki pengalaman dibidang pertambangan selama lebih dari 45 tahun.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is appointed to offer knowledge and experience to the Board of Commissioners on matters of corporate governance and strategic direction.

Serving in the Company since December 2021, Budikwanto Kuesar is the Company's Independent Commissioner. He has over 45 years of experience in mining field.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan diangkat untuk membuka jalur komunikasi antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, pemangku kepentingan dan pasar modal melalui tata kelola perusahaan yang baik, pertemuan dengan media dan pemaparan publik, siaran pers dan pemeliharaan situs elektronik Perseroan.

Bapak Edi Permadi adalah sekretaris perusahaan saat ini dan telah memegang jabatan sejak Desember 2011. Saat tanggal laporan tahunan ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed to provide an open communication between the management of the Company and its shareholders, stakeholders, and the capital markets through good corporate governance, media communications, public exposes, press releases, and website maintenance of the Company.

Serving the Company since December 2011, Mr. Edi Permadi is the Corporate Secretary. As of the date of this Annual Report, he also serves as the Company's President Director.

Selama tahun 2022, sekretaris perusahaan telah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya adalah:

1. Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2020, pada tanggal 25 Maret 2022.
2. IDX-IIF *Sharing Session* secara virtual dengan tema "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia", pada tanggal 8 Juni 2022.
3. Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, pada tanggal 4 Agustus 2022.
4. Sosialisasi atas POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka, pada tanggal 22 September 2022.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in several seminars and trainings organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including:

1. Dissemination of Financial Services Authority Letter Number 4/SEOJK.04/2020, on 25 March 2022.
2. Virtual IDX-IIF *Sharing Session* regarding to "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia", on 8 June 2022.
3. *Sharing Session* regarding to the Amendment of Regulation Number I-V concerning in Provisions for Registration of Shares and Equity-Type Securities other than Shares on Acceleration Boards Issued by Listed Companies, on 4 August 2022.
4. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning in Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 concerning in Split of Shares and Merger of Shares by a Public Company, on 22 September 2022.

5. Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, tanggal 11 Oktober 2022.
6. *The 8th Indonesian Finance Association International Conference in conjunction with 45th Indonesia Capital Market Anniversary*, pada tanggal 13 Oktober 2022.
7. Seminar ESG Investing dan Rangkaian Kegiatan *Capital Market Summit & Expo* (CMSE) 2022, pada tanggal 13-14 Oktober 2022.

Audit Internal

Fungsi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan dipimpin oleh Manajer Audit Internal (sebagai kepala Unit Audit Internal), Bapak Wisaksono Pribadi; yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas utama dari Audit Internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan system manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Pelaksanaan tugas dilakukan dengan mengacu pada surat penugasan dari Direktur Utama; yang berisi ruang lingkup dan keterbatasan pemeriksaan selama periode waktu tertentu.

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal sudah melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perseroan dalam beberapa bidang, meliputi aktivitas pengelolaan inventory, aktivitas maintenance, aktivitas plant, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang objektif terkait dengan setiap bidang yang diperiksa dan telah disepakati oleh manajemen terkait.

Sistem Manajemen Risiko

Dalam lingkup Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, praktik manajemen risiko sudah melekat pada setiap aktivitas di unit kerja Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan yang signifikan (seperti pabrik dan proses penambangan) dan berkoordinasi secara teratur berdasarkan fungsionalnya (departemen) anak-anak perusahaan Perseroan tentang pencapaian/kegagalan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan.

5. Dissemination of Regulation I-E concerning in Obligation to Information Submission, on 11 October 2022.
6. *The 8th Indonesian Finance Association International Conference in conjunction with 45th Indonesia Capital Market Anniversary*, on 13 October 2022.
7. ESG Investing dan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 Activity, on 13-14 October 2022.

Internal Audit

Internal Audit reports directly to the President Director of the Company and is led by the Internal Audit Manager (as Head of the Internal Audit Unit), Mr. Wisaksono Pribadi, as appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Key tasks of Internal Audit are to assess the effectiveness of the internal control system and risk management system, test the adherence to the rules and regulations of the Company, examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities. The execution of these tasks is carried out with reference to the letter of assignment from the President Director, which contains the scope and limitations of the examination over a definite period of time.

In 2022, Audit Internal Unit has done an examination and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities in several aspect, including inventory management activity, maintenance activity, plant activity and also provide objective improvement recommendations related to each aspect that has been examined and approved by the related management.

Risk Management System

Within the scope of the Company and its subsidiaries, the practice of risk management is inherent in every activity of each work unit of the Company. The Company conducts periodic monitoring on significant activities (such as plant performance and mining process) and coordinates regularly with functional (departmental) subsidiaries regarding the achievement/failure of Key Performance Indicators (KPI) that have been established.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan mempekerjakan 849 orang karyawan, yang terdiri dari 717 karyawan tetap dan 132 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2022, the Company and its subsidiaries have employed 849 employees, consisting of 717 permanent and 132 contract employees, with the detail as follows:

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan menurut jenjang pendidikan per 31 Desember 2022

Employee composition of the Company and its subsidiaries based on education level as of 31 December 2022

Jenjang Pendidikan	Total	Education Level
Perseroan		Company
S1 atau lebih tinggi	4	Bachelor's Degree or higher
D3	1	Diploma
Non-Akademi	-	Non-Academic
Total	5	Total
Anak Perusahaan Perseroan		The Company's Subsidiaries
S1 atau lebih tinggi	31	Bachelor's Degree or higher
D3	43	Diploma
Non-Akademi	770	Non-Academic
Total	844	Total
Total	849	Total

Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan menurut jenjang usia per 31 Desember 2022
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on age level as of 31 December 2022

Jenjang Usia	Total	Age Level
Perseroan		Company
>50 Tahun	3	>50 Tahun
41-51 Tahun	1	41-51 Tahun
31-41 Tahun	1	31-41 Tahun
<30 Tahun	-	<30 Tahun
Total	5	Total
Anak Perusahaan Perseroan		The Company's Subsidiaries
>50 Tahun	114	>50 Tahun
41-51 Tahun	269	41-51 Tahun
31-41 Tahun	311	31-41 Tahun
<30 Tahun	150	<30 Tahun
Total	844	Total
Total	849	Total





The image features a teal-colored geometric overlay consisting of several overlapping triangles and polygons, creating a modern, abstract design. This overlay is set against a background of a lush green forest with a prominent tree trunk and dense foliage.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan memiliki komitmen bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, di setiap tambang milik Perseroan, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan dampak positif dari keberadaannya dan meminimalisir dampak negatif terhadap masyarakat sekitar tambang.

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar area tambang diantaranya diwujudkan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan roda ekonomi masyarakat sekitar tambang dan kontribusi kepada pemerintah, secara berjenjang dari daerah sampai pemerintah pusat.

Selain itu, komitmen Perseroan untuk meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar tambang juga diimplementasikan melalui program-program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Selain untuk memenuhi kepatuhan perundang-undangan yang berlaku, semangat Perseroan untuk melaksanakan PPM juga didorong karena Perseroan ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar tambang dan membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah lingkungan yang lestari dan berkelanjutan.

Dengan demikian, keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Company and its subsidiaries have commitment in its operational activities to constantly improve its positive presence and reduce its negative impacts towards the communities near their mines.

This commitment to constantly improve the positive impact towards the community near the mines have been realized through creating job opportunities, increasing the economy of the communities near the mines and contributing to the government from its regional to central level.

Furthermore, the commitment to increase positive impacts towards communities near the mines has also been implemented through community development and empowerment programs.

Besides obeying the applicable legislations, the Company is passionate to develop the community because it wants to continue to grow and develop with the community around the mine and build harmonious relationships amid a sustainable and sustainable environment.

Thus, the existence of the Company and its subsidiaries can provide the widest possible benefits and meet the expectations of stakeholders.

Bidang Pendidikan

Education



Di bidang pendidikan dan pelatihan, Perseroan melaksanakan program *Training Basic Operator* Angkatan IV di Tambang Bakan, dengan jumlah peserta pelatihan pada angkatan ini, yaitu 10 orang pemuda terpilih dari desa-desa lingkaran tambang di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan keterampilan dan keahlian bagi pemuda desa lingkaran tambang.

In the field of education, the Company and its subsidiaries have implemented the Training Basic Operator batch IV program at the Bakan Mine, with 10 youths participating in the current batch chosen from the villages near the mines in the Bolaang Mongondow and South Bolaang Mongondow Regencies. The objective of this activity is to provide skills and expertise training for youths in villages around the mine.

Perseroan juga merealisasikan bantuan beasiswa jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA, serta Perguruan Tinggi (PT) untuk mahasiswa berprestasi, kurang mampu dan mahasiswa akhir studi dari desa-desa lingkaran tambang di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

The Company and its subsidiaries also provided scholarships for primary, middle school, high school and college education for outstanding, underprivileged students and graduate students from villages around the mine in Bolaang Mongondow and South Bolaang Mongondow Regencies.

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Health and Environment

Perseroan bersama dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Nunukan dan beberapa unsur masyarakat lainnya melakukan gerakan penghijauan berupa penanaman bibit pohon di beberapa titik strategis di hutan kota Binusan. Kegiatan ini dipicu oleh pertimbangan semakin mengecilnya debit air terjun yang berada di kawasan hutan kota Binusan yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah pohon di wilayah tersebut, dan karena hal tersebut, hutan kota Binusan menjadi salah satu titik pantau penilaian program Adipura tahun 2022.

The Company and its subsidiaries together with the Nunukan Environmental Service and several other communities carried out a reforestation movement in the form of planting tree seeds at several strategic points in the forest of Binusan. This activity was prompted by the consideration that the decreasing waterflow of waterfalls in the Binusan forest area was caused by a reduced number of trees in the area, and because of this, the Binusan forest became one of the monitoring points for the Adipura program assessment in 2022.

Selain kegiatan penanaman pohon tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan kebersihan dan renovasi fasilitas umum yang ada di lokasi hutan kota Binusan tersebut.

Besides the reforestation activity, the Company and its subsidiaries also implemented cleanliness activities and renovation of public facilities in the Binusan urban forest location.

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kota Kotamobagu, Kodim serta Polres untuk mempercepat pencapaian target vaksinasi untuk karyawan dan masyarakat.

The Company worked together with the health office of the Bolaang Mongondow, South Bolaang Mongondow Regency, and Kotamobagu Town, alongside military and police authorities to improve the vaccination targets for workers and communities in the area.

Selain itu, Perseroan, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Bolaang Mongondow juga melaksanakan kegiatan donor darah di Tambang Bakan.

Furthermore, the Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross, Bolaang Mongondow Regency, also carried out blood donation activities at Bakan Mine.



Untuk Proyek Doup, Perseroan sebagai sponsor utama berkolaborasi dengan pemerintah setempat, dalam hal ini Polres Boltim, menggelar vaksinasi berhadiah. Hal ini dilakukan untuk menambah motivasi masyarakat dalam melakukan vaksinasi. Program ini diselenggarakan di kantor Polres Bolaang Timur dan di seluruh puskesmas di Bolaang Timur sejak tanggal 15 Juni 2022 sampai dengan 1 Juli 2022.

Perseroan juga berinisiatif melaksanakan khitanan massal bagi anak-anak masyarakat lingkaran tambang, yaitu sebanyak 45 (empat puluh lima) anak warga kurang mampu di sembilan desa lingkaran tambang dapat terbantu dalam mengkhitan anaknya. Program ini diselenggarakan dengan bekerja sama dengan Puskesmas Kotabunan.

Bidang Kemandirian Ekonomi

Di bidang tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, Perseroan terus melakukan pendampingan dan pelatihan terhadap masyarakat lingkaran tambang, yaitu sebagai berikut:

- Pendampingan dan pelatihan budidaya kakao yang hasilnya sudah dapat dirasakan oleh masyarakat, dimana masyarakat telah menyerahkan bibit kakao hasil sambung pucuk di Desa Bakan dan Desa Matali Baru, Kabupaten Bolaang Mongondow;
- Membentuk kelompok untuk kegiatan budidaya ayam kampung super di Desa Tobayagan Induk, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan;

For the Doup Project, as the main sponsor the Company collaborated with the local government, in this case the Boltim Police, to hold a vaccination prize. This is done to increase people's motivation to vaccinate. This program was held at the East Bolaang Police office and in all health centers in East Bolaang from 15 June 2022 to 1 July 2022.

The company also took the initiative to carry out mass circumcision for the children of the community around the mine, namely as many as 45 (forty-five) children of underprivileged residents in nine villages around the mine have been assisted in the circumcision of their children. This program is organized in collaboration with the Kotabunan Community Health Center.

Economic Independence

In the field of real income or employment, the Company and its subsidiaries continues to provide assistance and training to communities around the mine, as follows:

- Assistance and training in cocoa cultivation whose results can already be felt by the community, in which the community has submitted cocoa seedlings from top grafting in Bakan Village and Matali Baru Village, Bolaang Mongondow Regency;
- Formed a group for super free-range chicken farming activities in Tobayagan Induk Village, Pinolosian Tengah District, South Bolaang Mongondow Regency;



- Membentuk dan mendampingi kelompok budidaya ikan air tawar (ikan Nila) dan untuk penggunaan kolam terpal dengan metode bioflok di Desa Mopusi, Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow;
- Memberikan bantuan dana dan pendampingan dengan pelatihan teknis pemeliharaan Kelompok Ternak Kambing di Desa Bakan;
- Memberikan bantuan dana untuk kelompok budidaya tanaman cabe Desa Bakan, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Selain pendampingan dan pelatihan, Perseroan juga memberikan bantuan kepada kelompok UMKM di Desa Mopusi dan Desa Matali Baru, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow, berupa peralatan catering dan alat pembuatan keripik. Bantuan ini bertujuan untuk menggerakkan 2 (dua) unit usaha, yaitu penyewaan alat catering untuk hajatan pesta di masyarakat dan usaha pembuatan keripik yang melibatkan kelompok ibu-ibu yang dikoordinir ketua TP-PKK di desa.

Untuk Tambang Seruyung, jenis kegiatan pengembangan masyarakat pada tahap Operasi-Produksi ke masa penutupan tambang secara bertahap akan bergeser menjadi program pemberdayaan potensi lokal terutama di bidang ekonomi. Perubahan ini akan menyesuaikan fase umur tambang yang sudah menjelang akhir periode paska tambang. Masyarakat lingkaran tambang dan keluarga karyawan yang terdampak diharapkan akan dapat menjalankan program-program pemberdayaan ekonomi yang telah diinisiasi sebelumnya secara mandiri dan berkelanjutan. Strategi pelaksanaan program akan berbasis pada keunikan dan pelatihan untuk pengembangan keterampilan menjadi tawaran yang bisa dipilih oleh karyawan Perseroan untuk bekal wirausaha, selain pembekalan mental melalui pelatihan motivasi pasca tambang. Kegiatan-kegiatan tersebut akan selalu dilakukan monitoring dan audit secara berkala oleh Perseroan.

Sedangkan untuk Proyek Doup, Perseroan memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit kendaraan roda 3 atau Viar untuk membantu mengembangkan kelompok usaha di Desa Bulawan Dua, yang bergerak di bidang depot air minum isi ulang. Dengan bantuan tersebut diharapkan usaha ini akan semakin maju dan bermanfaat untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa lingkaran tambang.

- Forming and assisting freshwater fish (Tilapia) cultivation groups and for the usage of tarpaulin ponds using the biofloc method in Mopusi Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency;
- Providing financial and technical training assistance in the maintenance of Goat Livestock Groups in Bakan Village;
- Providing financial assistance to chili cultivation groups in Bakan Village, Bolaang Mongondow Regency.

In addition to mentoring and training, the Company and its subsidiaries also provides assistance to MSME groups in Mopusi Village and Matali Baru Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency, in the form of catering equipment and chips-making equipment. This assistance aims to mobilize 2 (two) business units, namely catering equipment rental for party celebrations in the community and a chip making business involving a group of mothers who are coordinated by the head of the TP-PKK in the village.

For the Seruyung Mine, the type of community development activities from the Operation-Production stage to the mine closure period will gradually shift into local potential empowerment programs, especially in the economic sector. This change will adjust the life of the mine which is nearing the end of the post-mining period. It is hoped that the community around the mine and the families of the affected employees will be able to independently and sustainably carry out the previously initiated economic empowerment programs. The program implementation strategy will be based on uniqueness and training for skills development to be an offer that can be chosen by the Company's employees for entrepreneurial provisions, in addition to mental provision through post-mining motivational training. These activities will always be monitored and audited periodically by the Company.

Meanwhile for the Doup Project, the Company provided assistance in the form of 1 (one) unit of 3-wheeled vehicle or Viar to help develop a business group in Bulawan Dua Village, which is engaged in refill drinking water depots. With this assistance, it is hoped that this business will be more advanced and useful for improving the economy of the village community around the mine.



Bidang Sosial Budaya & Kelembagaan Komunitas

Sociocultural & Community



Di tahun 2022, ada beberapa program sosial budaya dan kelembagaan komunitas yang telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Memberikan bantuan alat kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kota Kotamobagu, APD (Alat Pelindung Diri) kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Kotamobagu; material pekerjaan pengecatan halaman Markas Brimob B Pelopor Bolaang Mongondow; dan bantuan alat berat (*excavator* dan *dump truck*) untuk normalisasi Sungai Tapagale dan Sungai Bakan di Desa Bakan.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan perayaan HUT ke-68 Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2022, HUT Kecamatan Pinolosian Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, HUT Republik Indonesia ke-77 desa-desa Lingkar tambang Kabupaten, HUT RI ke 77 Pemerintah desa Motandoi Selatan, HUT RI ke 77 Pemerintah desa Torosik Kec. Pinolosian Tengah Bolsel, HUT Propinsi Sulut yang ke 58, dan HUT Desa Tobayagan Selatan.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan Perayaan Natal Persekutuan Oikumene Karyawan Site Bakan, gereja-gereja di Desa Dumagin A dan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, bulan Ramadhan 1433 H tahun 2022 melalui Pemkab Bolaang Mongondow, dan Gebyar Tahun Baru Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan olahraga pemuda Desa Motandoi Selatan, turnamen Bola se BMR di Desa Ayong, Kec. Sangtombolang Kab. Bolaang Mongondow, PBSI Kota Kotamobagu mengikuti kejuaraan Piala Presiden di Jakarta, Club Sepakbola Anak Usia Dini Desa Bakan mengikuti kejuaraan sepakbola di Makassar, Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia Kab. Bolsel, Pekan Olahraga Propinsi (PORPROV) XI Kab. Bolmong, dan Federasi Arum Jeram Indonesia Kab. Bolmong.

In 2022, there are several socio-cultural and community institutional programs that have been implemented by the Company, namely as follows:

- Providing medical equipment assistance to the Kotamobagu City Health Office, PPE (Personal Protective Equipment) to the Kotamobagu Regional Disaster Management Agency; materials for painting the yard of the Mobile Brigade Headquarters B Bolaang Mongondow Pioneer; and assistance of heavy equipment (excavators and dump trucks) to normalize the Tapagale River and the Bakan River in Bakan village.
- Providing financial assistance for activities to celebrate the 68th anniversary of Bolaang Mongondow Regency in 2022, the anniversary of the East Pinolosian District of South Bolaang Mongondow Regency, the 77th anniversary of the Republic of Indonesia in the villages of the Mine Ring District, the 77th anniversary of the Republic of Indonesia's Republic of Indonesia Village Government of South Motandoi, the Republic of Indonesia's Anniversary to 77 Village government of Torosik Kec. Central Pinolosian Bolsel, the 58th Anniversary of North Sulawesi Province, and the Anniversary of South Tobayagan Village.
- Providing financial assistance for the Christmas Celebration of the Bakan Site Ecumenical Employees Association, churches in the village of Dumagin A and the South Bolaang Mongondow Regency Government, the month of Ramadan 1433 H in 2022 through the Bolaang Mongondow Regency Government, and the New Year's Day Celebration of the South Bolaang Mongondow Regency Government.
- Providing financial assistance for youth sports activities in South Motandoi Village, a BMR football tournament in Ayong Village, Sangtombolang District Bolaang Mongondow Regency, Indonesian Badminton Association Kotamobagu City took part in the President's Cup championship in Jakarta, the Early Childhood Football Club of Bakan village took part in the football championship in Makassar, Indonesian Volleyball Association Bolsel Regency, Provincial Sports Week (PORPROV) XI Bolmong Regency, and the Indonesian Rafting Federation, Bolmong Regency.

- Memberikan bantuan dana untuk kegiatan organisasi IGA Dinas Bapelitbang Daerah Kota Kotamobagu, Diklat Terpadu Dasar (DTD) GP Anshor Kota Kotamobagu, Penyuluhan dan Pembinaan Kamtibmas Media Billboard melalui Polda Sulut, Askab PSSI Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Hari Lingkungan Hidup Sedunia Kerjasama KOPKARHUTAN, Milad KPMIBM, Pelantikan Pengurus Karang Taruna Desa Tobayagan Selatan, pelantikan pengurus Kerukunan Pelajar Mahasiswa Indonesia Kecamatan Pinolosian Bersatu, komunitas Pemuda Pencinta Seni Kabupaten Bolaang Mongondow dan Polres Kotamobagu, serta kegiatan Pertikaranas ke IV Tahun 2022.
- Mendukung pelaksanaan kegiatan penguatan kelembagaan organisasi lingkungan GNH Nunukan yang di lanjutkan dengan penanaman bibit pohon di hutan lindung kota Nunukan. Hal ini dimaksudkan agar terbentuknya nilai-nilai cinta lingkungan kepada anggota baru GNH.
- Mengambil langkah-langkah untuk memastikan ada efek sosial dan lingkungan yang positif terkait dengan cara bisnis beroperasi. Perseroan berupaya untuk mengelaborasi kegiatan bisnis dengan penanganan masalah sosial dan budaya di lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi, dengan tujuan menguntungkan kedua belah pihak yakni masyarakat maupun Perseroan.
- Perseroan kembali hadir sebagai sponsor utama kegiatan balapan motor trail bertajuk "*Trail Adventure* jelajah desa wisata Bukaka" digelar oleh Dinas Pariwisata Bolaang Timur, yang bekerja sama dengan organisasi kepemudaan Young Bogani. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari masyarakat dan dengan adanya kegiatan seperti ini diharapkan dapat membantu mempromosikan pariwisata di desa maupun Kabupaten Bolaang Timur secara umum sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Melaksanakan program bantuan sembako lebaran untuk masyarakat kurang mampu yang berada di 9 (sembilan) desa lingkaran tambang dalam rangka menyambut Lebaran Idul Fitri 1443 H/2022 M. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk membantu masyarakat kurang mampu yang ada di lingkaran tambang agar bisa bersama-sama merayakan lebaran. Untuk tahun 2022, tim Perseroan menyalurkan 800 (delapan ratus) paket sembako untuk masyarakat kurang mampu yang ada di 9 (sembilan) desa lingkaran tambang.
- Dalam rangka peringatan HUT kemerdekaan Indonesia ke 77 tahun 2022, Perseroan bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten membuat kegiatan bertajuk "Gerakan pembagian 10 juta bendera merah putih", kegiatan ini bertujuan untuk memeriahkan HUT Republik Indonesia dan meningkatkan rasa cinta akan tanah air bagi masyarakat. Perseroan juga memberi bantuan dana perlengkapan tim sepak
- Providing financial assistance for the activities of the IGA organization of the Kotamobagu Regional Bapelitbang Agency, Basic Integrated Training (DTD) GP Anshor Kotamobagu City, Counseling and Development of Public Security and Order Media Billboard through North Sulawesi Regional Police, ASkab PSSI South Bolaang Mongondow Regency, World Environment Day KOPKARHUTAN Cooperation, Milad KPMIBM, the inauguration of the Karang Taruna Management of South Tobayagan Village, the inauguration of the management of the Indonesian Students' Association of Pinolosian Bersatu District, the Youth Art Lover Community of Bolaang Mongondow Regency and the Kotamobagu Police, as well as the IV National Matter activities in 2022.
- Supporting the implementation of institutional strengthening activities for the environmental organization GNH Nunukan which was continued by planting tree seedlings in the Nunukan city protected forest. This is intended to form values of love for the environment for new members of GNH.
- Taking steps to ensure there are positive social and environmental effects associated with how the business operates. The company seeks to elaborate business activities by handling social and cultural issues in the environment where the company operates, with the aim of benefiting both parties, namely the community and the Company.
- The Company continues to be the main sponsor of a trail motorbike race event entitled "*Trail Adventure* exploring the Bukaka tourist village" held by the East Bolaang Tourism Office, in collaboration with the youth organization Young Bogani. This activity received a positive response from the community and it is hoped that these activities can help promote tourism in the village and East Bolaang Regency in general so that it can improve the community's economy.
- Carried out Eid food assistance program for underprivileged communities in 9 (nine) villages around the mine in order to welcome Eid al-Fitr 1443 H/2022 M. The purpose of implementing this program is to help underprivileged communities around the mine so they can celebrate together Eid. For 2022, the Company's team distributed 800 (eight hundred) basic food packages for underprivileged communities in 9 (nine) villages around the mine.
- In commemoration of the 77th anniversary of Indonesia's independence in 2022, the Company collaborated with the district government to organize an activity entitled "The movement for distributing 10 million red and white flags", this activity aims to celebrate the anniversary of the Republic of Indonesia and increase the love of the homeland for people. The company also provided financial assistance for the equipment

bola U21 Pemerintah Kabupaten Bolaang Timur untuk meningkatkan perkembangan sepak bola di Kabupaten Bolaang Timur.

- Dalam rangka HUT Kabupaten Bolaang Timur ke 14, Pemerintah Daerah mengadakan pementasan seni dan kebudayaan lokal Bolaang Timur dari mulai tari adat, festival budaya dan promosi wisata, untuk membantu terselenggaranya kegiatan tersebut, Perseroan memberikan bantuan dana untuk pelestarian kebudayaan daerah Bolaang Timur. Perseroan bersama kader pengurus PKK juga melakukan sosialisasi dan pelatihan penanganan *Stunting* di desa sekitar lingkaran tambang, dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dan bisa menjadi acuan perusahaan untuk program penanganan *stunting* selanjutnya.
- Perseroan kembali melaksanakan pembagian bantuan paket sembako bagi masyarakat kurang mampu yang merayakan Natal di desa lingkaran tambang.
- Memberikan bantuan sepeda motor dengan bak pengangkut untuk kebutuhan mobilisasi sampah rumah tangga di seputar Desa Pembeliangan. Bantuan ini adalah untuk menjawab permintaan Pemerintah Desa Pembeliangan yang memerlukan unit untuk memobilisasi sampah rumah tangga secara berkala dari tiap rumah ke titik pembuangan sampah.
- Memberikan bantuan dana untuk paket sembako dan anjungsana panti asuhan oleh Polres Kota Kotamobagu, buka puasa bersama anak-anak yatim di Panti Asuhan Pononiungan Kabupaten Bolaang Mongondow, kegiatan MTQ tingkat kabupaten Bolmong di Desa Bakan, Lolayan, dan bantuan Hewan Qurban perayaan Hari Raya Idul Adha 1443 H/2022 M untuk masyarakat lingkaran tambang dan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Polres KK, Kodim 1303/BM, Sat Brimob B Inuai dan Armed Lolak.
- Memberikan bantuan dana untuk penyelesaian pembangunan BLKK GMIM Betlehem Lansot, pembuatan papan nama masjid Polsek Kotamobagu, dan kegiatan Rumah Diakonia Dudasudara Jemaat Abraham, Kabupaten Minahasa Utara.
- for the East Bolaang Regency Government's U21 football team to improve the development of football in East Bolaang Regency.
- To commemorate the 14th Anniversary of East Bolaang Regency, the Regional Government held local East Bolaang arts and culture performances starting from traditional dances, cultural festivals and tourism promotion. To help carry out these activities, the Company provided financial assistance for the preservation of East Bolaang regional culture. The company together with management cadres of Family Welfare Development also conduct outreach and training for *stunting* handlers in villages around the mine area, with the hope that this activity can provide understanding to the community and can become a reference for the company for further *stunting* management programs.
- The company continues to distribute basic food packages for underprivileged people who celebrate Christmas in the villages around the mine.
- Providing assistance through motorcycles with transport tanks for the needs of household waste mobilization around the Beligan Village. This assistance is in response to a request by the Pembeliangan Village Government which requires a unit to periodically mobilize household waste from each house to the waste disposal point.
- Providing financial assistance for basic food packages and orphanage support by the Kotamobagu City Police, breaking the fast with orphans at the Pononiungan Orphanage in Bolaang Mongondow Regency, MTQ activities at the Bolmong district level in the villages of Bakan, Lolayan, and assistance of Qurban Animals for the celebration of Eid Al-Fitr Adha 1443 H/2022 M for the community around the mine and the Government of Bolaang Mongondow Regency, South Bolaang Mongondow Regency, KK Police, Kodim 1303/BM, Sat Mobile Brigade B Inuai and Armed Lolak Pioneer.
- Provided financial assistance for the completion of the construction of the BLKK GMIM Bethlehem Lansot, making the nameplate for the Kotamobagu Polsek mosque, and the activities of the Abraham Congregational Diakonia Dudasudara House, North Minahasa Regency.



Bidang Infrastruktur

Di bidang infrastruktur, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melaksanakan pembangunan Masjid Desa Matali Baru, Gedung Olahraga Desa Lolayan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow dan pekerjaan perbaikan Jembatan Sungai Sikala Desa Lolayan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow.
- Membantu pekerjaan pemasangan paving block jalan akses di kantor Kecamatan Lolayan.
- Melaksanakan pekerjaan perbaikan jalan perkebunan PPK Desa Bakan, serta perbaikan jalan alternatif Desa Bakan ke Desa Motandoi Bolsel.
- Membantu pembangunan pagar SD Cokro Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow.
- Membantu pekerjaan pembangunan teras masjid Desa Pidung, Kecamatan Pinolosian Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- Memberikan bantuan dana untuk pembuatan plat deker Kantor Camat Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- Memberikan bantuan dana pekerjaan penambahan debit air bersih dan pekerjaan pagar masjid Desa Dumagin B; dan bantuan dana pekerjaan rehabilitasi saringan pasir lambat dan bak penangkap air bersih Desa Dumagin.
- Memberikan bantuan normalisasi beberapa sungai paska banjir di Desa Bakan.
- Memberikan bantuan lanjutan pembangunan balai Desa Motandoi Induk, Kecamatan Pintim, Bolaang Selatan.

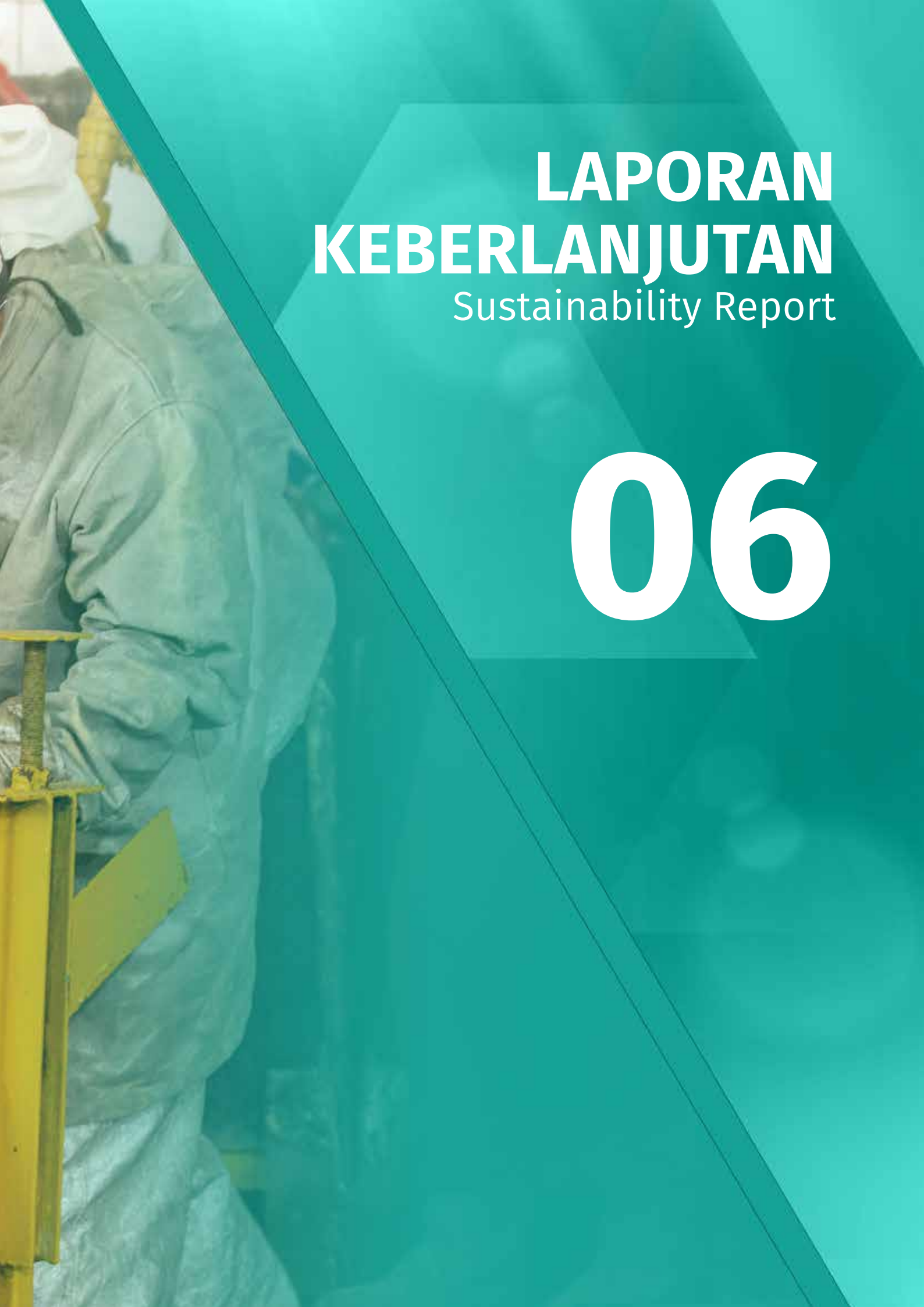
Infrastructure

In the field of infrastructure, the Company and its subsidiaries does the following:

- Carried out the construction of the Matali Baru Village Mosque, Lolayan Village Sports Hall, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency and repair work on the Sikala River Bridge, Lolayan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency.
- Help the installation of paving blocks for access roads at the Lolayan District office.
- Carrying out the work of repairing the District Selection Committee plantation road in Bakan Village, as well as repairing the alternative road from Bakan Village to Motandoi Village, Bolsel.
- Assisted in the construction of Cokro Elementary School's fence, Bakan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency.
- Helped with the construction of the terrace for the mosque in Pidung Village, East Pinolosian District, South Bolaang Mongondow Regency.
- Provided financial assistance for making decker plates for the Central Pinolosian Sub-District Office, South Bolaang Mongondow Regency.
- Providing financial assistance for the work of supplying clean water and construction of the fence for the Dumagin B Village Mosque; and financial assistance for the rehabilitation of slow sand filters and clean water catchment tanks in Dumagin Village.
- Helped with the normalization of several rivers after the flood in Bakan Village.
- Provided further assistance in the construction of the Motandoi Induk Village Hall, Pintim District, Bolaang Selatan.







LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

06

Kegiatan Eksplorasi

Exploration Activities

Dari tahun 2010 hingga saat ini, kegiatan eksplorasi emas dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan eksplorasi tersebut juga didukung pemanfaatan teknologi dan inovasi. Perseroan tercatat telah berhasil membuka dua tambang baru di tahun 2013, yaitu Tambang Bakan dan Tambang Seruyung, dan saat ini Perseroan sedang menyiapkan tambang baru berikutnya; yaitu Proyek Doup. Selain itu, Perseroan juga melakukan program eksplorasi di proyek eksplorasi lainnya. Selama tiga tahun terakhir, aktifitas eksplorasi yang dilakukan berupa pemetaan geologi, survei geokimia dan geofisika, program pengeboran, dan berbagai studi teknis. Program pengeboran inti yang dilakukan selama 5 tahun adalah sebesar 91,348 meter yang mencakup area tambang yang telah produksi dan proyek eksplorasi lainnya (Tabel. 1).

From 2010 up to today, gold exploration activities have been carried out in a sustainable manner. These exploration activities are also supported by the use of technology and innovation. The Company was noted to have successfully opened two new mines in 2013, Bakan Mine and Seruyung Mine, and currently the Company is preparing the next new mine; Doup Project. Additionally, the Company is also carrying out exploration programs in other exploration projects. Over the past three years, exploration activities have been carried out in the form of geological mapping, geochemical and geophysical surveys, drilling programs, and various technical studies. The core drilling program carried out over 5 years is 91,348 meters, which includes areas of mines that have gone into production and other exploration projects (Table. 1).

Tabel. 1. Statistik Pengeboran Eksplorasi Perseroan (2018-2022)
Table. 1. The Company's Exploration Drilling Statistics (2018-2022)

JRN CORE DRILLING STATISTICS (2018-2022)						
	2018	2019	2020	2021	2022	SUBTOTAL
BAKAN	5,107.90m/49 holes	10,038.50m/57 holes	20,475.20m/101 holes	15,989.3m/150 holes	15,067.10m/133 holes	66,678.00
LANUT	-	-	-	-	-	-
SERUYUNG	5,501 m	1,119 m	-	-	-	6,620.00
PENJOM	3,501 m	200 m	-	-	347 m/ 46 holes	4,048.00
DOUP	14,002 m / 75 holes	-	-	-	-	14,002.00
JRN TOTAL	28,111.90	11,357.50	20,475.20	15,989.3	15,414.00	91,348.00

Periode Pelaporan

Informasi mengenai pengeboran eksplorasi untuk periode pelaporan tahun 2022 disajikan dalam laporan ini dalam Kinerja Tahun 2022 dalam mendukung pengungkapan spesifik yang dipilih untuk setiap topik material, bersamaan dengan data tahun 2018 hingga 2021 untuk perbandingan.

Reporting Period

The information on exploration drilling for the reporting period year 2021 is presented in this report in the 2022 Performance in support of selected specific disclosures for each material topic, along with data from 2018 to 2021 for comparison.



Gambar 1. Lokasi proyek Perseroan | Figure 1. Project Location of the Company

Program Eksplorasi untuk Keberlanjutan Tambang Emas

Exploration Program for Gold Mine Sustainability

Tambang Bakan, Lanut, Seruyung, dan Penjom

Operasi produksi Tambang Bakan dan Seruyung dimulai pada tahun 2013, dan telah menghasilkan emas masing-masing sebanyak 767.257 dan 506.691 troy ons emas hingga akhir 2022.

Sumber daya emas di Tambang Bakan saat ini adalah 73,6 juta ton bijih dengan kadar emas rata-rata 0,44 gram per ton emas yang mengandung 1.030 Moz emas dengan COG 0,15g/t Au. Sedangkan cadangan mineral saat ini dapat diproses dengan heap-leaching sejumlah 33,8 juta ton bijih pada kadar emas rata-rata 0,49g/t Au yang mengandung 535 Koz emas, cadangan emas ini cukup untuk umur tambang enam tahun mulai Januari 2022, dengan produksi emas 100 Koz pada 2022, 73 Koz pada 2023 lalu turun menjadi 50 Koz di akhir umur Tambang.

Pada tahun 2019 telah dilakukan program eksplorasi pada wilayah pertambangan JRBM, Tambang Bakan dan Tambang Lanut yang berhasil mengidentifikasi prospek-prospek mineralisasi emas (Gambar 2). Prospek - prospek tersebut akan ditindaklanjuti dan didukung penuh guna meningkatkan perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih baru yang secara langsung dapat memperpanjang umur operasi Tambang Bakan hingga 2031 (Tabel 2). Selama tahun 2022, program pengeboran eksplorasi difokuskan pada Tambang Bakan untuk menggali potensi mineralisasi emas di sekitar tambang aktif Tambang Bakan, guna menambah dan mempertahankan cadangan mineral bijih untuk keberlanjutan produksi Tambang Bakan.

Bakan, Lanut, Seruyung, and Penjom Mine

Bakan and Seruyung's Mine production operations began in 2013 and have produced 767,257 gold and 506,691 troy ounces of gold respectively by the end of 2022.

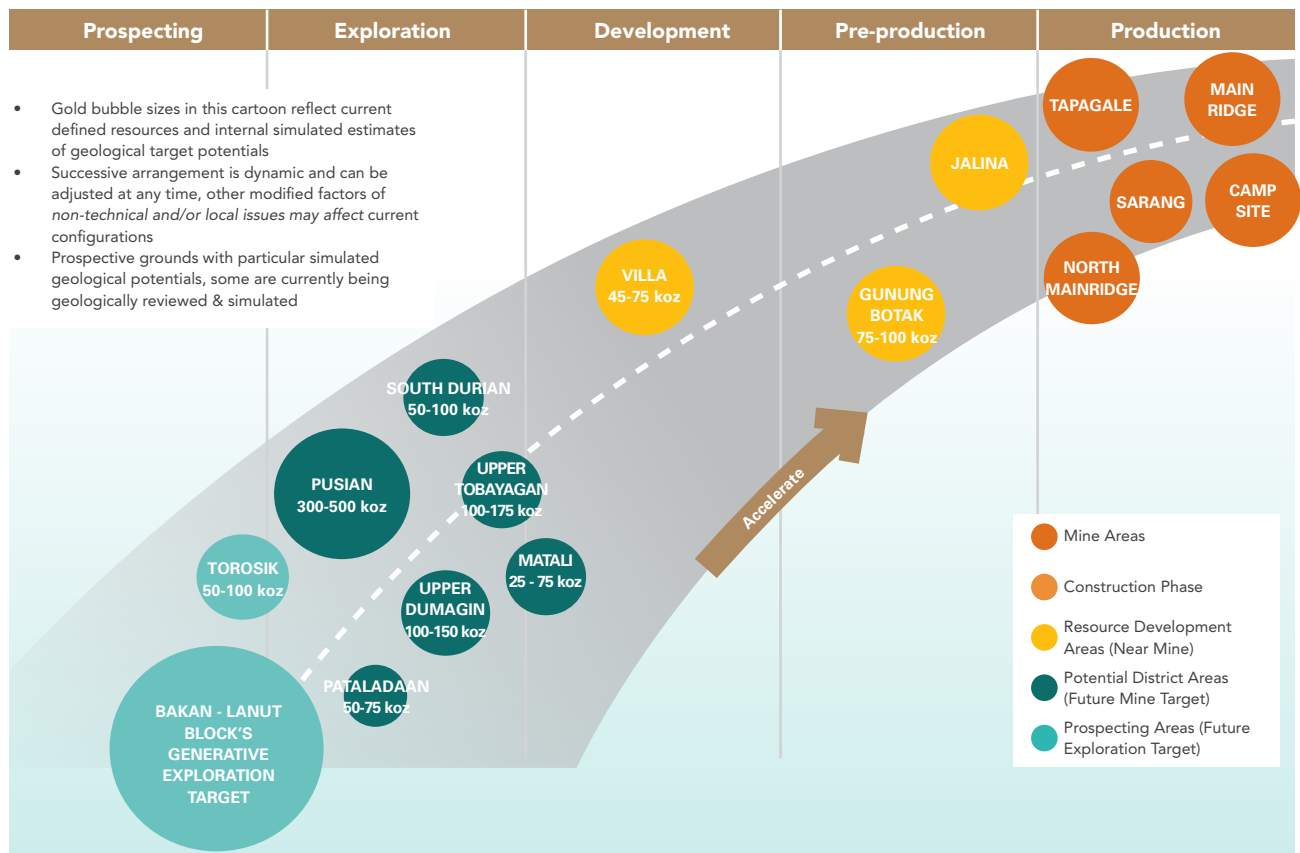
Gold resources of Bakan Mine is 73.6 million tons of ore with an average gold content of 0.44 grams per ton of gold containing 1,030 Moz of gold with a COG 0.15g/t Au. While, mineral reserves can currently be processed by heap-leaching amounting to 33.8 million tons of ore at an average gold content of 0.49g/t Au containing 535 Koz of gold, this gold reserve is sufficient for a six-year mine life starting January 2022, with gold production of 100 Koz in 2022, 73 Koz in 2023 and then down to 50 Koz at the end of the mine life.

In 2019, an exploration program was carried out in the mining area of JRBM, Bakan Mine and Lanut Mine successfully identified prospects for gold mineralization (Figure 2). These prospects will be followed up and fully supported to increase the acquisition of mineral resources and new ore reserves that can directly extend the life of operations of Bakan Mine until 2031 (Table 2). During 2022, the exploration drilling program is focused on the Bakan Mine to explore the potential of gold mineralization around the active mines of the Bakan Mine, in order to add and maintain ore mineral reserves for the sustainability of Bakan Mine's production.



Diagram Pipeline Eksplorasi Tambang Bakan Bakan Mine Exploration Pipeline Diagram

Bakan Project Pipeline



Tabel. 2. Proyeksi Masa Umur Tambang dan Rencana Kemajuan Eksplorasi Tambang Bakan 2021-2031
Tabel 2. Projected Mine Lifetime and Bakan Mine Exploration Progress Plan 2021-2031

Prospek/Tahun Prospects/Year	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2031
North Main Ridge						Program Expl. 2021 -2022				
Main Ridge		Program Expl. 2020 -2022								
Camp Site		Program Expl. 2020 -2022								
Osela Connection					Expl. 2020					
Tapagale			Program Expl. 2020 -2022							
Jalina				Program Expl. 2020 -2022						
Gunung Botak							Program Expl. 2021 -2022			
Villa									Expl. 2020 -2022	
Marpaung								Expl. 2023-2024		
Dumagin								Expl. 2023-2024		
Tobayagan								Expl. 2023-2024		

Catatan : Simulasi jadwal penambangan "10 tahun produksi emas berkelanjutan" berdasarkan pada *assesment* prospek mineralisasi emas dan rencana pengembangan eksplorasi.

Note : Simulation of mining schedule "10 years sustainable gold production" based on gold mineralization prospect assessment and exploration development plan

Program eksplorasi yang dilakukan di Tambang Seruyung telah berhasil mendelineasi potensi mineralisasi emas yang tersebar di beberapa prospek disekitar Bukit Seruyung, dan juga diketahui masih memiliki areal yang berpotensi untuk dikembangkan, seperti: Ada Isut, Bukit Harapan, Dulun/ Gunung Patak (Gambar 3).

Saat ini, Tambang Seruyung tidak melakukan kegiatan penambangan dan eksplorasi. Kegiatan di area Tambang Seruyung lebih diutamakan untuk menyimpan dan merapikan aset karena penutupan tambang, walaupun secara sumberdaya Tambang Seruyung masih memiliki potensi.

The exploration program carried out in Seruyung Mine has succeeded in delineating the potential of gold mineralization spread across several prospects around Bukit Seruyung, it is also known to still contain areas that have potential to be developed such as, Ada Isut, Bukit Harapan, Dulun / Mount Patak (Figure 3).

Currently, Seruyung Mine is not carrying out mining and exploration activities. Activities that are prioritized in Seruyung Mine area are to store and tidy up assets due to mine closure, although there are still potential resources in Seruyung Mine.

Gambar 3. Potensi Mineralisasi di Tambang Seruyung



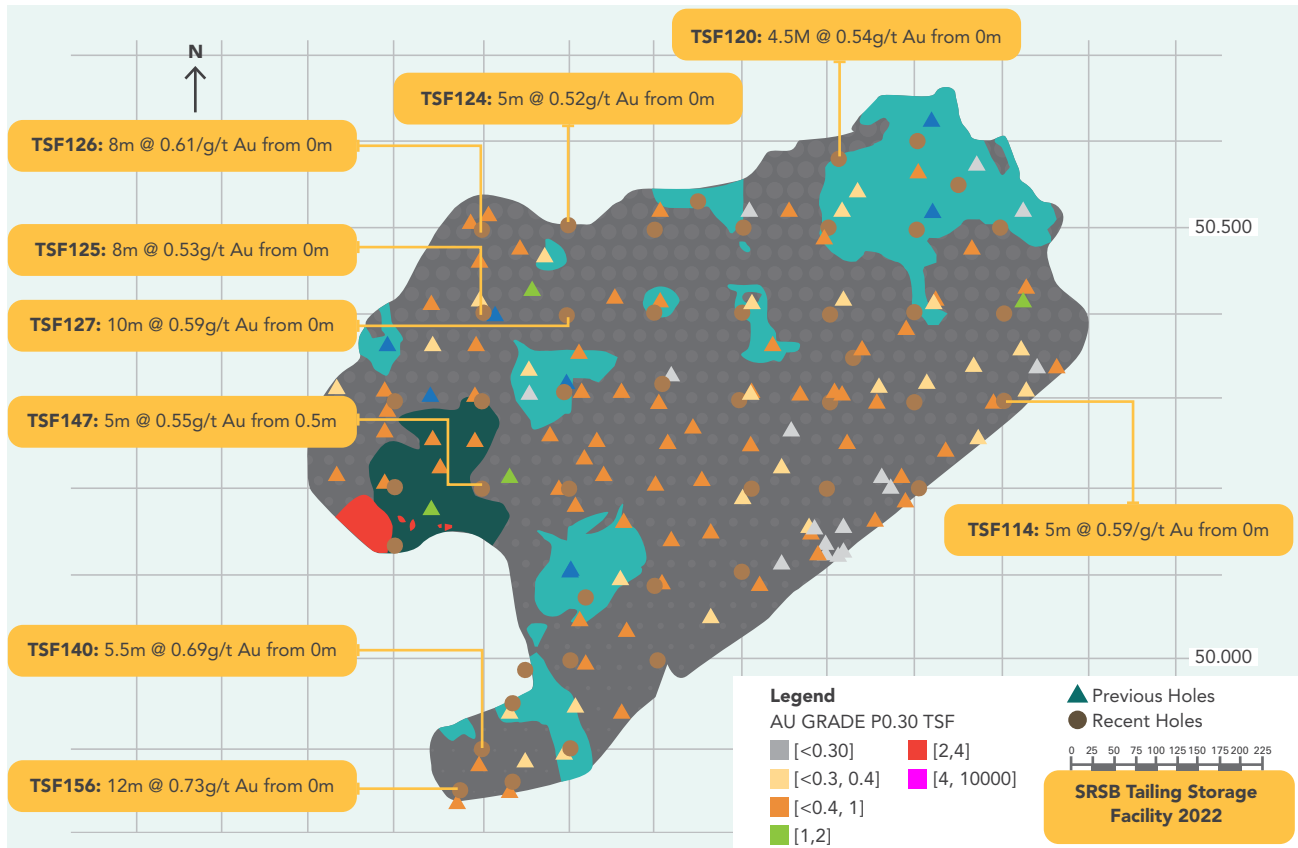
Tambang Penjom yang berada di Semenanjung Malaysia telah beroperasi sejak tahun 1996 dan telah menghasilkan emas dengan total sebesar 1.6 juta troy ons emas. Saat ini Tambang Penjom sedang mengolah limbah dari *Tailing Storage Facility* untuk diproses kembali menggunakan metode flotasi, pengolahan tailing ini akan menambah keberlanjutan produksi emas hingga 2030 (Gambar 4).

Tambang Penjom masih memiliki potensi-potensi yang dapat dikembangkan. Tambang Penjom memiliki potensi target eksplorasi 700 - 1.300 Koz Au, logam tanah jarang / REE 8-20 Kton, potensi karbon grafit 241 Kt - 1.067 Kt, dan sebanyak 140 MBCM material batuan (di dalam area ijin penambangan), Serta target potensi distrik sebesar 75 koz -375 koz Au (berada di luar area penambangan) (Gambar 5).

Penjom Mine located in Peninsular Malaysia has been operating since 1996 and has produced a total of 1.6 million troy ounces of gold. Currently, Penjom Mine is processing waste from Tailing Storage Facility using the flotation method, this tailing process will add to the sustainability of gold production until 2030 (Figure 4).

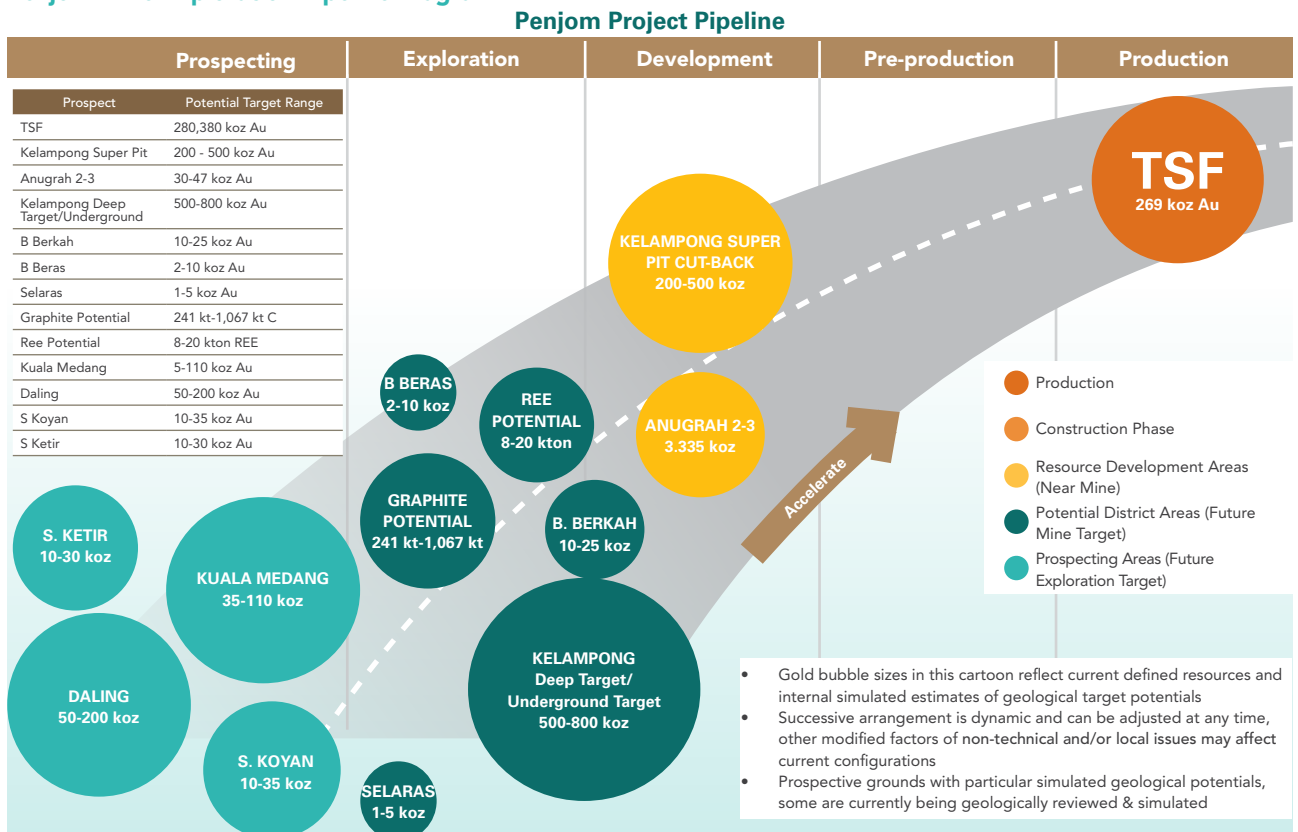
Penjom Mine still has several potentials that can be developed. Penjom Mine has a potential exploration target of 700 - 1,300 Koz Au, rare earth metals / REE 8-20 Ktons, a graphite carbon potential of 241 Kt - 1,067 Kt, and as much as 140 MBCM of rock material (inside the mining permit area), as well as a district potential target of 75 koz -375 koz Au (outside mining area) (Figure 5).

Distribusi dari Sumber Daya Emas TSF Tambang Penjom Distribution of TSF Penjom Mine Gold Resources



Gambar.4. Distribusi dari sumber daya emas TSF Tambang Penjom

Diagram Pipeline Eksplorasi Tambang Penjom Penjom Mine Exploration Pipeline Diagram



Gambar.5. Diagram Pipeline Eksplorasi Tambang Penjom

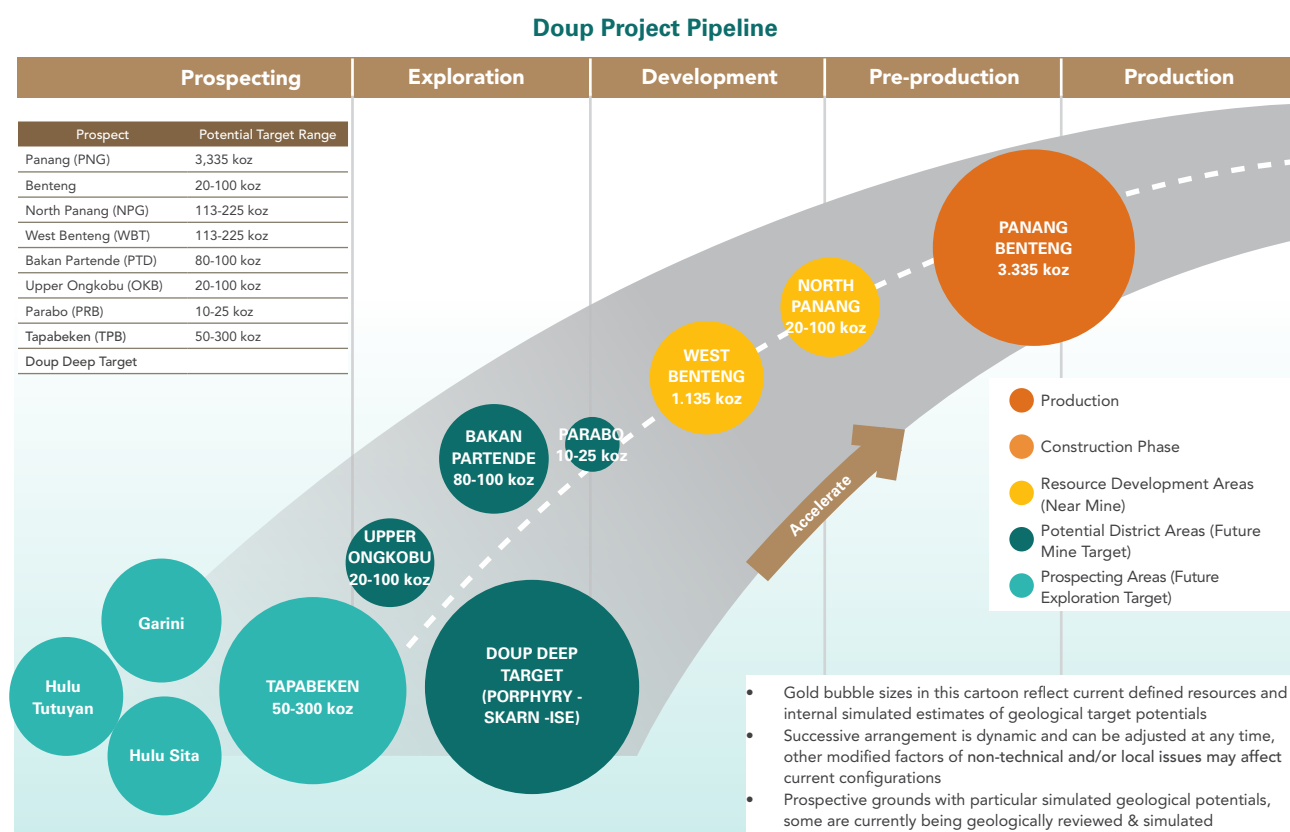
Proyek Eksplorasi dan Pengembangan

Sebagai komitmen menjaga keberlanjutan produksi emas Perseroan, Perseroan melakukan program eksplorasi secara konsisten dan sistematis di proyek-proyek emas yang dikelola oleh anak-anak perusahaannya. Proyek Doup merupakan proyek yang sedang memasuki fase konstruksi, dan akan memulai produksi emas dalam waktu dekat. Sedangkan prospek-prospek di sekitar Tambang Bakan merupakan proyek eksplorasi yang diproyeksikan akan menjadi tambang masa depan bagi keberlanjutan produksi emas Perseroan. Beberapa prospek-prospek mineralisasi emas yang telah diidentifikasi juga akan dikembangkan lebih lanjut untuk menambah sumber daya alam dan cadangan emas Perseroan (Gambar 6.).

Exploration and Development Projects

As a commitment to maintain the sustainability of the Company's gold production, the Company conducts exploration programs consistently and systematically on all the gold projects managed by its subsidiaries. Doup Project is a project that is entering its construction phase, and will start gold production in the near future. While the prospects around Bakan Mine are exploration projects that are projected to be the future mine for the sustainability of the Company's gold production. Some of the gold mineralization prospects that have been identified will also be further developed to add to the Company's natural resources and gold reserves (Figure 6.).

Diagram Pipeline Eksplorasi Proyek Doup
Exploration Pipeline Diagram of Doup Project



Gambar.6. Diagram Pipeline Eksplorasi Proyek Doup

Proyek Doup

Untuk pengembangan dan keberlanjutan produksi emas Perseroan, Proyek Doup masih memberikan kontribusi terbesar, masing-masing sebesar 1.807.000 oz di Proyek Doup.

Proyek Doup saat ini sedang memasuki fase konstruksi. Deposit utama Proyek Doup yang terdiri dari prospek Panang dan Benteng merupakan kompleks sistem mineralisasi porfiri, deep skarn, dan sediment hosted yang di-overprint oleh sistem mineralisasi epithermal tipe sulfidasi menengah. Proyek Doup memiliki sumberdaya sebesar 89,3 juta ton bijih dengan kadar rata-rata emas 1,16 g/t Au pada cutoff grade (COG) 0,4 g/t Au yang mengandung sekitar 3.335.000 Troy ons emas, dengan cadangan mineral bijih sejumlah 43,8 juta ton bijih pada kadar emas rata-rata sebesar 1,28 g/t Au, yang mengandung 1.807.000 troy ons Au.

Selama tahun 2020, sebagai tindaklanjut dari hasil studi metalurgi bijih Benteng terkini, Integrasi pengolahan flotasi dengan GRG - CIL akan berpotensi meningkatkan recovery Benteng dari 68% - 71% menjadi 83%. Proyek Doup sedang dikembangkan dengan rencana pengolahan bijih sekitar 1,65 juta ton per tahun dan produksi emas rata rata pertahun adalah 62.000 oz emas. Ekspansi pengolahan bijih sebesar 3 juta ton per tahun saat ini sedang di evaluasi. Produksi emas pertama diperkirakan sekitar Kuartal Pertama 2024.

Program eksplorasi yang dilakukan hingga saat ini juga telah berhasil mengidentifikasi beberapa prospek target eksplorasi diluar sumber daya di Proyek Doup, dengan total potensi target mineralisasi berkisar 300.000 - 800.000 troy ons di Proyek Doup.

Doup Project

For the development and sustainability of the Company's gold production, Doup Project is making the largest contribution, each amounting to 1,807,000 oz in Doup Project.

Doup Project is currently entering its construction phase. Doup Project's main deposit consisting of Panang and Benteng prospects is a complex of porphyry mineralization systems, deep skarn, and hosted sediments that are overprinted by a medium sulfide type epithermal mineralization system. Doup Project has a resource of 89.3 million tons of ore with an average gold content of 1.16 g/t Au at cutoff grade (COG) of 0.4 g/t Au containing about 3,335,000 troy ounces of gold, with mineral ore reserves of 43.8 million tons of ore at an average gold content of 1.28 g/t Au, containing 1,807,000 troy ounces Au.

Throughout 2020, as a follow-up to the results of the latest Benteng ore metallurgical study, integration of flotation processing with GRG - CIL will potentially increase Benteng's recovery from 68% - 71% to 83%. Doup Project is being developed with an ore processing plan of about 1.65 million tons per year and the average gold production per year is 62,000 oz of gold. The ore processing expansion of 3 million tons per year is currently being evaluated. The first gold production is expected to be around Q1 2024.

The exploration program carried out to date has also successfully identified several prospects for exploration targets outside of existing Doup's resources, with a total potential for mineralization targets ranging from 300,000 - 800,000 troy ounces for Doup Project.



Aspek-Aspek Operasional Pertambangan

Mining Operational Aspects

Produksi

Dalam menjalankan operasional pertambangan, Perseroan senantiasa mendorong unit usaha untuk mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku. Perseroan senantiasa menyosialisasikan kebijakan keberlanjutan kepada unit usaha dan mitra bisnis. Sebelum operasional pertambangan dilaksanakan, Perseroan mendorong unit usaha untuk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Sebagai Perseroan pertambangan berskala internasional, sudah menjadi suatu kewajiban bagi Perseroan untuk menerapkan sistem pengelolaan lingkungan hidup menggunakan standar internasional seperti ISO 14001 tentang sistem manajemen lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya untuk beradaptasi terhadap isu-isu lingkungan global yang berkaitan dengan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

Perseroan patut bangga karena JRBM dan SPP berhasil menerima penghargaan peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan (PROPER) periode tahun 2018-2021. Sedangkan pada tahun 2022, SPP memasuki tahap pasca tambang sehingga tidak ikut serta dalam Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan (PROPER). Perseroan berusaha meningkatkan peringkat tersebut dengan terus memperbaiki setiap proses produksi dan merupakan langkah maju sekaligus membuktikan kerja keras Perseroan dalam mendorong unit usaha untuk patuh terhadap semua peraturan pemerintah yang mengatur lingkungan hidup.

Air Asam Tambang

Proses produksi yang ada di Perseroan adalah *land clearing, drill dan blasting, loading dan hauling, pit service* dan proses reklamasi. Dalam proses *loading dan hauling* ada material buangan atau *waste*, batuan buangan adalah batuan yang ditambang sebagai bagian dari pengembangan pit tetapi tidak mengandung cukup emas untuk diolah sebagai bijih. Batuan tersebut akan ditempatkan di area penimbunan batuan buangan. Batuan buangan yang dihasilkan sebagian yang berpotensi untuk membentuk asam ketika terganggu oleh proses penambangan, karena oksidasi alami mineral sulfida yang secara alami terjadi dalam batuan. Proses ini disebut sebagai air asam tambang (AMD – *Acid Mine Drainage*), yang berpotensi menyebabkan polusi jika tidak dikendalikan.

Production

In carrying out mining operations, the Company always encourages business units to prioritize the principle of compliance with applicable government regulations. The Company always socializes its sustainability policy to business units and business partners. Before carrying out mining operations, the Company encourages business units to conduct an analysis of environmental impacts. As an international scale mining company, it is an obligation for the Company to implement an environmental management system using international standards such as ISO 14001 regarding environmental management systems. The Company always strives to adapt to global environmental issues related to energy efficiency, use of renewable energy and protection of biodiversity.

The Company is proud of JRBM and SPP to have successfully received a Blue rating award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in the Corporate Performance Rating Assessment (PROPER) for the year 2018-2021. Whereas in 2022, SPP will enter its post-mining stage, so it will not participate in the Company Performance Rating Assessment (PROPER). The Company is trying to increase the rating by continuing to improve every production process and as a step forward while at the same time proving the Company's hard work in encouraging business units to comply with all government regulations governing the environment.

Mine Acid Water

The production processes in the Company are land clearing, drill and blasting, loading and hauling, pit service and reclamation processes. In the process of loading and hauling, there is waste material or waste, waste rock is rock that was mined as part of the development of the pit but does not contain enough gold to be processed as ore. The rock will be placed in the waste rock dump area. Partially generated waste rock has the potential to form acids when disturbed by the mining process, due to the natural oxidation of sulfide minerals that naturally occur in the rock. This process is referred to as Acid Mine Drainage (AMD), which has the potential to cause pollution if not controlled.

AMD dapat dikelola secara baik menggunakan sejumlah metode, yang paling umum adalah dengan menutup batuan yang berpotensi membentuk asam sehingga mengurangi laju masuknya oksigen ke dalam batuan sampai ke tingkat terendah, yang nantinya akan mengurangi tingkat produksi asam. Pada umumnya, penutupan ini dilakukan dengan lapisan batuan atau lempung yang dipadatkan. Secara singkat, strategi yang dilakukan Perseroan untuk batuan yang berpotensi membentuk asam ditempatkan di bagian dalam *waste dump*, lalu ditutup dengan material NAF yang membentuk penghalang bagi masuknya oksigen dan kemudian ditutupi subsoil.

AMD can be successfully managed using several methods, the most common of which is to cover the rock that has the potential to form acid thereby reducing the rate of inflow of oxygen into the rock to the lowest level, which in turn reduces the rate of acid production. In general, this sealing is done with compacted layers of rock or clay. In short, the strategy adopted by the Company for rocks that have the potential to form acid is placed inside the waste dump, then covered with NAF material which forms a barrier for the entry of oxygen and then covered with subsoil.



Proses Crushing Bijih di Perseroan | Ore Crushing Process in the Company

Pengelolaan Air

Pengelolaan air merupakan isu kunci bagi operasi penambangan terbuka di area dengan curah hujan tinggi, dan terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam tahapan perencanaan tambang. Tambang permukaan membuka area lahan secara luas dan menimbulkan gangguan pada batuan. Curah hujan di area terbuka tersebut akan memindahkan sedimen, dan terkadang logam serta asam, dan air limpasan dari wilayah ini mungkin memerlukan pengolahan sebelum dapat dialirkan dari perairan umum. Pengolahan bijih di Perseroan untuk Tambang Bakan dan Seruyung adalah menggunakan metode *heap leaching* yang merupakan *closet circuit*. Dengan proses tersebut, air limbah pengolahan dipergunakan kembali dengan cara dipompakan kembali ke dalam sistem irigasi.

Water Management

Water management is a key issue for open pit mining operations in areas of high rainfall, and there are several factors that must be considered at the mine planning stage. Surface mining clears large areas of land and disturbs the rock. Rainfall in these open areas will dislodge sediment, and sometimes metals and acids, and runoff from these areas may require treatment before it can be released from public waters. The Company's ore processing for Bakan and Seruyung Mines uses the heap leaching method, which is a closet circuit. With this process, the processing wastewater is reused by pumping it back into the irrigation system.

Tambang permukaan dan infrastruktur terkait seperti bendungan dapat mengganggu daerah tangkapan air dan aliran air alami, menyebabkan berkurangnya air bersih untuk area hilir. Jalur air hilir dan air tanah seringkali berperan sebagai sumber daya penting bagi masyarakat setempat, untuk keperluan perikanan, irigasi, mandi, dan terkadang sebagai sumber air rumah tangga. Jalur air hilir seringkali memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi yang perlu dilindungi. Bagi Perseroan, seluruh faktor tersebut bersifat penting, dan upaya signifikan terus diarahkan untuk meminimalkan dampak potensial terhadap sumber daya air setempat yang diakibatkan dari operasi produksi Perseroan.

Surface mining and associated infrastructure like dams can disrupt natural water catchments and waterways, causing reduced fresh water for downstream areas. Downstream waterways and groundwater often serve as an important resource for local communities, for fishing, irrigation, bathing, and sometimes as a source of household water. Downstream waterways often have high biodiversity values that need to be protected. For the Company, all these factors are important, and significant efforts are being directed towards minimizing the potential impact on local water resources resulting from the Company's production operations.



Proses Plant Perseroan | The Company's Process Plant

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan menerapkan aturan K3 dalam operasional pertambangannya sesuai dengan Kepmen ESDM No.1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik. Penerapan K3 ini melibatkan partisipasi karyawan, kontraktor dan vendor. Sistem manajemen K3 Perseroan dikenal sebagai "J-Safe" yang merujuk kepada persyaratan hukum, ISO 45001, ISO 14001 dan ICMC (*International Cyanide Management Code*).

Komitmen Perseroan adalah tercapainya nihil kecelakaan kerja fatal dan nihil Penyakit Akibat Kerja (PAK). Usaha yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut dengan:

- Larangan kerja bila menemukan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman;
- Larangan kerja tanpa adanya Prosedur Tugas dan *Behaviour Intervention Observation (BIO)*;
- Inspeksi Umum Terencana;
- Ijin kerja untuk pekerjaan berisiko;
- Pelaporan bahaya (*Hazard Report*);
- Pengawasan lini depan yang berpartisipasi.

Occupational Safety and Health (K3)

The Company applies K3 rules in its mining operations in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1827K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles. The implementation of K3 involves the participation of employees, contractors, and vendors. The Company's K3 management system is known as "J-Safe" which refers to the legal requirements, ISO 45001, ISO 14001 and ICMC (*International Cyanide Management Code*).

The Company's commitment is to achieve zero fatal work accidents and zero Occupational Diseases (PAK). Efforts taken to achieve these are as follows:

- Prohibition of work if unsafe conditions and unsafe actions are detected;
- Prohibition of work without the Task Procedure and Behavior Intervention Observation (BIO);
- Planned General Inspection;
- Work permits for risky tasks;
- Reporting of hazards (*Hazard Report*);
- Participatory front-line supervision.

Kinerja Pengelolaan K3 Perseroan sampai tahun 2022:

The Company's K3 Management Performance until 2022:

Figure 1 Total Incident Frequency Rate (TIFR)

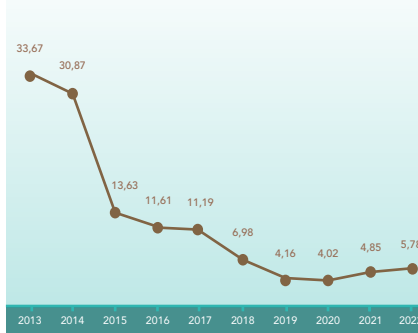


Figure 2 Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)

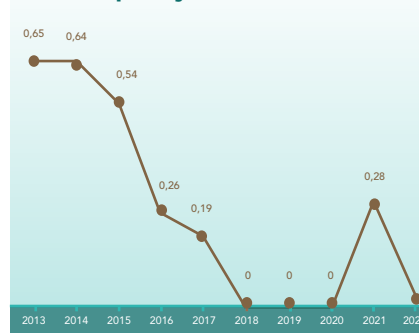
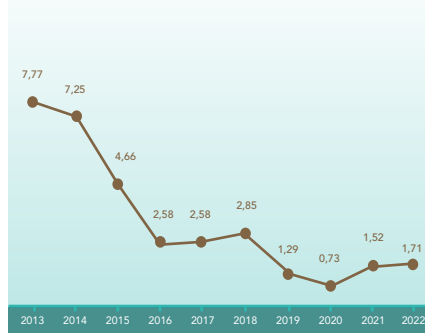


Figure 3 Injury Frequency Rate (IFR)



Sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat adanya peningkatan kecil jumlah insiden dibanding tahun sebelumnya, NIHIL Lost Time Injury, NIHIL fatality (10 tahun tanpa fatality), dan NIHIL penyakit akibat kerja. Ini membuktikan bahwa penerapan K3 di tempat kerja konsisten.

Throughout 2022, the Company recorded a small increase in the number of incidents compared to the previous year, NIHIL Lost Time Injury, NIHIL fatalities (10 years without fatalities), and ZERO work-related diseases. This proves that the application of OSH in the workplace is consistent.

Pengelolaan K3 bertujuan untuk meminimalkan risiko gangguan kesehatan yang dapat merugikan karyawan dan Perseroan. Identifikasi penyakit akibat kerja secara dini dilakukan oleh Perseroan lewat pemeriksaan kesehatan tahunan dan pemeriksaan kesehatan khusus. Pemantauan lingkungan kerja akibat paparan bising, debu, getaran, iklim kerja, sinar ultraviolet dan faktor-faktor kimia dilakukan rutin setiap tahun. Pengendalian faktor lingkungan kerja dilakukan dengan cara *anticipation, recognition, evaluation, and control (AREC)*.

K3 management aims to minimize the risk of health problems that can harm employees and the Company. Early identification of occupational diseases is carried out by the Company through annual medical examinations and special medical examinations. Monitoring of the work environment due to exposure to noise, dust, vibration, working climate, ultraviolet rays and chemical factors is carried out routinely every year. Control of work environment factors is carried out by means of anticipation, recognition, evaluation, and control (AREC).

Pengelolaan Limbah industri

Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan mengikuti peraturan yang berlaku, yakni berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. Pada dasarnya pengelolaan limbah B3 akan dan harus mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Industrial Waste Management

In managing B3 waste, the Company follows the applicable regulations, which are guided by Government Regulation No. 74 of 2001, Government Regulation no. 22 of 2021, Regulation of the Minister of the Environment Number 03 of 2008 and Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021. Basically, the management of B3 waste will and must follow the applicable rules and regulations.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan sejumlah jenis limbah yang tergolong limbah padat, limbah B3 (mis: hidro-carbon, limbah medis, limbah lab), limbah laboratorium dan limbah domestik.

In its operational activities, the Company produces a number of types of waste which are classified as solid waste, B3 waste (e.g., hydro-carbon, medical waste, lab waste), laboratory waste and domestic waste.

Perseroan memiliki ijin tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS) untuk kemudian diangkut ke pengolahan limbah oleh Perseroan penyedia jasa yang berizin. Perseroan berupaya mengurangi jumlah limbah oli

The Company has a permit for temporary storage of B3 waste (TPS) to be transported to waste processing by a licensed service provider company. The company seeks to reduce the amount of used oil waste by implementing

bekas dengan menerapkan penggunaan peralatan atau mesin secara efektif. Untuk pengurangan effluen limbah cair, Perseroan memisahkan *impacted & unimpacted water*, pemanfaatan air hujan, rehabilitasi lahan untuk mengurangi erosi, fasilitas IPAL domestic.

the effective use of equipment or machines. To reduce liquid waste effluent, the Company separates impacted & unimpacted water, utilizes rainwater, land rehabilitation to reduce erosion, domestic WWTP facilities.



Gambar 4. Tempat Penyimpanan Sementara | Figure 4. Temporary Storage

Untuk mengurangi jumlah limbah dan effluent ke lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap semua jenis limbah cair dari kegiatan penambangan, pengolahan mineral emas, pelabuhan, dan domestik terlebih dahulu agar memenuhi baku mutu sebelum dilepas ke lingkungan.

To reduce the amount of waste and effluent to the environment, the Company manages all types of liquid waste from mining, gold mineral processing, port, and domestic activities first in order to meet the quality before being released into the environment.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Salah satu kegiatan pengelolaan lingkungan yang sudah dilakukan Perseroan adalah yang berkaitan dengan pelestarian keanekaragaman hayati. Pelestarian keanekaragaman hayati sendiri didefinisikan sebagai upaya-upaya untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan flora, fauna, tanah, air, dan ekosistem lainnya. Aktivitas operasi pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan tentunya tidak menutup kemungkinan menyebabkan terjadinya perubahan terhadap ekosistem di areal tersebut.

Biodiversity Preservation

One of the environmental management activities that has been carried out by the Company is related to the preservation of biodiversity. Biodiversity conservation itself is defined as efforts to maintain the preservation and balance of flora, fauna, soil, water and other ecosystems. The mining operation activities carried out by the Company certainly do not rule out the possibility of causing changes to the ecosystem in the area.

Kegiatan pembukaan lahan (*land clearing*) mempunyai andil dalam menurunkan keanekaragaman hayati yang sifatnya sementara, dan selanjutnya harus dipulihkan kembali melalui berbagai upaya rehabilitasi yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

Land clearing activities have contributed to reducing biodiversity, which is temporary in nature, and must be restored through various rehabilitation efforts carried out by the Company as follows:

1. Melakukan kegiatan pembukaan lahan yang selektif dan efektif, serta meminimalkan pembukaan kawasan hutan. Pembukaan lahan hanya dilakukan pada area-area yang diperlukan. Vegetasi hutan yang tidak dibuka bisa dipertahankan sebagai sumber bibit jenis-jenis flora asli setempat untuk mendukung kegiatan reklamasi. Kawasan hutan yang masih terjaga vegetasinya juga merupakan sarana penghidupan untuk berbagai satwa liar dalam beraktivitas dan berkembang biak.
2. Melakukan kegiatan reklamasi dan revegetasi dengan menggunakan jenis vegetasi yang beragam baik jenis pohon cepat tumbuh, tanaman pohon lokal, semak, perdu maupun rumput. Hasil reklamasi/

1. Carrying out selective and effective land clearing activities, as well as minimize the clearing of forest areas. Land clearing is only done in areas that are needed. Forest vegetation that is not cleared can be maintained as a source of seeds for local native flora species to support reclamation activities. Forest areas whose vegetation is still maintained are also a means of livelihood for various wild animals in their activities and breeding.
2. Carrying out reclamation and revegetation activities using a variety of vegetation types, both fast-growing tree species, local tree plants, shrubs, shrubs and grass. Reclamation/revegetation results will form a habitat

revegetasi akan membentuk habitat yang mempunyai keanekaragaman hayati yang seimbang. Kegiatan yang sudah dilakukan adalah dengan melakukan penyiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tanaman.

that has a balanced biodiversity. The activities that have been carried out are land preparation, nursery, planting and plant maintenance.



Gambar 5. Reklamasi | Figure 5. Reclamation

3. Salah satu indikator keberhasilan pelestarian keanekaragaman hayati adalah keberadaan satwa liar (fauna) di areal reklamasi maupun disekitar proyek. Program perlindungan atau pengamanan satwa liar telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain dengan:
 - Melalui himbauan baik berupa sependuk maupun sosialisasi kepada karyawan untuk berperan aktif menjaga pelestarian Keanekaragaman hayati.
 - Melakukan kegiatan reklamasi dan revegetasi.
 - Mempertahankan areal hutan disekitar kegiatan Perseroan.
4. Pemantauan flora dan fauna meliputi inventarisasi jenis dan populasi keterdapatan flora dan fauna di area reklamasi dan sekitarnya. Pemantauan flora dilakukan dengan melakukan pencatatan jenis tanaman yang tumbuh di area reklamasi secara berkala. Untuk pemantauan satwa liar (fauna) dilakukan dengan mengamati jejak, kotoran, maupun perjumpaan secara langsung di lapangan termasuk melakukan wawancara dengan pekerja dan masyarakat terkait keberadaan satwa liar. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa keberadaan jenis satwa relatif belum terpengaruh secara signifikan dengan indikator masih sering dijumpainya satwa liar berkeliaran disekitar area pertambangan.
5. Perseroan telah berhasil melaksanakan kegiatan Rehabilitasi DAS seluas 702 Ha sebagai salah satu pemenuhan kewajiban bagi Perseroan yang beroperasi di kawasan hutan (IPPKH). Kegiatan Rehabilitasi DAS ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi ekosistem sekitar aliran sungai sehingga memberikan manfaat ekonomis dan ekologis, dengan melakukan penanaman tanaman pohon kehutanan, tanaman multi guna (MPTS) dan jenis tanaman mangrove yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lokasi. Selain itu, pada tahun 2022 JRBM juga melaksanakan rehabilitasi DAS seluas 185 Ha dengan target penyerahan kepada
3. One indicator of success in conserving biodiversity is the presence of wild animals (fauna) in the reclamation area and around the project. Wildlife protection or security programs have been implemented by the Company, among others by:
 - Through appeals in the form of banners and outreach to employees to play an active role in preserving biodiversity.
 - Carrying out reclamation and revegetation activities.
 - Maintaining forest areas around the Company's activities.
4. Monitoring of flora and fauna includes an inventory of species and populations of flora and fauna found in the reclamation area and its surroundings. Flora monitoring is carried out by periodically recording the types of plants that grow in the reclamation area. Monitoring of wild animals (fauna) is carried out by observing traces, excrement, as well as direct encounters in the field, including conducting interviews with workers and the community regarding the presence of wild animals. The monitoring results show that the presence of animal species has not been significantly affected with indicators that wild animals are still often found roaming around the mining area.
5. The Company has succeeded in carrying out watershed rehabilitation activities covering an area of 702 hectares as one of the fulfillments of obligations for companies operating in forest areas (IPPKH). This watershed rehabilitation activity aims to improve the condition of the ecosystem around the river basin to provide economic and ecological benefits, by planting forestry tree plants, multi-purpose plants (MPTS) and mangrove plant species according to the characteristics of each location. In addition, in 2022 JRBM has carried out watershed rehabilitation of 185 hectares with a target of handing over to the government in 2025.

pemerintah pada tahun 2025. Untuk pelaksanaan penanaman rehabilitasi DAS menggunakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga mereka terlibat dan sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap perlindungan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan di atas dilakukan bukan sekedar dalam rangka mematuhi ketentuan dan perundangan, namun juga untuk meyakinkan bahwa konservasi keanekaragaman hayati di area operasional Perseroan berjalan dengan baik.

Kontrol Dampak Emisi yang Dihasilkan (Emisi Dari Aktivitas Goldroom)

Dalam proses pengolahan emas, terdapat beberapa tahapan proses yang dilakukan secara berurutan, yaitu: mulai dari penghancuran bijih emas (*ore*), penambahan kapur (*liming*), penumpukan HLP (*stacking*), Pelarutan/pelindian emas (*leaching*), pembilasan dan pembongkaran, penyerapan emas (*absorbition*), pemisahan emas (*stripping*), peleburan emas (*smelting*) dan detoksifikasi Sianida. Di dalam salah satu proses tersebut pada tahapan peleburan emas (*smelting*) terdapat beberapa hal di bawah ini:

1. Oven yang berfungsi untuk mengeringkan *sludge* hasil pencucian katoda. Lama pengeringan tergantung pada jumlah material yang dikeringkan. Material yang telah kering kemudian dimasukkan ke dalam *furnace* untuk dilebur.
2. Tungku Peleburan (*furnace*) yang berfungsi untuk melakukan peleburan emas. Setelah pemanasan sekitar 3-6 jam maka material yang ada di dalam furnace mencair dan siap dituang ke dalam cetakan– cetakan dengan berat sekitar 10 - 25 kg tergantung dari besarnya / hasil tuangan leburan emas ke dalam cetakan.

Dari fasilitas tersebut, dihasilkan emisi yang mengandung uap merkuri (Hg). Emisi dari dua sumber di atas dikeluarkan melalui 1 cerobong di area Processing Plant. Sebelum dikeluarkan, terdapat sistem untuk mengurangi emisi merkuri (Hg) dengan alat *mercury retort*.

Pemantauan kualitas udara dari emisi sumber tidak bergerak dilakukan sesuai dokumen RKL/RPL yang telah disetujui Pemerintah. Teknik pengumpulan sample gas pencemar dengan teknik absorpsi, adsorpsi, pendinginan dan pengumpulan pada kantong udara. Selanjutnya sample udara dianalisis di laboratorium. Hasil analisis selanjutnya akan dibandingkan dengan baku mutu emisi sesuai dengan yang tercantum dalam PermenLH No.4 Tahun 2014 lampiran IV.

For the implementation of watershed rehabilitation planting, workers from the surrounding community are used so that they are involved and at the same time increase awareness of environmental protection.

The implementation of the above activities is carried out not only to comply with laws and regulations, but also to ensure that the conservation of biodiversity in the Company's operational areas is going well.

Generated Emission Impact Control (Emissions From Goldroom Activities)

In the gold processing process, there are several stages of the process that are carried out sequentially, namely: starting from the crushing of gold ore (*ore*), adding lime (*liming*), stacking in HLP (*stacking*), dissolving/leaching gold (*leaching*), rinsing and demolition, absorption gold (*absorption*), gold separation (*stripping*), gold smelting and cyanide detoxification. In one of these processes at the stage of smelting gold, there are several things as stated below:

1. An oven that functions to dry the cathode washing sludge. Drying time depends on the amount of material to be dried. The dry material is then put into the furnace to be melted.
2. Melting furnace (*furnace*) that functions to perform gold smelting. After heating for about 3-6 hours, the material in the furnace melts and is ready to be poured into the molds with a weight of around 10-25 kg depending on the amount / result of pouring the melted gold into the molds.

From this facility, emissions containing mercury vapor (Hg) are produced. Emissions from the two sources above are released through 1 chimney in the Processing Plant area. Before being released, there is a system to reduce mercury (Hg) emissions with a mercury retort device.

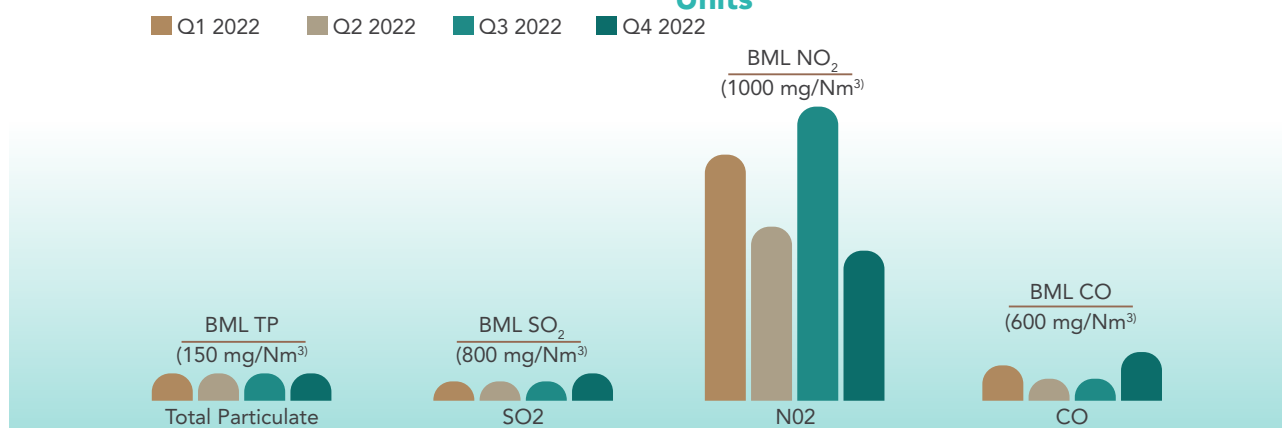
Monitoring of air quality from emissions from immovable sources is carried out in accordance with RKL/RPL documents that have been approved by the Government. The technique of collecting pollutant gas samples by absorption, adsorption, cooling and collection techniques in air pockets. Furthermore, air samples were analyzed in the laboratory. The results of the analysis will then be compared with emission quality standards in accordance with those listed in PermenLH No.4 of 2014 attachment IV.

Emission Monitoring Results for 2022

No	Test Description	Unit	Result	Gov Limit
1	SO ₂	mg/Nm ³	77	800
2	NOX	mg/Nm ³	140	1000
3	HCl	mg/Nm ³	< 3	5
4	HF	mg/Nm ³	< 0.2	10
5	H ₂ S	mg/Nm ³	< 0.1	35
6	NH ₃	mg/Nm ³	< 0.1	0.5
7	Tot Particulate	mg/Nm ³	35	350
8	Cl ₂	mg/Nm ³	< 0.5	10
9	As	mg/Nm ³	< 0.1	8
10	Cd	mg/Nm ³	< 0.01	8
11	Pb	mg/Nm ³	< 0.1	12
12	Sb	mg/Nm ³	< 0.1	8
13	Zn	mg/Nm ³	< 1	50
14	Hg	mg/Nm ³	< 0.01	5
15	Opacity	%	< 10	30

Kontrol Dampak Emisi Dari Unit Tidak Bergerak: Genset dan Unit Bergerak

Hasil Pemantauan Emisi Genset tahun 2022 Generator Emission Monitoring Results for 2022



Selain PLN, Perseroa juga menggunakan Genset sebagai *backup power* dalam pemenuhan energi listrik operasional. Sesuai dengan dokumen RKL/RPL yang telah disetujui, pemantauan kualitas udara melalui pengambilan emisi buang dari genset dilakukan secara berkala setiap 3-bulan.

Khusus untuk pengambilan emisi buang dari sumber bergerak (alat berat), dilakukan secara berkala setiap 6 bulan, dengan hasil Opasitas untuk kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama.

Program *periodical maintenance* yang telah dilakukan Departemen Maintenance secara rutin sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, mendukung upaya pengendalian emisi.

Impact Control of Emissions From Stationary Units: Generators and Mobile Units

Apart from PLN, the Company also uses Gensets as backup power to fulfill operational electrical energy. In accordance with the approved RKL/RPL documents, monitoring of air quality by taking exhaust emissions from generators is carried out periodically every 3-months.

Specifically for the collection of exhaust emissions from mobile sources (heavy equipment), it is carried out periodically every 6 months, with Opacity results for vehicles in accordance with the Minister of Environment Regulation No. 05 of 2006 concerning Thresholds for Exhaust Emissions of Old Motor Vehicles.

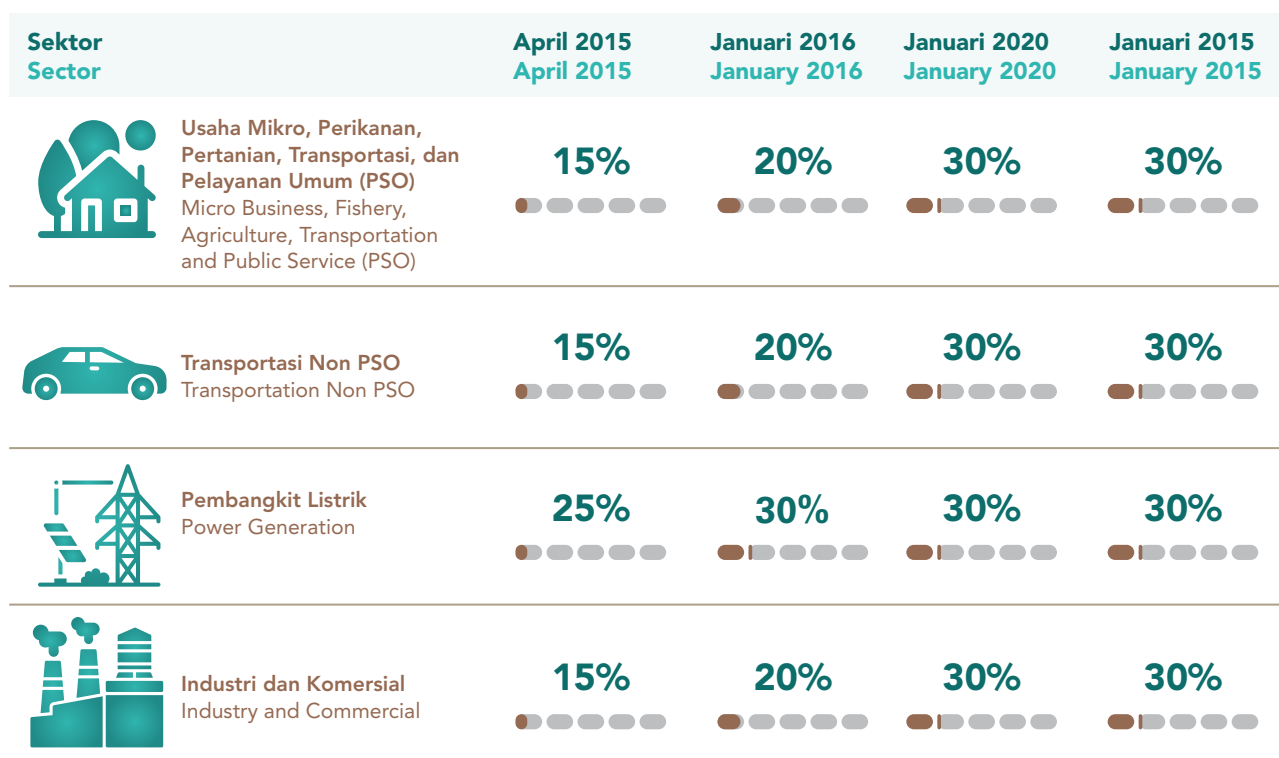
The periodic maintenance program that has been carried out by the Maintenance Department on a regular basis in accordance with established procedures supports emission control efforts.

BIODIESEL – B30

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia dalam rangka percepatan penyediaan dan pemanfaatan bahan bakar nabati (biofuel) sebagai bahan bakar lain. Menteri ESDM menetapkan peraturan Menteri ESDM No. 32 tahun 2008 tentang penyediaan pemanfaatan dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Dalam peraturan tersebut juga ditetapkan pentahapan kewajiban penggunaan biofuel.

BIODIESEL - B30

Based on the Instruction of the President of the Republic of Indonesia in the context of accelerating the supply and utilization of biofuels as other fuels. The Minister of Energy and Mineral Resources stipulates Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 32 of 2008 concerning the provision of utilization and trade administration of biofuels as other fuels. The regulation also stipulates the mandatory phasing for the use of biofuels.



Pada perkembangannya peraturan ini diubah tiga kali menjadi Permen ESDM No.25 tahun 2013, No.20 tahun 2014 dan No.12 tahun 2015. Khususnya untuk merevisi target pemanfaatan biofuel ke dalam BBM jenis minyak solar.

In its development, this regulation was amended three times to become Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2013, No. 20 of 2014 and No. 12 of 2015. Specifically to revise the target of using biofuels into diesel fuel.

Sudah menjadi kewajiban bagi sektor usaha pertambangan untuk beralih dari Solar murni menggunakan biodiesel. Untuk sektor industri pertambangan dimulai dari penggunaan biodiesel B20 pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2020 menggunakan biodiesel B30.

It is mandatory for the mining business sector to switch from pure diesel to using biodiesel. For the mining industry sector, starting with the use of B20 biodiesel in 2018. Then in 2020 using B30 biodiesel.



Kenapa Biofuel? Why Biofuel?



Komitmen mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030
Commitment to reduce emissions up to 29% by 2030



Indonesia adalah importir minyak
Indonesia is an oil importer



Indonesia menjadi pasar kendaraan bermotor terbesar ke-10 di dunia
Indonesia is 10th largest vehicle market in the world



Peningkatan permintaan bahan bakar transportasi, meningkat hamper 5% per tahun
Increased demand for fuel transportation, increasing by almost 5% per year



Peningkatan *demand* minyak sebagai bahan bakar telah menciptakan masalah dari sisi ekonomi dan lingkungan
Increase in oil demand as a fuel has created problems from an economic and environmental point of view



Indonesia memiliki potensi tanaman Bioenergi yang besar, seperti sawit, jarak pagar, kemiri sunan, tebu dan lainnya, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku Biofuel
Indonesia has the large and potential of bioenergy plants, such as palm, jatropha, candlenut sunan, sugar cane and others, which can be used as raw material for biofuel



Indonesia adalah penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, mencapai setengah dari produksi dunia. Sehingga aspek sustainable penggunaan sawit sebagai bahan baku untuk Biofuel telah terpenuhi
Indonesia is the largest palm oil producer in the world, accounting for half of world production. So that the sustainable aspect use of palm oil as raw material for Biofuel has been fulfilled



Untuk menjaga ketahanan energi nasional, perlu adanya sumber energi pengganti bahan bakar fosil, Biodiesel salah satunya
To maintain national energy security, we need the alternative energy sources for Fossil fuels, Biodiesel is one of them

Penggunaan Biodiese B30 secara total di tiga Tambang: Bakan, Lanut dan Seruyung, berfluktuasi seiring dengan dinamika operasional. Secara berurutan, realisasi penggunaan Biodiesel total di tahun 2020, 2021 dan 2022 adalah: 19 juta liter, 26 juta liter dan 16 juta liter.

The total use of Biodiese B30 at the three Mines: Bakan, Lanut and Seruyung, fluctuates along with operational dynamics. Sequentially, the actual use of total Biodiesel in 2020, 2021 and 2022 is 19 million liters, 26 million liters and 16 million liters respectively.



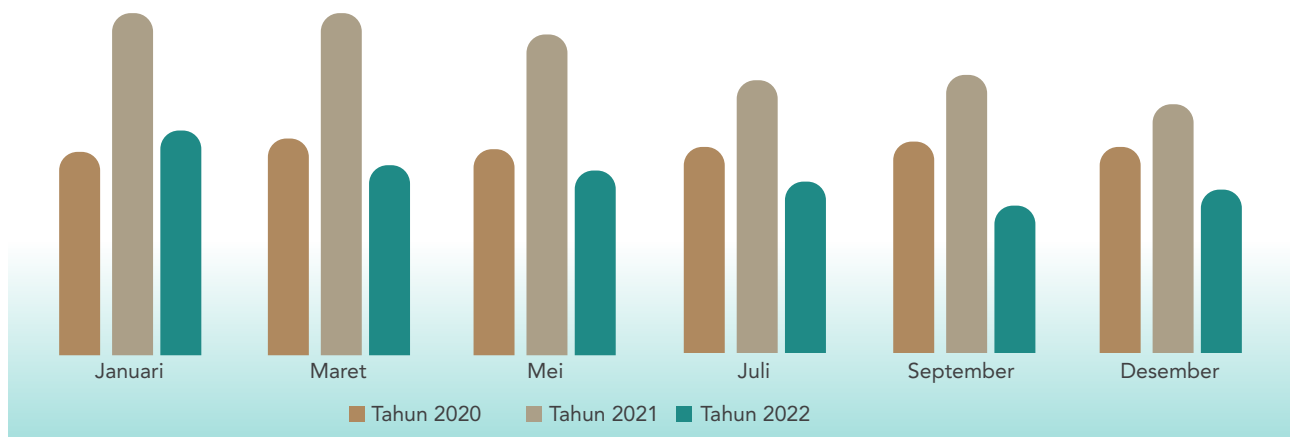
In Line System



In Tank System



Realisasi Penggunaan Biofuel The Realization of Biofuel Usage



Gambar 6. Gambaran Pembedingan Realisasi Per-Bulan Penggunaan Biofuel (B30) di Tambang Bakan, Lanut dan Seruyung Tahun 2020-2022
Figure 6. Comparison of Realization of Monthly Use of Biofuel (B30) at the Bakan, Lanut and Seruyung Mines Years 2020-2022

Emergency Responses Team (ERT)

Perseroan mengirimkan bantuan untuk pencarian seorang warga masyarakat di Bolangmongondow Selatan yang tenggelam di sungai. Perseroan juga memberikan bantuan dengan mengirimkan team tanggap darurat untuk korban terdampak gempa Cianjur.

Emergency Response Team (ERT)

The Company sent aid to search for a member of the community in South Bolangmongondow who drowned in the river. The Company also aided by sending an emergency response team for victims affected by the Cianjur earthquake.



Foto: Bantuan tenaga ERT JRBM untuk pencarian korban tenggelam



Foto: Koordinasi ERT JRBM dengan Basarnas dan pihak kepolisian untuk pencarian korban tenggelam



Foto: Bantuan tenaga ERT JRBM untuk bencana gempa Cianjur



Foto: ERT Perseroan Bersama team untuk gempa Cianjur

Aspek Ekonomi dan Sosial Economic and Social Aspects

Aspek Ekonomi

Vendor Seleksi dan Evaluasi

Perseroan selalu berupaya mendorong keterlibatan semua pihak yang terkait dalam rantai pasokan agar senantiasa berkomitmen dalam menjaga keselamatan kerja dan mendukung pelestarian lingkungan hidup. Proses seleksi pemilihan vendor dilakukan secara transparan dan menggunakan sistem pembobotan yang telah memasukkan aspek keselamatan dan lingkungan sebagai salah satu poin utama yang harus dipenuhi calon vendor sebelum bekerjasama dengan Perseroan. Perseroan juga bekerja sama dengan lokal vendor setempat sebagai upaya dalam pemberdayaan tenaga kerja lokal serta turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi setempat. Secara berkala vendor terpilih akan dievaluasi per semester untuk memastikan pencapaian kinerja sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) serta kepatuhan vendor dalam rangka penerapan keselamatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Vendor yang terpilih senantiasa juga wajib mematuhi Kebijakan Penerapan Etika Perseroan. Hal ini secara konsisten terus dilakukan agar semua pihak selalu dapat berkontribusi sesuai dengan peran masing-masing dalam mendukung komitmen dan nilai utama Perseroan dalam hal keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan hidup.

Rantai Pasokan dan TKDN

Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan nasional sesuai yang diamanatkan oleh UU. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian realisasi pembelian domestik selama periode 5 tahun terakhir selalu konsisten mencapai persentase di atas 90% dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada tahun 2022 mencapai 34.8%.

Economic Aspect

Vendor Selection and Evaluation

The Company always tries to encourage the involvement of all parties involved in the supply chain so they are always committed to maintaining work safety and supporting environmental preservation. The vendor selection process is carried out transparently and uses a weighting system that includes safety and environmental aspects as one of the main points that must be fulfilled by prospective vendors before working with the Company. The company also cooperates with local vendors as an effort to empower the local workforce and contribute to local economic growth. Periodically selected vendors will be evaluated every semester to ensure performance achievement in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) and vendor compliance in the context of implementing work safety and environmental protection. Selected vendors are also required to comply with the Company's Ethics Policy. This is consistently carried out so that all parties can always contribute according to their respective roles in supporting the Company's main commitments and values in terms of work safety and environmental protection.

Supply Chain and TKDN

In order to meet operational needs, the Company is always committed to prioritizing national interests as mandated by law. This is evidenced by the achievement of the realization of domestic purchases over the last 5-year period, consistently reaching a percentage above 90% with the level of domestic content (TKDN) in 2022 reaching 34.8%.

Asal Pembelanjaan The Origin of Spending	2022	2021	2020	2019	2018
Domestik Domestic	90,2%	94,2%	91,0%	95,0%	92,6%
Import	9,8%	5,8%	9,0%	5,0%	7,4%
TKDN	34,8%	23,7%	25,8%	NA	NA

HR Sustainability Report

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan bagian dan mitra kerja yang teramat penting bagi kemajuan Perseroan. Pengelolaan sumber daya manusia dalam Perseroan didasari oleh nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan yaitu: Rasa Memiliki, Integritas, Hasrat, Inovasi, dan Respek, yang mendasari dukungan Perseroan atas kesejahteraan dan pengembangan karyawan, keberagaman dan inklusi. Hal hal ini diyakini akan memberikan kontribusi besar pada kesuksesan Perseroan secara keseluruhan.

Kualitas dari sebaran demografi karyawan menunjukkan bahwa Perseroan sudah berada di arah yang benar. Total jumlah karyawan menurun sekitar 50% dari 1.683 orang tahun 2021, menjadi 836 saja di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh inisiatif Perseroan untuk melepaskan fungsi-fungsi yang bukan *core* dari aktivitas pertambangan, dan mengalihkannya kepada pihak ke-tiga. Dengan demikian, organisasi akan menjadi lebih efisien.

Prosentasi jumlah tenaga kerja perempuan terhadap jumlah total karyawan meningkat dari sekitar 8% di tahun 2020 dan 2021, menjadi 12% di tahun 2022. Perseroan juga memberikan kesempatan berkarir yang sama bagi seluruh karyawan tanpa mempertimbangkan jenis kelamin, dan juga tanpa mempertimbangkan unsur-unsur SARA lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan tempat kerja yang inklusif dan beragam yang menghargai dan menghormati semua individu dengan menyediakan kesempatan kerja yang setara dan tidak diskriminatif berdasarkan ras, gender, usia, agama, atau disabilitas. Perseroan melindungi seluruh karyawan dengan Peraturan Perseroan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak maupun tenaga kerja paksa. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap pemasok/kontraktor, di antaranya terkait kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan dan keterlibatan karyawan sangat penting bagi kesuksesan Perseroan, untuk itu diterapkan beberapa inisiatif untuk mendukung kesejahteraan karyawan, antara lain:

- Program kesehatan dan kesejahteraan: Perseroan melakukan pengawasan kesehatan karyawan, menyediakan sarana dan regulasi kerja yang memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja. Secara aktif perseroan memberikan pengayaan dan pembekalan terkait dengan upaya pemeliharaan kesehatan karyawan. Perseroan juga menyediakan benefit kesehatan bagi karyawan.

Human Resources Sustainability Report

The Company believes that employees are a very important part and partner for the progress of the Company. The management of human resources within the Company is based on the values espoused by the Company, namely: Sense of Ownership, Integrity, Desire, Innovation and Respect, which underlies the Company's support for employee welfare and development, diversity, and inclusion. It is believed that these things will make a major contribution to the success of the company.

The quality of the employee demographic distribution shows that the Company is already going in the right direction. The total number of employees decreased by around 50% from 1,683 people in 2021, to just 836 in 2022. This was mainly due to the Company's initiative to relinquish non-core mining activities and transfer them to third parties. Thus, the organization will become more efficient.

The percentage of female workers to the total number of employees increases from around 8% in 2020 and 2021 to 12% in 2022. The Company also provides equal career opportunities for all employees regardless of gender, and without considering other SARA elements.

The Company is committed to creating an inclusive and diverse workplace that values and respects all individuals by providing equal and non-discriminatory employment opportunities based on race, gender, age, religion, or disability. The Company protects all employees with Company Regulations (PP) and Collective Labor Agreements (PKB) in accordance with applicable labor regulations. The Company does not employ child labor or forced labor. The Company also evaluates suppliers/contractors, including those related to compliance with applicable labor laws and regulations.

The Company realizes that employee welfare and involvement are very important for the Company's success, for this reason several initiatives have been implemented to support employee welfare, including:

- Health and welfare program: The Company monitors employee health, provides work facilities and regulations that pay attention to occupational health and safety aspects. The Company actively provides enrichment and provision related to efforts to maintain employee health. The Company also provides health benefits for employees.

- Dalam masa pandemi COVID-19 maupun setelahnya, sejalan dengan inisiatif Pemerintah, Perseroan secara aktif menganjurkan dan mendorong karyawan agar melakukan vaksinasi COVID-19 secara lengkap.
- Perseroan menyediakan sarana penyampaian keluhan dan aspirasi baik melalui LKS bipartit maupun saluran-saluran lain yang dimungkinkan.
- Perseroan melakukan komunikasi dan musyawarah tentang Kesejahteraan Karyawan bersama Serikat Pekerja dan Perwakilan Karyawan yang kemudian diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Penghargaan yang pernah diterima terkait pengelolaan tenaga kerja antara lain:

1. JRBM, LKS Bipartit Award - Peringkat 1 Sulawesi Utara tahun 2014
2. JRBM, Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Paritrana Award– Peringkat Terbaik 3
3. JRBM, Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja – Kategori Platinum

Sejalan dengan rencana pengembangan kegiatan operasi dan bisnis, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, *coaching*, *mentoring* serta pelatihan di tempat kerja. Hal ini juga sejalan dengan upaya membangun kualitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Berkembang Bersama Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa bersama-sama dengan Pemerintah dalam pengembangan maupun pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasi. Berbagai program di gelar Perseroan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang pendidikan, membangun perekonomian, turut menjaga kesehatan dan memelihara serta melestarikan sosial budaya masyarakat.

Komitmen Perseroan akan terus digulirkan melalui sinergitas dengan Pemerintah Daerah setempat untuk menjamin keselarasan program sehingga sasaran dan tujuan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat sekitar dapat tercapai dan tidak tumpang tindih.

Rujukan Peraturan

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

- During the COVID-19 pandemic and after, in line with the Government's initiatives, the Company actively advocated and encouraged employees to carry out complete COVID-19 vaccinations.
- The Company provides a means of conveying complaints and aspirations through bipartite LKS and other possible channels.
- The Company conducts communication and deliberations regarding Employee Welfare with Labor Unions and Employee Representatives which are then embodied in a Collective Labor Agreement (PKB).

Awards received related to workforce management include:

1. JRBM, LKS Bipartite Award - Ranked 1st in North Sulawesi in 2014
2. JRBM, Paritrana Employment Social Security Award - Best Ranking 3
3. JRBM, Award for the Prevention and Management of COVID-19 Program in the Workplace - Platinum Category

In line with the plan to develop operations and business activities, the Company is committed to always improving employee competencies through various training, coaching, mentoring and on-the-job training programs. This is also in line with efforts to build sustainable quality human resources.

Growing With Community

The Company is committed to always working together with the Government in developing and empowering communities around the operational area. Various programs are held by the Company to increase the ability of the community in the field of education, build the economy, participate in maintaining health and maintain and preserve the socio-cultural community.

The Company's commitment will continue to be rolled out through synergy with the local Regional Government to ensure program alignment so that the goals and objectives of developing and empowering local communities can be achieved without overlapping.

Regulatory Reference

In effort to achieve development goals and community empowerment, the Company always complies with the laws and regulations that apply from time to time:

- Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies
- Law No. 4 Year 2009 concerning Mineral and Coal Mining
- Law No. 3 Year 2020 concerning Amendments to Law No. 4 Year 2009 concerning Mineral and Coal Mining

- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Minerba
- Keputusan Menteri ESDM No. 1824K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.
- Government Regulation No. 47 Year 2012 Limited Liability Company Social and Environmental Responsibility
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Minerba Mining Supervision
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 96 Year 2021 Concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

Dinamika Sosial

Dalam menjalankan Operasinya, Perseroan dihadapkan kepada masalah sosial utama yakni Penambangan Tanpa Izin (PETI) pada hampir seluruh wilayah anak Perseroan. PETI tidak saja mengganggu keberlanjutan cadangan bagi Perseroan tetapi juga menghilangkan potensi pendapatan negara dan merusak alam sekitar karena pola penambangan yang tidak berwawasan lingkungan dan tidak melaksanakan kaidah-kaidah keselamatan kerja (K3).

Telah terjadi beberapa kali tanah longsor yang disebabkan oleh aktivitas PETI di sekitar wilayah kerja JRBM yang berakibat timbulnya korban yang jumlahnya tidak sedikit. Demikian pula bahaya bekerja pada ruang tertutup (lubang tambang PETI) bagi pekerja yang tidak dilengkapi izin dan perlengkapan keselamatan kerja yang memadai, sehingga berakibat fatal seperti yang terjadi akhir Agustus 2022 lalu di Desa Bakan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow.

Social Dynamics

In carrying out its operations, the Company is faced with major social problems namely, Unlicensed Mining (PETI) in almost all areas of the Company's subsidiaries. PETI not only disrupts the sustainability of reserves for the Company but also eliminates potential state revenues and damages the surrounding environment due to mining patterns that are not environmentally sound and do not comply with occupational safety (K3) principles.

There have been several landslides caused by PETI activities in the vicinity of the JRBM work area which have resulted in a large number of victims. Likewise, the dangers of working in closed spaces (PETI mining pits) for workers who are not equipped with adequate permits and work safety equipment, resulting in fatal consequences as happened at the end of August 2022 in Bakan Village, Lolayan District, Bolaang Mongondow Regency.



Foto: Dokumentasi Evakuasi Korban Longsor PETI di Bolaang Mongondow 2019 (ANTARA FOTO/Adwit B Pramono/wpa/foc)

Image: Documentation of Evacuation of Victims of the PETI Landslide in Bolaang Mongondow 2019 (BETWEEN PHOTOS/Adwit B Pramono/wpa/foc)

Perseroan telah mengambil langkah-langkah dalam mengatasi berkembangnya PETI. Diawali dengan laporan dan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan sosialisasi serta komunikasi dengan masyarakat melalui Forum Diskusi Masyarakat sebagai upaya *pre-emptive*, dilanjutkan dengan tindakan pencegahan berupa pemasangan pagar, papan pengumuman, tanda larangan memasuki area PERseroan dan selebaran himbauan kepada masyarakat.

Melihat pertumbuhan PETI yang tetap berkembang, aparat TNI dan POLRI kemudian melakukan upaya pembersihan dan penegakan hukum terhadap pemilik dan pekerja PETI yang dilanjutkan dengan pembebasan lahan oleh PERseroan. PERseroan juga melakukan pembinaan dengan meningkatkan berbagai bentuk implementasi program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di bidang pertanian dan perkebunan serta bidang infrastruktur dan padat karya sehingga para pekerja PETI bisa turut terlibat dalam program-program tersebut.

The Company has taken steps to address the development of PETI. Beginning with reports and coordination with the Directorate General of Minerals and Coal and socialization and communication with the public through Community Discussion Forums as a pre-emptive effort, followed by preventive measures in the form of installing fences, notice boards, signs prohibiting entering the Company's area and leaflets appealing to the public.

Seeing the continued growth of PETI, the TNI and POLRI made efforts to clean up and enforce the law against PETI owners and workers, followed by land acquisition by the Company. The Company also conducts training by increasing various forms of implementation of Community Development and Empowerment (PPM) programs in agriculture and plantations as well as infrastructure and labor-intensive fields so that PETI workers can be involved in these programs.



Foto: Larangan Memasuki Area Operasi Perseroan dan Larangan melakukan kegiatan PETI
Image: Prohibition of Entering the Company's Operations Area and Prohibition of carrying out PETI activities

Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

Komunikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan menjadi sangat penting untuk menilai keberhasilan program Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membuka saluran komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik secara langsung maupun tertulis.

Di wilayah operasional Tambang Bakan, Perseroan membuat kelembagaan Forum Diskusi Masyarakat (FDM) yang secara rutin bulanan bertemu dan menjadi wadah penyaluran aspirasi Masyarakat, Pemerintah Daerah setempat dan tentunya Perseroan. Inisiatif yang sama dilakukan di anak-anak perusahaan dan unit bisnis lainnya, seperti Forum Komunikasi Masyarakat (FKM) di Tambang Lanut.

Interaction with Stakeholders

Communication and interaction with stakeholders are very important to assess the success of the Company's program. Therefore, the Company always opens communication channels with stakeholders both directly and in writing.

In the operational area of Bakan Mine, the Company created an institutional Community Discussion Forum (FDM), which regularly meets monthly and becomes a forum for channeling the aspirations of the Community, the local Regional Government and, of course the Company. The same initiative is carried out in other subsidiaries and business units, such as the Community Communication Forum (FKM) in Lanut Mine.



Foto: Forum Komunikasi Masyarakat sebagai wadah bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan untuk saling mendukung kepentingan bersama
Image: Community Communication Forum as a forum for the Company and Stakeholders to support each other's common interests

Dari pertemuan-pertemuan di Forum-Forum tersebut, Perseroan dapat menangkap serta merangkum keluhan dan masalah-masalah di masyarakat yang berkaitan dengan operasional Perusahaan, dan/atau yang dapat mempengaruhi reputasi Perseroan.

Selanjutnya, catatan-catatan tersebut akan ditindaklanjuti dengan secara selektif serta rasional membuat langkah-langkah untuk meresponnya, baik dalam bentuk langkah-langkah taktikal untuk menyelesaikan problem secara spesifik, atau jika hal tersebut ditengarai terjadi di banyak atau semua tambang, maka Perseroan akan membuat program-program yang efektif, dengan tetap mengikutsertakan komponen-komponen masyarakat dan otoritas (misal: Pemerintah Daerah) yang terkait.

Perseroan akan terus mengembangkan sistem penanganan dan tindak-lanjut, termasuk saluran-saluran keluhan kesah dan *Grievance Mechanism* sehingga akan menjadi lebih efektif dari waktu ke waktu

Secara garis besar, keluhan/aduan dari masyarakat itu dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

From the meetings at the Forums, the Company can capture and summarize complaints and problems in the community related to the Company's operations, and/or which may affect the Company's reputation.

Furthermore, these notes will be followed up selectively and rationally before taking steps to respond, either in the form of tactical steps to solve specific problems, or if this is suspected to occur in many or all mines, the Company will then make the necessary effective programs by continuing to include the relevant components of society and authorities (eg Local Government).

The Company will continue to develop a handling and follow-up system, including complaint channels and Grievance Mechanisms so that they will become more effective from time to time.

To sum it up, the complaints from the community are categorized into the following:

Jenis Keluhan/Pengaduan Types of Complaints	Lokasi Location	Tindak Lanjut Call to Action
Rekrutmen Tenaga Kerja / Kesempatan bekerja Labor Recruitment / Employment opportunities	Tambang Bakan dan Proyek Doup Bakan Mine and Doup Project	Memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja dari lingkaran tambang sebagai sumber pertama sebelum ke dibuka untuk umum. Tim External relation mendistribusikan informasi lowongan kerja ke desa2 lingkaran tambang dan mengatur kuota rekrutmen yang berimbang antar wilayah Prioritizing the recruitment of workers from the mine circle as the first source before opening to the public. The external relations team distributes job vacancy information to villages around the mine and arranges recruitment quotas that are balanced between regions
Pendidikan Education	Tambang Bakan Bakan Mine	Beasiswa JRBM yang selama beberapa tahun terakhir diperuntukkan hanya untuk mahasiswa akhir study di ring 1, dikembangkan menjadi beasiswa tingkatan SD, SMP, SMA, Mahasiswa Semester di ring I dan beasiswa mahasiswa akhir study di ring 1 dan ring 2 (3 kecamatan) dan direalisasikan setiap tahun JRBM scholarships, which in recent years have been earmarked only for final year students in ring 1, have been developed into scholarships for elementary, middle school, high school, semester students in ring I and final student scholarships in ring 1 and ring 2 (3 districts) and are realized every year
Infrastruktur Infrastructure	Proyek Doup Doup Project	Relokasi Pemukiman masyarakat Panang dan dukungan pembangunan infrastruktur penunjang. Relocation of Panang community settlements and support for supporting infrastructure development





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

07

**PT J Resources Asia Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00476/2.1090/AU.1/02/1284-2/1/IV/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT J Resources Asia Pasifik Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00476/2.1090/AU.1/02/1284-2/1/IV/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT J Resources Asia Pasifik Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian penurunan nilai aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 2q (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 10 (Aset Tetap), Catatan 11 (Aset Eksplorasi dan Evaluasi), dan Catatan 12 (Properti Pertambangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 287,8 juta, US\$ 148,2 juta dan US\$ 244,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022, yang mencerminkan 84% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh dan mengevaluasi penilaian penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan bijih, *recovery rates*, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga emas dan tingkat diskonto.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment testing of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties

Refer to Note 2q (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies – Impairment of Non-Financial Assets), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets), Note 10 (Property, Plant and Equipment), Note 11 (Exploration and Evaluation Assets), and Note 12 (Mining Properties) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties with carrying value amounting to US\$ 287.8 million, US\$ 148.2 million, and US\$ 244.1 million, respectively, as of December 31, 2022, which represents 84% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

- Obtained and evaluated the impairment assessment and impairment testing made by management.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on the ore reserves, recovery rates and production costs as well as external inputs such as gold price and discount rates.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.
- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan atas aset-aset tersebut.
- Membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Asumsi kelangsungan usaha

Lihat Catatan 2a (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian, Asumsi Kelangsungan Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengalami kerugian bersih sebesar US\$ 16,0 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Selain itu, liabilitas jangka pendek Grup melampaui aset lancarnya sebesar US\$ 118,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal tersebut, pinjaman Grup adalah sebesar US\$ 285,6 juta dimana sebesar US\$ 144,9 merupakan pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022.

Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 adalah tepat, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, dimana manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut akan memungkinkan Grup untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo, setidaknya selama dua belas bulan ke depan sejak 31 Desember 2022, dan Grup akan terus meningkatkan kinerja operasinya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari operasinya.

Faktor-faktor di atas merupakan pertimbangan penting untuk kesesuaian penggunaan asumsi kelangsungan usaha. Karena itu, kami menentukan hal tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Diskusi dengan manajemen untuk memperoleh pemahaman tentang rencana bisnis dan persyaratan pembiayaan Grup.

- Inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of the assets.

- Compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amount and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amount.

Going concern assumption

Refer to Note 2a (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies – Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement) to the consolidated financial statements.

The Group incurred a net loss of US\$ 16.0 million during the year ended December 31, 2022. Further, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 118.3 million as of December 31, 2022. As at that date, the Group's loans and borrowings amounted to US\$ 285.6 million of which US\$ 144.9 million were short-term bank loans and bonds payable which are due within one year from December 31, 2022.

Notwithstanding this, the management believes that the use of the going concern assumption in the preparation and presentation of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2022 is appropriate after taking into consideration of the actions taken as disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, which the management believes that will enable the Group to pay its debts as and when they fall due, at least the next twelve months from December 31, 2022, and the Group will continue to improve its operating performance and generate adequate cash flows from its operations.

The above factors are important considerations for the appropriateness on the use of the going concern assumption. As such, we considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- Discussed with management to obtain an understanding on the Group's business plan and financing requirements.

- Memperoleh proyeksi arus kas manajemen yang disusun untuk tujuan penilaian kelangsungan usaha untuk periode dua belas bulan sejak tanggal laporan keuangan dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi tersebut.
- Mengevaluasi kemampuan Grup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak 31 Desember 2022, melalui analisis pendanaan yang tersedia dan fasilitas bank yang belum digunakan.
- Menelaah kecukupan pengungkapan sehubungan dengan asumsi kelangsungan usaha pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian.
- Obtained management's cash flow forecast prepared for the purpose of the going concern assessment for the period of twelve months from the date of the financial statements and evaluated the reasonableness of the key assumptions used in the forecast.
- Evaluated the Group's ability to meet its current liabilities, which are due within one year from December 31, 2022, through analysis of existing available funding and unused bank facilities.
- Reviewed the adequacy of the disclosures in relation to the going concern assumption in Note 2a to the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

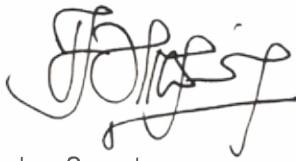
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

10 April 2023/*April 10, 2023*



00476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office address*

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/*Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun-tahun berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. : Edi Permadi
: Gedung Equity Tower, Lantai 48
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan
: Jl. Cucak Rawa No. 18B, Tebet
: Jakarta Selatan
: (021) 515-3335
: Direktur Utama/*President Director*
2. : Sanjaya J
: Gedung Equity Tower, Lantai 48
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta Selatan
: Jl. Komp Pakuwon Blok O No. 2
: Jakarta Barat
: (021) 515-3335
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- | | |
|---|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and</p> <p>b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

10 April 2023/April 10, 2023



Edi Permadi
Direktur Utama/President Director



Sanjaya J
Direktur/Director



	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	6.252.890	4	6.543.873	Cash
Investasi	1.171.053	5	2.173.534	Investments
Piutang lain-lain	207.525	6	31.065.965	Other accounts receivable
Persediaan	46.438.045	7	41.700.563	Inventories
Pajak dibayar dimuka	38.827.137	8	30.827.216	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	9.353.013	9	27.990.136	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	102.249.663		140.301.287	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 296.908.832 dan US\$ 273.628.814 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	287.835.073	10	285.962.441	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US\$ 296,908,832 and US\$ 273,628,814 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	148.151.550	11	137.723.414	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 287.983.984 dan US\$ 277.917.777 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	244.072.862	12	249.931.671	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 287,983,984 and US\$ 277,917,777 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Goodwill	10.048.411	13	10.048.411	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	15.872.520	14	16.876.616	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	705.980.416		700.542.553	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	808.230.079		840.843.840	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	47.797.908	15	30.237.971	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.652.203	16	28.015.945	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	34.431.991	17	42.830.330	Taxes payable
Beban akrual	11.821.300	18	25.705.831	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.109.036	19	2.318.239	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	3.730.999	20	5.557.100	Lease liabilities
Pinjaman bank	6.000.000	21	6.562.500	Bank loans
Utang obligasi	97.112.497	23	70.523.401	Bonds payable
Liabilitas derivatif	4.807.885	35	334.356	Derivative liabilities
Utang lain-lain	73.839		834.387	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	220.537.658		212.920.060	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	38.386.969	39	38.748.502	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	49.383.838	37	50.141.079	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	20.557.613	24	16.879.606	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.935.403	36	10.709.832	Long-term employee benefits liability
Liabilitas derivatif	-	35	1.423.126	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	310.858	19	741.806	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	341.254	20	4.079.458	Lease liabilities
Pinjaman bank	65.475.812	21	-	Bank loans
Surat utang jangka menengah	25.347.139	22	-	Medium term note
Utang obligasi	-	23	106.461.863	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	206.738.886		229.185.272	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	427.276.544		442.105.332	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
26.460.000.000 saham	58.830.001	26	58.830.001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.481.975	27	102.481.975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2.124.832		2.124.832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	107.270		88.737	Exchange differences on translation of foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(1.241.471)	35	(721.328)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.137		11.137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	139.205.395		162.147.122	Unappropriated
Jumlah	301.519.139		324.962.476	Total
Kepentingan Nonpengendali	79.434.396	28	73.776.032	Noncontrolling Interests
Jumlah Ekuitas	380.953.535		398.738.508	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	808.230.079		840.843.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	100.271.666	29	237.147.146	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(49.869.239)</u>	30	<u>(143.758.326)</u>	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	50.402.427		93.388.820	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga	155.317		13.903	Interest income
Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	100.513		125.892	Realized gain on sale of investment at fair value through profit or loss
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.201	5	33.493	Gain on change in fair value of investments at fair value through profit or loss
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	1	36.298.092	Gain on disposal of a subsidiary
Bagian laba bersih entitas anak sebelum pelepasan	-	1	333.187	Share in net income of a subsidiary prior to disposal
Kerugian direalisasi dari instrumen lindung nilai arus kas	-	35	(13.365.550)	Realized loss on cash flow hedging instruments
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	(875.677)	10	(2.337.127)	Loss on sale and write-off of property, plant and equipment
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(2.361.795)	10	-	Impairment loss of property, plant and equipment
Amortisasi dan penghapusan	(7.973.940)	32	(17.725.597)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(28.462.675)	33	(35.982.650)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(40.836.743)	31	(44.574.669)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	<u>17.767.845</u>	34	<u>1.593.137</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(12.064.527)</u>		<u>17.800.931</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	4.545.637		18.906.455	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(571.901)</u>		<u>(9.401.508)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>3.973.736</u>		<u>9.504.947</u>	Total Tax Expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(16.038.263)</u>		<u>8.295.984</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.430.440)	36	1.326.103	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	185.340	37	(49.687)	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>(1.245.100)</u>		<u>1.276.416</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(520.143)	35	1.932.993	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen di laba rugi	-		13.365.550	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Penyesuaian bersih	(520.143)		15.298.543	Net adjustment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	18.533		14.144	Exchange differences on translating foreign operations
	<u>(501.610)</u>		<u>15.312.687</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(1.746.710)</u>		<u>16.589.103</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(17.784.973)</u>		<u>24.885.087</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	(21.819.489)		(2.947.477)	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.781.226</u>		<u>11.243.461</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(16.038.263)</u>		<u>8.295.984</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(23.443.337)		13.558.037	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>5.658.364</u>	28	<u>11.327.050</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(17.784.973)</u>		<u>24.885.087</u>	Total
RUGI PER SAHAM	<u>(0,0008)</u>	38	<u>(0,0001)</u>	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests		Selisih Kurs karena Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations		Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments		Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
							Telaah Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	58.830.001	102.481.975	2.124.832		74.594		(16.019.861)	11.137	163.901.761	311.404.439	62.448.962	373.853.421	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	(2.947.477)		(2.947.477)	11.243.461	8.295.984	Comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-		-			Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-		-			Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	1.192.838	1.192.838	83.578	1.276.416	Remeasurements of defined benefit liability - net
Imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	14.144	Exchange differences on translating foreign operations
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	14.143	-	-	-	-	14.143	-	-	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	13.365.550	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas ke laba rugi	35	-	-	-	-	-	13.365.541	-	-	13.365.541	-	-	
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	35	-	-	-	-	-	1.932.992	-	-	1.932.992	1	1.932.993	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	14.143	-	15.298.533	-	(1.754.639)	13.558.037	11.327.050	24.885.087	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	58.830.001	102.481.975	2.124.832		88.737		(721.328)	11.137	162.147.122	324.962.476	73.776.032	398.738.508	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.819.489)	(21.819.489)	5.781.226	(16.038.263)	Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.122.238)	(1.122.238)	(122.862)	(1.245.100)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exchange differences on translating foreign operations
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	18.533	-	-	-	-	18.533	-	18.533	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	35	-	-	-	-	-	(520.143)	-	-	(520.143)	-	(520.143)	
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	18.533	-	(520.143)	-	(22.941.727)	(23.443.337)	5.668.364	(17.784.973)	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	58.830.001	102.481.975	2.124.832		107.270		(1.241.471)	11.137	139.205.395	301.519.139	79.434.396	380.953.535	Balance as of December 31, 2022

Balance as of January 1, 2021
Comprehensive income
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income
Remeasurements of defined
benefit liability - net
Exchange differences on translating
foreign operations
Reclassification of fair value adjustment on
cash flow hedging instruments to profit or loss
Fair value adjustment on
cash flow hedging instruments
Total comprehensive income
Balance as of December 31, 2021
Comprehensive income (loss)
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)
Remeasurements of defined
benefit liability - net
Exchange differences on translating
foreign operations
Fair value adjustment on
cash flow hedging instruments
Total comprehensive income
Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	100.271.666	237.147.146	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	(92.451.117)	(116.292.026)	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	7.820.549	120.855.120	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.870.314)	(3.456.046)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	155.317	13.903	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.105.552	117.412.977	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan entitas anak	30.681.282	117.000.000	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penarikan investasi	950.655	3.980.476	Withdrawal of investments
Hasil penjualan aset tetap	818.728	1.262.770	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penurunan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	5.593.530	Decrease in restricted cash in bank
Penambahan properti pertambangan	(5.224.065)	(8.285.913)	Additions to mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(11.569.919)	(16.018.079)	Additions to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(29.364.643)	(39.041.975)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(13.707.962)	64.490.809	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	68.073.318	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas surat utang jangka menengah	25.763.236	-	Proceeds from medium-term notes payable
Penerimaan (pembayaran) kepada pinjaman bank jangka pendek - bersih	18.621.333	(2.130.659)	Proceeds (payments) of short-term bank loans - net
Penerimaan atas utang lembaga keuangan bukan bank	637.673	-	Proceeds from loans from non-bank financial institutions
Pembayaran atas surat utang jangka menengah	-	(21.379.704)	Payments of medium-term notes payable
Perolehan kas dari utang obligasi	-	18.216.966	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan atas pinjaman dari pihak berelasi	-	5.000.000	Proceeds from loan from a related party
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(562.500)	(114.029.368)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(2.321.597)	(1.976.293)	Payments of loans from non-bank financial institutions
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.564.305)	(7.891.014)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(27.875.843)	(35.529.630)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran utang obligasi	(66.283.298)	(23.124.180)	Payment of bonds payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	10.488.017	(182.843.882)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS	(114.393)	(940.096)	NET DECREASE IN CASH
KAS AWAL TAHUN	6.543.873	7.506.461	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(176.590)	(22.492)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	6.252.890	6.543.873	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta No. 125 tanggal 24 September 2020 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0394184 tanggal 5 Oktober 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated September 24, 2020 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the amendment of the articles of association of the Company in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of a Public Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0394184 dated October 5, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining and quarrying, processing industry, wholesale and retail trading, construction, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US\$ 50.428.016.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US\$ 50,428,016).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2019, melalui surat OJK Nomor: No. S-99/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik, dengan jumlah obligasi sebesar Rp 3.000.000.000.000.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 256.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 26 September 2019.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 569.650.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 17 Februari 2020.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's outstanding shares are listed in IDX.

Bonds Offering

On June 27, 2019, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK in its letter No. S-99/D.04/2019 for its offering of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I with maximum nominal value of Rp 3,000,000,000,000.

On July 5, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 totaling to Rp 256,000,000,000. On July 8, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

On September 25, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 with total nominal value of Rp 500,000,000,000. On September 26, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

On February 14, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 with total nominal value of Rp 569,650,000,000. On February 17, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 225.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Mei 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V tahun 2020 sebesar Rp 650.000.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000.

Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 3 Agustus 2020.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 415.260.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000.

Obligasi ini dicatatkan pada BEI tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp 257.260.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh Obligasi tersebut di BEI pada tanggal 27 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.528.740.000.000 dan Rp 2.538.170.000.000 telah tercatat di BEI.

On May 6, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 with total nominal value of Rp 225,000,000,000. On May 8, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

On July 30, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 with total nominal value of Rp 650,000,000,000 which is divided into 2 (two) series with details as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000.

On August 3, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

On November 27, 2020, the Company offered Continuous J Resources Asia Pasifik Bonds I Phase VI Year 2020 with total nominal value of Rp 415,260,000,000, which is divided into 2 (two) series, with details as follows:

- A Series amounting to Rp 252,170,000,000.
- B Series amounting to Rp 163,090,000,000.

On November 30, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

On January 26, 2021, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 with total nominal value of Rp 257,260,000,000. On January 27, 2021, all of these bonds were listed in IDX.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 1,528,740,000,000 and Rp 2,538,170,000,000, respectively, are listed in IDX.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Status Operasi/ Status of Operations	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership and Voting rights	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022 dan/and 2021 %	2022	2021	
<u>Pemilikan Langsung/Direct Investments</u>							
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	-	2011	99,99	856.493.395	839.047.370
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Investments</u>							
<u>Entitas anak JRN/Subsidiaries of JRN</u>							
J Resources Netherland B.V. (JRBV)	Amsterdam, Belanda/ The Netherlands	Perusahaan investasi/ Investment company	-	2002	99,99	128.212.248	137.186.600
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ Services company	-	2008	99,99	11.783	13.585
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Jasa pertambangan/ Mining services	-	2020	99,97	11.046.052	7.108.397
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	2014	99,79	104.508.325	121.262.814
PT Arafura Surya Alam (ASA) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,99	118.219.561	106.071.171
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ North Sulawesi Indonesia	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	2004	79,99	502.118.297	446.770.811
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	-	99,96	159.041	175.361
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	-	-	99,96	159.041	175.361
<u>Entitas anak JBV/Subsidiary of JBV</u>							
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ England	Pertambangan/ Mining	Produksi/ Production	1996	99,99	128.725.491	133.746.910
<u>Entitas anak JRGL/Subsidiary of JRGL</u>							
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRS)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ Mining services	-	1992	99,99	10.156.229	69.088.178
<u>Entitas anak ASA/Subsidiary of ASA</u>							
PT Mulia Bumi Persada (MBP) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,79	3.522	170.229
<u>Entitas anak SPP/Subsidiary of SPP</u>							
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS) *)	Jakarta, Indonesia	Pertambangan/ Mining	Eksplorasi/ Exploration	-	99,79	42.261	46.620

*) : Belum beroperasi secara komersial/not yet operating commercially

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian atas
			Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total Comprehensive Income</i>
	%		
JRBM	20,00	79.434.862	5.678.256

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian atas
			Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total Comprehensive Income</i>
	%		
JRBM	20,00	73.756.606	11.391.839

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statements of financial position of JRBM as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Aset lancar	100.681.840	84.448.722	Current assets
Aset tidak lancar	401.436.457	362.322.083	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>502.118.297</u>	<u>446.770.805</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	77.498.596	83.452.794	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	76.061.022	46.994.530	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>153.559.618</u>	<u>130.447.324</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>348.558.679</u>	<u>316.323.481</u>	Total Equity

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Pendapatan	94.059.250	195.668.054	Revenues
Laba sebelum pajak	39.358.721	80.062.037	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(614.316)	413.759	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	32.235.764	64.330.164	Total Comprehensive Income

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Operasi	39.265.462	132.203.773	Operating
Investasi	(40.913.108)	(131.864.668)	Investing
Pendanaan	2.763.414	687.315	Financing
Kenaikan bersih kas	1.115.768	1.026.420	Net increase in cash

Summarized cash flow information of JRBM for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2021

GSM

Berdasarkan Akta Pengalihan No. 87 tanggal 29 Desember 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, JRN menjual seluruh kepemilikan sahamnya di GSM kepada PT Andalan Bersama Investama, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 2.132.850.000.000 (ekuivalen sebesar US\$ 150.000.000). JRN mengakui keuntungan penjualan sebesar US\$ 36.298.092 yang disajikan sebagai laba pelepasan entitas anak dalam laba rugi tahun 2021.

Rincian sehubungan dengan pelepasan GSM adalah sebagai berikut:

	2021
Harga Jual	150.000.000
Dikurangi:	
Nilai tercatat investasi	110.785.037
Beban pelepasan	2.916.871
	113.701.908
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	36.298.092

Disposal of Subsidiary in 2021

GSM

Based on Deed of Transfer No. 87 dated December 29, 2021 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in North Jakarta, JRN sold all of its ownership in shares of GSM to PT Andalan Bersama Investama, a third party, at a selling price of Rp 2,132,850,000,000 (equivalent to US\$ 150,000,000). JRN recognized gain on sale of US\$ 36,298,092 which was presented as as gain on disposal of a subsidiary in the 2021 profit or loss.

The details relating to the disposal of GSM follows:

	2021
Selling price	150.000.000
Less:	
Carrying value of investment	110.785.037
Disposal related expenses	2.916.871
	113.701.908
Gain on disposal of a subsidiary	36.298.092

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas JRN pada laba bersih GSM sebelum pelepasan sebesar US\$ 333.187 disajikan sebagai "Bagian laba bersih entitas anak sebelum pelepasan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2021.

Share of JRN in net income of GSM prior to disposal amounting to US\$ 333,187 is presented as "Share in net income of a subsidiary prior to disposal" in the 2021 consolidated statement of comprehensive income.

d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya

d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information

Pemilik/ Owner	Nama Lokasi/ Location	Ijin Usaha Pertambangan/Mining License			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ Size of Area (Ha) (unaudited)	Cadangan (tidak diaudit)/ Reserves (unaudited)		Sumber Daya (tidak diaudit)/ Resources (unaudited)	
		Jenis Ijin/ Type	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Expiration Date		Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkira/ Indicated
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Kontrak Karya/ Contract of Work	Tanggal 28 April 1997/ Dated April 28, 1997	9 Agustus 2034/ August 9, 2034	38.150	62.000 a) 51.000 b)	95.000 a) 563.000 b)	89.000 a) 51.000 b)	222.000 a) 735.000 b)
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ Mining Certificate and License	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ Mining Certificate and License No. 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 2/2011, 11/2010, 12/2010 13/2010, 14/2010, 15/2010 14/2015, 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (26 November 2024 hingga 12 Oktober 2030)/ Various dates (November 26, 2024 to October 12, 2030)	1.223	10.000 b)	436.000 b)	10.000 b)	1.149.000 b)
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ Decision of Bolaang Mongondow East Regents No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ June 10, 2033	4.000	531.000 b)	1.276.000 b)	725.000 b)	1.838.000 b)
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ Operation Mining Business License	Keputusan Bupati Nunukan/ Decision of Nunukan Regents No. 188.45/254/N/2013	3 Mei 2033/ May 3, 2033	3.560	- a)	- a)	29.000 a)	80.000 a)

a) Berdasarkan data internal/Based on internal data

b) Berdasarkan data internal yang dibuat oleh pihak yang kompeten/Based on internal data which prepared by competent person

e. Jumlah Produksi

e. Total Production

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

The Group's total gold production (unaudited) follows:

Pemilik Ijin/License Owner	Lokasi/Location	Jumlah Produksi/Total production	
		2022	2021
		Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	51.187	98.083
JRGL	Penjom	4.649	6.273
SPP	Seruyung	-	12.295
Jumlah/Total		55.836	116.651

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 Desember 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.
Komisaris Independen	:	Budikwanto Kuesar

Direksi

Direktur Utama	:	Edi Permadi
Direktur	:	Sanjaya J Adi Maryono

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Budikwanto Kuesar sebagai Ketua Komite Audit, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 849 dan 1.697 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US\$ 877.249 dan US\$ 989.940 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 April 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., public notary in South Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jimmy Budiarto
Commissioner	:	Christian Wijayanto A.J.
Independent Commissioner	:	Budikwanto Kuesar

Directors

President Director	:	Edi Permadi
Directors	:	Sanjaya J Adi Maryono

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 3, 2021, the Board of Commissioners decided to appoint Budikwanto Kuesar as Head of Audit Committee and based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners decided to appoint Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 849 and 1,697 employees, respectively (unaudited).

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US\$ 877,249 and US\$ 989,940 in 2022 and 2021, respectively.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on April 10, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Asumsi Kelangsungan Usaha

Grup mengalami kerugian bersih sebesar US\$ 16.038.263 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Selain itu, liabilitas jangka pendek Grup melampaui aset lancarnya sebesar US\$ 118.287.995 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal tersebut, pinjaman Grup adalah sebesar US\$ 285.612.472, dimana sebesar US\$ 144.910.405 merupakan pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 23.

Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 adalah tepat, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil berikut, dimana manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut akan memungkinkan Grup untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo, setidaknya selama dua belas bulan ke depan sejak 31 Desember 2022, dan Grup akan terus meningkatkan kinerja operasinya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari operasinya:

- Jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik (Obligasi) Tahap III, V Seri B dan VI Seri B telah diperpanjang sampai dengan tahun 2026.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses negosiasi dengan pemegang obligasi untuk perpanjangan jatuh tempo Obligasi Tahap I dan Tahap IV yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Juni 2023 dan 6 Mei 2023.

b. Going Concern Assumption

The Group incurred a net loss of US\$ 16,038,263 during the year ended December 31, 2022. Further, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 118,287,995 as of December 31, 2022. As at that date, the Group's loans and borrowings amounted to US\$ 285,612,472 of which US\$ 144,910,405 million were short-term bank loans and bonds payable which are due within one year from December 31, 2022 as disclosed in Notes 15 and 23.

Notwithstanding this, the management believes that the use of the going concern assumption in the preparation and presentation of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2022 is appropriate, after taking into consideration of the following actions which the management believes that will enable the Group to pay its debts as and when they fall due, at least the next twelve months from December 31, 2022, and the Group will continue to improve its operating performance and generate adequate cash flows from its operations:

- Maturity of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I (Bonds) Phase III, V Series B and VI Series B have been extended until 2026.

The Company is currently in the process of negotiation with the bondholders for extension in the maturity of Bonds Phase I and Phase IV which will mature on June 5, 2023 and May 6, 2023, respectively.

- Mempercepat pengembangan pit Tapagale di Tambang Bakan, termasuk pembangunan akses jalan dan semua fasilitas-fasilitas yang terkait, yang dapat memberikan kontribusi terhadap produksi di tahun 2023 terhitung sejak semester 2 tahun 2023. Manajemen juga telah melakukan perubahan dengan menggunakan kontraktor pertambangan di kuartal 3 (tiga) tahun 2022, yang bertujuan untuk mempercepat pengembangan pit dan produksi.
- Manajemen berencana untuk mengolah stockpile Lanut di Tambang Bakan untuk menghasilkan tambahan produksi.
- Menjaga pembangunan Proyek Doup agar memenuhi target tanggal penyelesaian untuk dapat melakukan produksi emas pertamanya di semester 1 (satu) tahun 2024.
- Menerapkan langkah cost-cutting untuk mengurangi biaya, sambil melakukan penyesuaian kapasitas produksi TSF ke 5.000tpd, yang akan cukup untuk menjaga keberlangsungan jangka panjang dari Penjom.

Berdasarkan hal tersebut di atas, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan operasional di masa mendatang dan untuk melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

- Accelerating the development of Tapagale pit of Bakan Mine, including the construction of the access road and all associated facilities, which will be able to contribute to 2023's production starting in 2nd semester of 2023. Management has also switched to mining contractors in the third quarter of 2022 to further speed up pit development and production.
- Management plans to process Lanut's stockpile in Bakan Mine to generate additional production.
- Maintaining the construction pace of Doup Project to meet the target completion date for first gold production in 1st semester of 2024.
- Implementing cost-cutting measures to reduce expenses, while adjusting TSF production capacity to 5,000tpd, which will be adequate in maintaining Penjom's long term viability.

Based on the above, the management concluded that there is no material uncertainty that casts a significant doubt on the Group's ability to continue in operational existence for the foreseeable future and to discharge its liabilities in the normal course of business.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah (Rp/IDR)	0,000064	0,000070
Dolar Australia (AUD)	0,672601	0,724900
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,226066	0,239407

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2022	2021
Rupiah (Rp/IDR)	0,000064	0,000070
Australian Dollar (AUD)	0,672601	0,724900
Malaysian Ringgit (RM/MYR)	0,226066	0,239407

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR dan untuk MBP dan MBS adalah IDR. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

	2022	2021
<u>MYR</u>		
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,2261	0,2394
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,2266	0,2411
<u>IDR</u>		
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,000064	0,000070
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,000067	0,000070

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;
- b. income and expenses are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currencies of JPRG is MYR and for MBP and MBS is IDR. Their financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

	2022	2021
<u>MYR</u>		
Statement of financial position accounts	0,2261	0,2394
Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts	0,2266	0,2411
<u>IDR</u>		
Statement of financial position accounts	0,000064	0,000070
Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts	0,000067	0,000070

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari investasi.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as part of investments.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang disajikan sebagai investasi, piutang lain-lain, setoran jaminan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash, restricted time deposits included in investments, other accounts receivable, security deposits and restricted cash in banks included in other current assets, and security deposits and reclamation and mine closure guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss (FVPL) unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi dalam reksa dana dan aset derivatif (termasuk dalam akun aset tidak lancar lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's investment in mutual fund and derivative assets (included in other non-current assets) are included in this category.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi liabilitas derivatif (hanya untuk perjanjian *swap* atas mata uang silang) yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, medium term notes, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

2. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's derivative liabilities (only for cross currency swap agreement) are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Pembayaran dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepayments

Prepayments are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan kantor	2 - 5
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Vehicles
Office equipment
Plant, machinery and equipment

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Setelah pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan terduga dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use asset included in property, plant and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

q. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

q. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

y. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	6.252.890	6.543.873
Investasi - deposito berjangka	750.000	750.000
Piutang lain-lain	207.525	31.065.965
Biaya dibayar dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya -		
Setoran jaminan	1.034.000	1.633.492
Aset tidak lancar lain-lain	14.253.714	14.854.746
Jumlah	22.498.129	54.848.076

e. Sewa

Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, mesin dan peralatan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa kendaraan, mesin dan peralatan, dan alat berat memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa ruangan dan kendaraan termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

e. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle, machinery and equipment and heavy equipment. The Group has determined that vehicle, machinery and equipment and heavy equipment meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial space and vehicle leases are short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 10.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying values of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11 and 12, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 24.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 24.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US\$ 5.030.966 dan US\$ 4.267.195 (Catatan 37).

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, gross deferred tax assets amounted to US\$ 5,030,966 and US\$ 4,267,195, respectively (Note 37).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas

4. Cash

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 41)	14.383	19.113	Rupiah (Note 41)
Ringgit Malaysia (Catatan 41)	2.888	3.054	Malaysian Ringgit (Note 41)
Jumlah - Kas	17.730	22.626	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.052.758	1.050.389	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	544.700	7.607	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	226.050	224.299	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	154.900	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.710	2.945.049	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	39.687	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	16.800	8.424	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	13.932	11.897	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	13.388	346.365	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
PT Bank CTBC	9.083	15.230	PT Bank CTBC
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	21.053	28.143	Others (each less than US\$ 10,000)
Jumlah	2.161.061	4.637.403	Subtotal
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	744.818	3.637	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	527.656	302.806	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425.051	410.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	219.260	140.696	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	35.385	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	28.040	945.106	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC	14.049	51.417	PT Bank CTBC
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	12.910	18.379	Others (each less than US\$ 10,000)
Jumlah	2.007.169	1.872.110	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 41)			Malaysian Ringgit (Note 41)
CIMB Bank Bhd.	1.944.790	3.073	CIMB Bank Bhd.
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	111.883	5.537	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	10.257	3.124	Maybank Berhad
Jumlah	2.066.930	11.734	Subtotal
Jumlah - Bank	6.235.160	6.521.247	Total - Cash in banks
Jumlah	6.252.890	6.543.873	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	2022
Reksa dana	421.053
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	750.000
Jumlah	1.171.053

a. Reksa Dana

Perusahaan menempatkan investasi unit penyertaan pada Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management, pihak ketiga. Selama tahun 2021 dan 2022, Perusahaan melakukan pembelian dan penjualan unit penyertaan reksa dana tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 12.576.182,06 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp 20.312.420.453, dan pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 3.934.997,59 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp 6.623.584.687. Pada tahun 2022 dan 2021, hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing sebesar 4,98% dan 2,45%.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 20.201 dan US\$ 33.493 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi. Perusahaan juga mencatat keuntungan dari penjualan investasi masing-masing sebesar US\$ 100.513 dan US\$ 125.892 yang disajikan pada akun "Keuntungan direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

b. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dikenakan bunga berkisar 0,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

5. Investments

The details of investments follow:

	2022	2021	
	421.053	1.423.534	Mutual fund
	750.000	750.000	Restricted time deposits
Jumlah	1.171.053	2.173.534	Total

a. Mutual Fund

The Company placed investment in Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund mutual funds, in which PT Sucorinvest Asset Management, a third party, acts as the investment manager. In 2021 and 2022, the Company purchased and sold units in mutual funds. As of December 31, 2021, the investment in mutual fund has 12,576,182.06 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 20,312,420,453, and as of December 31, 2022, the investment in mutual fund has 3,934,997.59 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 6,623,584,687. The return on this investment is 4.98% in 2022 and 2.45% in 2021.

In 2022 and 2021, the Company recognized gain on change in fair value amounting to US\$ 20,201 and US\$ 33,493, respectively, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss. In addition, the Company recognized gain on redemption of investment in mutual fund amounting to US\$ 100,513 and US\$ 125,892, respectively, which was presented as "Realized gain on sale of investment at fair value through profit or loss" in profit or loss.

b. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of December 31, 2022 and 2021 bear interest rates of 0.75% per annum and mature within one year.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, deposito tersebut dijaminkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the deposits are pledged in connection with loan agreement between JRN and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 21).

6. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
PT Andalan Bersama Investama	-	30.681.282
Lain-lain	207.525	384.683
Jumlah	<u>207.525</u>	<u>31.065.965</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang dari PT Andalan Bersama Investama merupakan piutang sehubungan dengan pelepasan GSM, entitas anak.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

6. Other Accounts Receivables

This account consists of:

PT Andalan Bersama Investama
Others
Total

As of December 31, 2021, receivable from PT Andalan Bersama Investama represents receivable in connection with the disposal of GSM, a subsidiary.

No allowance for impairment was provided on other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan

	2022	2021
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:		
Barang jadi	4.676.637	8.076.017
Barang dalam proses	7.072.508	7.631.122
Bijih di <i>stockpile</i>	20.909.637	11.651.664
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	<u>13.779.263</u>	<u>14.341.760</u>
Jumlah - bersih	<u>46.438.045</u>	<u>41.700.563</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

7. Inventories

Mineral and mineral products - at net realizable value:
Finished goods
Work in process
Ore in stockpile
Spareparts and supplies - at cost
Net

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai	24.347.740	17.620.445	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun Pajak 2022	1.138.239	-	Fiscal year 2022
Tahun Pajak 2021	2.325.613	2.020.916	Fiscal year 2021
Tahun Pajak 2020	3.011.652	4.226.442	Fiscal year 2020
Tahun Pajak 2019	-	877.193	Fiscal year 2019
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	8.003.893	6.082.220	Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Jumlah	38.827.137	30.827.216	Total

8. Prepaid Taxes

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya

	2022	2021	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	147.103	134.709	Insurance
Sewa	96.392	131.102	Rental
Lain-lain	69.774	349.223	Others
Jumlah	313.269	615.034	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	6.569.503	20.110.825	Purchase of property, plant and equipment
Kontraktor	906.141	6.126	Contractors
Pembelian persediaan	283.099	5.251.128	Purchases of inventories
Perjalanan dinas	235.056	373.531	Business travel
Lain-lain	11.945	-	Others
Jumlah	8.005.744	25.741.610	Subtotal
Aset lancar lainnya			Other current assets
Setoran jaminan	1.034.000	1.633.492	Security deposits
Jumlah	9.353.013	27.990.136	Total

9. Prepayments, Advances and Other Current Assets

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	17.728.002	-	2.052.617	-	-	19.780.619	Land
Bangunan	85.542.752	(33)	-	(269.273)	404.249	85.677.695	Buildings
Kendaraan	5.648.133	(2.773)	125.350	(450.624)	97.067	5.417.153	Vehicles
Perlengkapan kantor	9.060.279	(6.463)	100.529	(170.207)	4.009	8.988.147	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	300.217.614	-	1.582.602	(2.845.801)	6.991.680	305.946.095	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	72.039.330	-	48.093	(79.325)	-	72.008.098	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	42.282.746	-	25.500.803	(337.535)	(410.681)	67.035.333	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	942.482	-	-	-	-	942.482	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	26.129.917	-	-	(95.310)	(7.086.324)	18.948.283	Heavy equipment
Jumlah	559.591.255	(9.269)	29.409.994	(4.248.075)	-	584.743.905	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	33.745.021	33	4.072.754	(269.021)	-	37.548.787	Buildings
Kendaraan	5.405.261	2.773	154.200	(450.624)	100.192	5.211.802	Vehicles
Perlengkapan kantor	7.826.625	5.807	530.650	(164.897)	-	8.198.185	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	182.368.748	-	13.652.344	(1.550.165)	4.332.219	198.803.146	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	30.984.775	-	2.702.290	(79.250)	-	33.607.815	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	426.742	-	116.817	(39.713)	-	503.846	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	12.871.642	-	2.234.225	-	(4.432.411)	10.673.456	Heavy equipment
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai:</u>							<u>Allowance for impairment loss:</u>
Bangunan	-	-	2.361.795	-	-	2.361.795	Buildings
Jumlah	273.628.814	8.613	25.825.075	(2.553.670)	-	296.908.832	Total
Nilai Tercatat	285.962.441					287.835.073	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
				Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>								<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	11.821.988	(50.704)	-	5.956.718	-	-	17.728.002	Land
Bangunan	100.472.484	(30.029)	(20)	-	(2.167.139)	(12.732.544)	85.542.752	Buildings
Kendaraan	5.440.574	(110.688)	(1.694)	48.820	(324.942)	596.063	5.648.133	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.976.510	(203.526)	(3.948)	291.243	-	-	9.060.279	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	306.667.795	(70.047)	-	2.504.191	(17.885.889)	9.001.564	300.217.614	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	66.382.781	-	-	8.044.867	(3.558.411)	1.170.093	72.039.330	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	27.692.410	(2.523.702)	-	22.196.136	(3.045.924)	(2.036.174)	42.282.746	Construction in progress
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	1.008.177	(126.184)	-	656.552	-	(596.063)	942.482	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	34.290.965	-	-	-	-	(8.161.048)	26.129.917	Heavy equipment
Jumlah	562.753.684	(3.114.880)	(5.662)	39.698.527	(26.982.305)	(12.758.109)	559.591.255	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>								<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	30.538.229	(30.029)	(20)	4.250.663	(1.013.822)	-	33.745.021	Buildings
Kendaraan	5.211.635	(81.181)	(1.694)	216.091	(329.097)	389.507	5.405.261	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.329.457	(155.017)	(2.778)	561.145	(906.182)	-	7.826.625	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	179.068.140	(51.936)	-	17.733.902	(17.807.306)	3.425.948	182.368.748	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	28.350.877	-	-	5.959.899	(3.326.001)	-	30.984.775	Road and earthworks
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Kendaraan, mesin dan peralatan	809.843	(81.494)	-	87.900	-	(389.507)	426.742	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	12.107.209	-	-	4.190.381	-	(3.425.948)	12.871.642	Heavy equipment
Jumlah	264.415.390	(399.657)	(4.492)	32.999.981	(23.382.408)	-	273.628.814	Total
Nilai Tercatat	298.338.294						285.962.441	Net Book Value

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	818.728	1.262.770	Selling price
Nilai tercatat	(939.596)	(4.841)	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	(120.868)	1.257.929	Gain (loss) on sale
Penghapusan aset tetap			Write-off of property, plant and equipment
Harga perolehan	2.024.465	23.025.341	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.269.656)	(19.430.285)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	754.809	3.595.056	Loss on write-off
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	(875.677)	(2.337.127)	Loss on sale and write-off - net

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense and impairment loss are allocated as follows:

	2022	2021	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	55.610	86.859	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	17.391.433	29.623.086	Costs of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	6.016.237	3.290.036	General and administrative expenses (Note 31)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	2.361.795	-	Impairment loss of property, plant and equipment
Jumlah	25.825.075	32.999.981	Total

Pada tahun 2022, rugi penurunan nilai sebesar US\$ 2.361.795 diakui atas bagian dari bangunan di SPP, entitas anak, dimana bangunan tersebut dinilai lebih rendah daripada nilai pasarnya.

In 2022, an impairment loss of US\$ 2,361,795 was recognized for the part of the building in SPP, a subsidiary, where the building is valued at lower than its market value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US\$ 67.225.500 dan US\$ 42.282.746 atau sebesar 34% dan 29%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US\$ 67,225,500 and US\$ 42,282,746, respectively, or 34% and 29% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2024 and that there will be no hindrance on the project completion.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 157.169.898 dan US\$ 170.880.251.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 398.540.752, Rp 10.711.571.227 dan RM 475.036.907. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 68.214.263 dan Rp 71.462.669.750.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 847.424.196, Rp 6.531.792.479 dan RM 479.578.437. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 59.420.479, Rp 124.347.251.964 dan RM 145.695.852.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 157,169,898 and US\$ 170,880,251, respectively.

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

- a. As of December 31, 2022, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 398,540,752, Rp 10,711,571,227 and RM 475,036,907. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 68,214,263 and Rp 71,462,669,750.
- b. As of December 31, 2021, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US\$ 847,424,196, Rp 6,531,792,479 and RM 479,578,437. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US\$ 59,420,479, Rp 124,347,251,964, and RM 145,695,852.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no further impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2021.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

	2022	2021
Aset eksplorasi dan evaluasi pada <i>area of interest</i> :		
Doup	94.139.108	86.256.939
Bakan	52.512.096	47.799.711
Penjom	113.523	1.231.296
Lanut (Extension)	1.386.823	2.435.468
Jumlah	<u>148.151.550</u>	<u>137.723.414</u>

11. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets per area of interest:
Doup
Bakan
Penjom
Lanut (Extension)
Total

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Doup	86.256.939	7.882.169	-	94.139.108	Doup
Bakan	47.799.711	4.712.385	-	52.512.096	Bakan
Lanut (Extension)	2.435.468	-	(1.048.645)	1.386.823	Lanut (Extension)
Penjom	1.231.296	-	(1.117.773)	113.523	Penjom
Jumlah	137.723.414	12.594.554	(2.166.418)	148.151.550	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary		
Pani	83.675.828	-	-	(83.675.828)	-	Pani
Doup	77.926.740	8.330.199	-	-	86.256.939	Doup
Bakan	40.024.972	7.774.739	-	-	47.799.711	Bakan
Lanut (Extension)	4.861.388	-	(2.425.920)	-	2.435.468	Lanut (Extension)
Seruyung	3.151.425	-	(3.151.425)	-	-	Seruyung
Penjom	2.397.666	-	(1.166.370)	-	1.231.296	Penjom
Jumlah	212.038.019	16.104.938	(6.743.715)	(83.675.828)	137.723.414	Total

Pengurangan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US\$ 2.166.418 dan US\$ 6.743.715. Penghapusan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Amortisasi dan penghapusan" pada laba rugi.

The deductions in 2022 and 2021 represent write-off of exploration and evaluation assets amounting to US\$ 2,166,418 and US\$ 6,743,715, respectively. The amount written off is presented as part of "Amortization and write-off" in profit or loss.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lebih lanjut atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no further impairment in value of the exploration and evaluation assets.

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

	2022	2021	
Properti pertambangan pada <i>area of interest</i> :			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	285.242.250	280.018.185	Lanut and Bakan
Penjom	246.814.596	247.831.263	Penjom
Jumlah	532.056.846	527.849.448	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(287.983.984)	(277.917.777)	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	244.072.862	249.931.671	Carrying amount

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Tambang berproduksi					Producing mines
Penjom	130.694.500	-	(2.252.356)	128.442.144	Penjom
Lanut dan Bakan	84.897.437	-	(6.371.513)	78.525.924	Lanut and Bakan
	<u>215.591.937</u>	<u>-</u>	<u>(8.623.869)</u>	<u>206.968.068</u>	
Aset aktivitas pengupasan					Stripping activity assets
lapisan tanah					
Penjom	17.722.768	-	(322.282)	17.400.486	Penjom
Bakan	16.616.966	5.224.065	(2.136.723)	19.704.308	Bakan
	<u>34.339.734</u>	<u>5.224.065</u>	<u>(2.459.005)</u>	<u>37.104.794</u>	
Jumlah	<u>249.931.671</u>	<u>5.224.065</u>	<u>(11.082.874)</u>	<u>244.072.862</u>	Total

Area	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember/ December 31, 2021	Area
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	121.671.100	-	(3.734.709)	12.758.109	130.694.500	Penjom
Lanut dan Bakan	97.308.248	-	(12.410.811)	-	84.897.437	Lanut and Bakan
Seruyung	1.977.869	-	(1.977.869)	-	-	Seruyung
	<u>220.957.217</u>	<u>-</u>	<u>(18.123.389)</u>	<u>12.758.109</u>	<u>215.591.937</u>	
Aset aktivitas pengupasan						Stripping activity assets
lapisan tanah						
Penjom	18.818.006	-	(1.095.238)	-	17.722.768	Penjom
Bakan	11.643.189	8.285.913	(3.312.136)	-	16.616.966	Bakan
Seruyung	5.465.198	-	(5.465.198)	-	-	Seruyung
	<u>35.926.393</u>	<u>8.285.913</u>	<u>(9.872.572)</u>	<u>-</u>	<u>34.339.734</u>	
Jumlah	<u>256.883.610</u>	<u>8.285.913</u>	<u>(27.995.961)</u>	<u>12.758.109</u>	<u>249.931.671</u>	Total

Amortisasi dan pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Amortizations and deductions during 2022 and 2021 were charged to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	5.275.352	17.014.079	Costs of sales (Note 30)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 32)	5.807.522	10.981.882	Amortization and write-off (Note 32)
Jumlah	<u>11.082.874</u>	<u>27.995.961</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

In 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

13. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akuisisi pada ASA, entitas anak senilai US\$ 10.048.411.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 8,4% dan 7,6% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Pada tahun 2021, *goodwill* sebesar US\$ 19.761.019 dihentikan pengakuannya sehubungan dengan pelepasan GSM kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, karena jumlah terpulihkan dari UPK melebihi nilai tercatatnya.

13. Goodwill

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of ASA, a subsidiary, amounting to US\$ 10,048,411.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2022 and 2021 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 8.4% and 7.6% in 2022 and 2021, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

In 2021, goodwill amounting to US\$ 19,761,019 was derecognized in relation to disposal of GSM to third party.

There was no impairment loss recognized for the years ended December 31, 2022 and 2021, since the recoverable amount of the CGU is in excess of the carrying value.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

	2022	2021
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	14.111.390	14.714.516
Setoran jaminan	142.324	140.230
Piranti lunak - bersih	127.064	128.495
Aset derivatif (Catatan 35)	-	340.193
Lain-lain	1.491.742	1.553.182
Jumlah	15.872.520	16.876.616

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing - masing senilai US\$ 14.111.390 dan US\$ 14.272.598 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis, serta dalam bentuk bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk di tahun 2021 sebesar US\$ 441.918.

14. Other Noncurrent Assets

	2022	2021
Reclamation and mine closure guarantee	14.111.390	14.714.516
Security deposits	142.324	140.230
Software - net	127.064	128.495
Derivative assets (Note 35)	-	340.193
Others	1.491.742	1.553.182
Total	15.872.520	16.876.616

The reclamation and mine closure guarantee as of December 31, 2022 and 2021 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk totaling to US\$ 14,111,390 and US\$ 14,272,598, respectively, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over, and in the form of bank guarantees issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2021 amounting to US\$ 441,918.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	2022	2021
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14.980.327	10.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.974.390	10.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	1.051.270	865.507
Jumlah	31.005.987	25.865.507
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.574.343	-
PT Bank Shinhan Indonesia	1.217.578	-
PT Bank UOB Indonesia	-	4.372.464
Jumlah	16.791.921	4.372.464
Jumlah	47.797.908	30.237.971

15. Short-Term Bank Loans

	2022	2021
Third parties - U.S. Dollar		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14.980.327	10.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.974.390	10.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	1.051.270	865.507
Subtotal	31.005.987	25.865.507
Third parties - Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15.574.343	-
PT Bank Shinhan Indonesia	1.217.578	-
PT Bank UOB Indonesia	-	4.372.464
Subtotal	16.791.921	4.372.464
Total	47.797.908	30.237.971

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2021, JRBM dan PT Bank J Trust Indonesia Tbk menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana fasilitas yang diberikan oleh JTrust adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan dengan *Sublimit* Fasilitas SKBDN atau Fasilitas TR sebesar US\$ 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 29 Juli 2022, jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2021, JRBM and PT Bank J Trust Indonesia Tbk signed a credit facility agreement, whereby the facilities provided by JTrust are Credit Facility on Demand with Sublimit SKBDN Facility or TR Facility amounting to US\$ 10,000,000 with a term of 12 months. On July 29, 2022, the term of the credit facility has been extended until July 29, 2023.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 Februari 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan fasilitas kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 3 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dimana jangka waktu fasilitas kredit atas permintaan 3 ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Maret 2022, JRN, JRBM, ASA dan JTrust menandatangani perjanjian kredit, dimana JRN, JRBM dan ASA mendapatkan fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190.000.000.000, dengan bunga sebesar 9.5% per tahun dan berjangka waktu selama 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas. Pada tanggal 26 Desember 2022, fasilitas kredit ini telah dilunasi.

Pada tanggal 14 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja jangka pendek untuk fasilitas kredit atas permintaan sebesar Rp 145.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut, dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 21 Desember 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA dan GSM menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC, untuk fasilitas *omnibus line* maksimal sebesar US\$ 10.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing dan *Cross Currency Swap* maksimal sebesar US\$ 5.000.000.

On February 25, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 2 with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 12 months from the date of drawdown of the facility.

On August 31, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 3 with a maximum amount of US\$ 5,000,000, where the term of demand loan facility 3 was extended until July 29, 2023

On March 25, 2022, JRN, JRBM, ASA and JTrust signed a credit agreement, whereby JRN, JRBM, and ASA obtained a term installment credit facility with a maximum amount of Rp 190,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 6 months from the date of drawdown of the facility. On December 26, 2022, the credit facility has been paid off.

On July 14, 2022, JRN and JTrust signed a short-term working capital credit agreement for a demand loan facility of Rp 145,000,000,000, with a term of 12 months from the date of drawdown of the credit facility, and is secured by time deposit owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On December 21, 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA and GSM signed a credit agreement with CTBC, for an omnibus line facility with a maximum amount of US\$ 10,000,000 and foreign exchange transaction and cross currency swap facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 18 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa GSM tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan menambah Perusahaan sebagai salah satu pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 15 Juli 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tersebut fasilitas yang diberikan oleh OCBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah batas sebesar US\$ 5.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh JRN.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas sebesar US\$ 10.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan/atau fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan jumlah batas sebesar US\$ 5.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP; dan
- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dengan nilai notional sebesar US\$ 5.550.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN dan JRBM.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2021.

This facility has a term of 12 months from the date of the agreement.

On February 18, 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that GSM was no longer a party to the credit facility agreement and added the Company as a party to the credit facility agreement. The term of the credit facility has been extended until December 21, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US\$ 5,000,000 with a term of one (1) year.

The loan facility has been extended several times.

On July 15, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment and restatement to loan agreement, wherein based on the amendment and restatement agreement, the facilities provided by OCBC follows:

- Demand Loan (DL) facility with a limit of US\$ 5,000,000 which can only be used by JRN.
- Joint Trade facility with a limit of US\$ 10,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP.
- Foreign Exchange Transaction facility (FX) and/or Domestic Non-Deliverable Forward facility (DNDF) with a limit of US\$ 5,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP; and
- Cross Currency Swap (CCS) facility with a notional value of US\$ 5,550,000 which can be used jointly by JRN and JRBM.

The term of this facility is 12 months starting from July 15, 2021.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 Agustus 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana JRN menerima Fasilitas *Demand Loan 2* dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 atau nilai setara dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 29 Desember 2021, JRN telah melunasi Fasilitas *Demand Loan 2* sebesar Rp 279.000.000.000.

Pada tanggal 15 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat untuk mengubah bunga fasilitas *demand loan 1* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun dan fasilitas *demand loan 2* menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah dan sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang USD.

Pada tanggal 5 April 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat mengubah bunga untuk fasilitas *demand loan 1* dan 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun.

Pada tanggal 2 September 2022, JRN, JRBM, ASA, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman dan menambah ASA dan Perusahaan sebagai pihak di dalam perjanjian pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2023.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Pada tanggal 12 November 2020, JRBM menandatangani perjanjian kredit dengan Shinhan untuk fasilitas surat berdokumen dalam negeri dan *demand loan* sebesar Rp 22.500.000.000 atau sebesar US\$ 1.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan. Terakhir berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 17 Februari 2022, dimana jangka waktu atas fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Februari 2023.

On August 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement whereby JRN received the Demand Loan 2 Facility with a maximum amount of Rp 300,000,000,000 or its equivalent in United States dollars.

On December 29, 2021, JRN has repaid the Demand Loan 2 Facility amounting to Rp 279,000,000,000.

On February 15, 2022, JRN, JRBM, SPP, and OCBC signed an amendment to the loan agreement, wherein the parties agreed to change the interest rate for the 1st demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum and the 2nd demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum if the facility is withdrawn in Rupiah and the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum if the facility withdrawn in USD.

On April 5, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest rate 1st and 2nd demand loan facilities to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum.

On September 2, 2022, JRN, JRBM, ASA, the Company and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed that SPP was no longer a party in the loan agreement and add ASA and the Company to become parties in the loan agreement. The term of this loan agreement has been extended until July 25, 2023.

PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

On November 12, 2020, JRBM signed a credit agreement with Shinhan for sight facility and demand loan amounting to Rp 22,500,000,000 or US\$ 1,500,000.

The term of the facility is 12 months and has been extended several times. The latest was based on amendment to credit facility agreement dated February 17, 2022, wherein the term of credit facility was extended until February 19, 2023.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *clean trust receipt* (CTR) maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2021, UOB memberikan fasilitas CTR 1 hingga jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, dengan sublimit fasilitas CTR 2 sebesar Rp 62.500.000.000 dan fasilitas CTR 3 sebesar Rp 62.500.000.000 atau nilai yang setara (ekuivalen) dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 2 Agustus 2022, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 4 Mei 2021, SPP telah membayar fasilitas CTR dari UOB sebesar Rp 35.149.521.588.

Pada tanggal 22 Februari 2022 dan 21 Juli 2022, JRBM melunasi fasilitas CTR dari UOB masing-masing sebesar Rp 13.648.387.081 dan Rp 39.463.828.926.

Pada tanggal 22 Juli 2022, SPP telah membayar fasilitas CR dari UOB sebesar Rp 9.387.783.994.

Beban bunga atas seluruh pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 811.124 dan US\$ 1.423.318 (Catatan 33).

Berdasarkan perjanjian kredit terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh Grup.

Security Sharing Agreement

Pada tanggal 5 Januari 2022 telah ditandatangani Security Sharing Agreement antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCB, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security agent*); (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*); dan (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai (*hedging counterparty*).

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with UOB for clean trust receipt facility (CTR) with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.

The term of the facility is 12 months from the date of signing.

Based on the amendment of the credit agreement dated August 6, 2021, UOB provides CTR 1 facility amounting to Rp 125,000,000,000, with sublimit to CTR 2 facility amounting to Rp 62,500,000,000 and CTR 3 facility amounting to Rp 62,500,000,000 or its equivalent in United States dollar currency.

Based on the amendment of the credit agreement dated August 2, 2022, the term of credit facility was extended until August 28, 2023.

On May 4, 2021, SPP has paid the CTR from UOB totaling to Rp 35,149,521,588.

On February 22, 2022 and July 21, 2022, JRBM repaid the CTR facility from UOB amounting to Rp 13,648,387,081 and Rp 39,463,828,926, respectively.

On July 22, 2022, SPP has paid the CR from UOB totaling to Rp 9,387,783,994.

Interest expense on all short-term bank loans charged to profit or loss in 2022 and 2021 amounted to US\$ 811,124 and US\$ 1,423,318, respectively (Note 33).

Based on the credit agreements, there are requirements to be complied by the Group.

Security Sharing Agreement

On January 5, 2022, a Security Sharing Agreement was signed between (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCB, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; and (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Samudera Mulia Abadi	2.459.469	416.121	PT Samudera Mulia Abadi
PT Pertamina Patra Niaga	2.077.217	2.055.830	PT Pertamina Patra Niaga
Great Aims Resources, Sdn Bhd	811.945	66.569	Great Aims Resources, Sdn Bhd
Orica Singapore Pte. Ltd.	712.383	495.452	Orica Singapore Pte. Ltd.
PT Omega Drilling Services	681.279	207.293	PT Omega Drilling Services
PT Truba Jaga Cita	642.752	-	PT Truba Jaga Cita
PT Dahana (Persero)	342.741	1.316.192	PT Dahana (Persero)
Citic Heavy Industries Co. Ltd.	331.272	4.600.356	Citic Heavy Industries Co. Ltd.
PT Indotruck Utama	280.837	1.435.061	PT Indotruck Utama
PT Anugrah Solidindo Pratama	256.253	586.960	PT Anugrah Solidindo Pratama
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	236.264	509.359	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Trakindo Utama	233.633	924.853	PT Trakindo Utama
PT Energy Logistics	122.438	728.060	PT Energy Logistics
PT Kemindo Cao Resources	86.214	1.628.548	PT Kemindo Cao Resources
PT Pertamina Lubricants	68.196	556.358	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina (Persero)	61.285	2.080.517	PT Pertamina (Persero)
CV Cahaya Mulia	54.584	513.366	CV Cahaya Mulia
PT Intraco Penta Wahana	1.825	1.155.335	PT Intraco Penta Wahana
Aqseptence Group S.R.L.	-	771.531	Aqseptence Group S.R.L.
PT Groundprobe Indonesia	-	721.133	PT Groundprobe Indonesia
PT Semarak Adhi Karya	-	682.429	PT Semarak Adhi Karya
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	4.191.616	6.564.622	Others (less than US\$ 500,000 each)
Jumlah	13.652.203	28.015.945	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts payable follows:

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	10.608.655	11.608.220	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1.649.209	7.658.359	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	1.394.339	8.749.366	More than 3 months
Jumlah	13.652.203	28.015.945	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable by currencies follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	3.578.033	6.876.296	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Rupiah	9.040.108	19.711.328	Rupiah
Ringgit Malaysia	1.015.182	628.017	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	18.880	800.304	Australian Dollar
Jumlah	<u>13.652.203</u>	<u>28.015.945</u>	Total

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	29.658	6.711	Article 4 (2)
Pasal 15	-	1.558	Article 15
Pasal 21	1.403.948	1.823.479	Article 21
Pasal 22	114.732	345.141	Article 22
Pasal 23	4.784.876	7.973.711	Article 23
Pasal 26	14.387	6.072	Article 26
Pasal 29	20.943.124	21.916.848	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	1.669.014	1.403.286	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.472.252</u>	<u>9.353.524</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>34.431.991</u>	<u>42.830.330</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	2022	2021	
Bunga	4.563.340	7.921.496	Interests
Royalti	2.326.794	3.646.425	Royalty
Kontraktor	1.291.175	6.799.959	Contractor
Gaji dan tunjangan karyawan	924.805	300.959	Salaries and wages
Sewa	728.557	1.900.351	Rent
Jasa profesional	380.675	573.476	Professional fees
Lain-lain	<u>1.605.954</u>	<u>4.563.165</u>	Others
Jumlah	<u>11.821.300</u>	<u>25.705.831</u>	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

	2022
PT ORIX Indonesia Finance	573.603
PT Clemont Finance Indonesia	399.368
PT BRI Multifinance Indonesia	219.025
PT Komatsu Astra Finance	200.648
PT Bank Central Asia Finance	27.250
Jumlah	1.419.894

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

Pada tanggal 19 April 2021, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 803.669. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 14 Februari 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 594.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah tiga puluh enam (36) bulan, dengan bunga sebesar 2,36% per tahun.

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 17 Desember 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari CFI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 1.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar 7,5% per tahun.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRIMI)

Pada tanggal 22 Juni 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 1.152.200. Jangka waktu fasilitas tersebut dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar LIBOR 6M ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 8 Desember 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 433.390. Jangka waktu fasilitas tersebut dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar LIBOR 6M ditambah 4% per tahun.

19. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2021	
PT ORIX Indonesia Finance	542.922	PT ORIX Indonesia Finance
PT Clemont Finance Indonesia	713.405	PT Clemont Finance Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	1.053.145	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	733.594	PT Komatsu Astra Finance
PT Bank Central Asia Finance	16.979	PT Bank Central Asia Finance
Total	3.060.045	Total

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

On April 19, 2021, JRBM obtained financing facility from OIF with maximum credit facility amounting to US\$ 803,669. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at LIBOR plus 4% per annum.

On February 14, 2022, JRN obtained a financing facility from OIF with maximum credit facility of US\$ 594,000. The term of the facility is thirty-six (36) months, with interest at 2.36% per annum.

PT Clemont Finance Indonesia (CFI)

On December 17, 2020, JRBM obtained financing facility from CFI with maximum credit facility amounting to US\$ 1,000,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at 7.5% per annum.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRIMI)

On June 22, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US\$ 1,152,200. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an effective interest at LIBOR 6M plus 4% per annum.

On December 8, 2020, JRBM obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US\$ 433,390. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an effective interest at LIBOR 6M plus 4% per annum.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BRIMI dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 633.750. Jangka waktu pinjaman dua puluh empat (24) bulan dengan bunga sebesar 5,5% per tahun.

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

Pada tanggal 17 Maret 2020, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 950.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating*) per tahun.

Pada tanggal 17 Maret 2020, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 535.000. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating*) per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2020, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari KAF dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 852.654. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar suku bunga dasar ditambah 3,99% (*floating*) per tahun.

Pada tanggal 20 September 2021, JRBM menerima fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 2.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2022.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tahun 2019, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 484.820.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,44% per tahun.

Pada tahun 2019, SPP memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 203.888.438. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,82% per tahun.

Pada tahun 2020, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 322.805.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 8,32% per tahun.

On August 27, 2021, the Company obtained financing facility from BRIMI with maximum credit facility amounting to US\$ 633,750. The term of this facility is twenty-four (24) months and bears an interest at 5.5% per annum.

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

On March 17, 2020, JRBM obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US\$ 950,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (*floating*) per annum.

On March 17, 2020, SPP obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US\$ 535,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (*floating*) per annum.

On December 23, 2020, SPP obtained financing facility from KAF with maximum credit facility amounting to US\$ 852,654. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears a basic interest rate plus 3.99% (*floating*) per annum.

On September 20, 2021, JRBM received a working capital facility with a maximum amount of US\$ 2,000,000 which is valid until September 20, 2022.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

In 2019, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 484,820,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.44% per annum.

In 2019, SPP obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 203,888,438. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.82% per annum.

In 2020, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 322,805,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 8.32% per annum.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 November 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 423.465.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

On November 14, 2022, JRN obtained financing facility from BCAAF with maximum credit facility amounting to Rp 423,465,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 5.92% per annum.

Pada tanggal 29 Desember 2022, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 282.100.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

On December 29, 2022, JRBM obtained financing facility from BCAAF with maximum credit facility amounting to Rp 282,100,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.09% per annum.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2022	-	2.318.239	2022
2023	1.109.036	700.422	2023
2024	261.892	41.384	2024
2025	48.966	-	2025
Jumlah	1.419.894	3.060.045	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.109.036)	(2.318.239)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	310.858	741.806	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institutions are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 26.916 dan US\$ 178.256 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2022 and 2021 amounted to US\$ 26,916 and US\$ 178,256, respectively (Note 33).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa

Rincian atas akun ini adalah:

Lembaga Pembiayaan/ Lessor	Lessee/ Lessee	Aset Sewa/ Leased Asset	Nilai Sewa/ Lease Amount	Jangka Waktu/ Lease Period	Tingkat Suku Bunga Efektif/ Effective Interest Rate
<u>2021</u>					
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 649.986	3	2,36%
<u>2020</u>					
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 222.581	4	LIBOR (3M) + 3,25%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 363.410	4	LIBOR (6M) + 3%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 169.169	4	LIBOR (3M) + 3,35%
<u>2019</u>					
PT Komatsu Astra Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 3.582.092	4	4,25 - 6,89%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2.048.200	4	LIBOR (3M) + 3,6%
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.587.987	5	6,50%-6,75%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.080.982	5	6,50%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.116.086	4	LIBOR (3M) + 4%
PT Hexa Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.811.445	4	4,93%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 529.571	4	5,15%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 2.139.949	4	LIBOR (3M) + 3,35%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	JRBM	Alat berat/ Heavy equipment Vehicle, machinery and equipment	US\$ 558.922	3	LIBOR (3M) + 2,14%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 594.595	5	6,50%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 244.939	3	6,89%-7,12%
PT Komatsu Astra Finance	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 1.913.562	4	4,25%-6,89%
PT ORIX Indonesia Finance	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ Vehicle, machinery and equipment	US\$ 277.298	4	6,60%
PT Hexa Finance Indonesia	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 553.077	4	7,53%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	SPP	Alat berat/ Heavy equipment	US\$ 592.545	3	5,00%

20. Lease Liabilities

The details of this account follows:

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Lembaga Pembiayaan/ <i>Lessor</i>	Lessee/ <i>Lessee</i>	Aset Sewa/ <i>Leased Asset</i>	Nilai Sewa/ <i>Lease Amount</i>	Jangka Waktu/ <i>Lease Period</i> Tahun/Years	Tingkat Suku Bunga Efektif/ <i>Effective Interest Rate</i> Per Tahun/Per Annum
2018					
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	JRN	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1.096.396	4	5,90%
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 957.634	5	6,75%-6,9%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	JRBM	Alat berat, mesin dan peralatan/ <i>Heavy equipment, machinery and equipment</i>	US\$ 457.082	4	5,35%-5,90%
PT Caterpillar Finance Indonesia	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 1.393.062	5	5,74%-5,82%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 100.700	4	5,15%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 295.435	5	6,90%
PT Arthaasia Finance (dahulu PT Hitachi Capital Finance Indonesia)	SPP	Alat berat/ <i>Heavy equipment</i>	US\$ 868.512	4	5,90%

Jadwal pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	5.874.310	2022
2023	3.867.491	3.834.177	2023
2024	347.251	345.356	2024
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.214.742	10.053.843	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(142.489)	(417.285)	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	4.072.253	9.636.558	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.730.999)	(5.557.100)	Less: current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	341.254	4.079.458	Long-term portion

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These lease liabilities are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 491.619 dan US\$ 615.902 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2022 and 2021 amounted to US\$ 491,619 and US\$ 615,902, respectively (Note 33).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar US\$ 6.718.059 dan US\$ 9.032.669.

The total cash outflow for leases, including those short-term and low-value asset leases, for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$ 6,718,059 and US\$ 9,032,669, respectively.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2022	2021
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	46.405.187	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	19.070.625	-
Jumlah	65.475.812	-
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.000.000	6.562.500
Jumlah	71.475.812	6.562.500
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.000.000	6.562.500
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	65.475.812	-

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank
jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2022	-	6.562.500
2023	6.000.000	-
2024	65.475.812	-
Jumlah	71.475.812	6.562.500

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 16 Agustus 2022, JRN dan DBS menandatangani perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN memperoleh *committed Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama delapan belas (18) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan pertama perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 150.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan kedua perjanjian fasilitas perbankan dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 750.000.000.000.

21. Long-Term Bank Loans

Third parties - Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
Subtotal	
Third parties - U.S. Dollar	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Total	
Less current portion	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Long-term portion	

The repayment schedule of long-term bank loans
follows:

Payments due in:	
2022	
2023	
2024	
Total	

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On August 16, 2022, JRN and DBS signed a bank facility agreement, wherein JRN obtained committed Revolving Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of eighteen (18) months from the date of drawdown of bank facility.

On October 14, 2022, JRN and DBS signed the first amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 150,000,000,000 and the credit facility became amounting to Rp 450,000,000,000.

On October 28, 2022, JRN and DBS signed the second amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 300,000,000,000 and the credit facility became amounting to Rp 750,000,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang JRN kepada DBS sebesar Rp 730.000.000.000, dan dijamin deposito berjangka milik pihak berelasi pada DBS sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja, dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 21 September 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman JRN kepada JTrust dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, JRN menandatangani perjanjian kredit dengan Woori untuk fasilitas kredit sebesar US\$ 7.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3M ditambah 3,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Agustus 2022, jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 6.187.500 dengan bunga yang dikenakan sebesar 3M CME Term SOFR ditambah 4% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 11 Agustus 2023.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Woori, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Beban bunga bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 3.145.625 and US\$ 6.953.933 (Catatan 33).

As of December 31, 2022, JRN's payable to DBS amounted to Rp 730,000,000,000, and is secured by time deposits owned by a related party at DBS in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 21, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

JRN's payable to JTrust is secured by time deposits owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

On August 12, 2020, JRN signed a credit agreement with Woori for credit facility amounting to US\$ 7,500,000.

The term of the facility is twenty four (24) months from the date of signing and the interest charged is LIBOR 3M plus 3.75% per annum.

Based on amendment agreement dated August 12, 2022, the credit facility became amounting to US\$ 6,187,500 with interest at 3M CME Term SOFR plus 4% per annum and the term of the loan facility has been extended until August 11, 2023.

Based on the credit agreement with Woori, there are requirements to be complied by JRN.

Interest expense on these bank loans charged to operations in 2022 and 2021 amounted to US\$ 3,145,625 and US\$ 6,953,933 (Note 33).

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Surat Utang Jangka Menengah

	2022
Surat Utang Jangka Menengah - I (SUJM-I)	25.427.500
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.361)
Jumlah - bersih	25.347.139

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani akta penerbitan SUJM-I dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000, dimana tanggal penerbitan SUJM-I tersebut adalah tanggal 1 November 2022. Jangka waktu SUJM-I adalah tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-I tersebut dikenakan suku bunga 9% per tahun dan akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan.

Berdasarkan perjanjian SUJM-I, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan dimana pinjaman bersih terhadap jumlah ekuitas sebesar maksimum 2,5:1.

Pada tanggal 15 Februari 2021, JRN telah melunasi SUJM – 4 Tahap 1 sebesar Rp 300.000.000.000.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban bunga surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar US\$ 387.560 dan US\$ 275.060 (Catatan 33).

22. Medium Term Note

	2021	
Medium Term Note - I (MTN-I)	-	
Unamortized transaction costs	-	
Net	-	

On October 21, 2022, the Company signed the deed of issuance of MTN-I amounting to Rp 400,000,000,000, wherein the issuance date for MTN-I is on November 1, 2022. The term of MTN-I is thirty-six (36) months from issuance date. These MTN-I bear interest at 9% per annum and will be paid quarterly.

Based on agreement of MTN-I, the Company is required to maintain financial ratios and conditions in which net loans to total equity of a maximum of 2.5: 1.

On February 15, 2021, JRN has paid off MTN-4 Phase 1 amounting to Rp 300,000,000,000.

In 2022 and 2021, interest expense on this medium-term note amounted to US\$ 387,560 and US\$ 275,060, respectively (Note 33).

23. Utang Obligasi

	2022
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik	
Tahap I Tahun 2019	16.273.600
Tahap II Tahun 2019	-
Tahap III Tahun 2020	36.211.938
Tahap IV Tahun 2020	14.302.969
Tahap V Tahun 2020	20.024.156
Tahap VI Tahun 2020	10.367.427
Tahap VII Tahun 2021	-
Jumlah	97.180.090
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(67.593)
Jumlah - bersih	97.112.497

23. Bonds Payable

	2021	
J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I		
Phase I Year 2019	17.940.991	
Phase II Year 2019	35.040.998	
Phase III Year 2020	39.922.209	
Phase IV Year 2020	15.768.449	
Phase V Year 2020	22.075.829	
Phase VI Year 2020	29.102.250	
Phase VII Year 2021	18.029.294	
Total	177.880.020	
Unamortized transaction costs	(894.756)	
Net	176.985.264	

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Tahap I Tahun 2019	16.273.600	-	Phase I Year 2019
Tahap II Tahun 2019	-	35.040.998	Phase II Year 2019
Tahap III Tahun 2020	36.211.938	-	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	14.302.969	-	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	20.024.156	-	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	10.367.427	17.672.577	Phase VI Year 2020
Tahap VII Tahun 2021	-	18.029.294	Phase VII Tahun 2021
Jumlah	97.180.090	70.742.869	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(67.593)	(219.468)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	97.112.497	70.523.401	Net
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	106.461.863	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I)

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp 256.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap I pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I adalah pada tanggal 5 Juli 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Tahap I, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap I dari tanggal 5 Juli 2022 menjadi tanggal 5 Juni 2023, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,15% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 5 Juli 2022 sampai dengan 5 Juni 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I)

On July 5, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I) amounting to Rp 256,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as Trustee. Interest of Bonds Phase I is payable on quarterly basis in which the first interest payment of Bonds Phase I was made on October 5, 2019, while the last interest payment of Bonds Phase I, at the same time with the maturity of Bonds Phase I, on July 5, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a General Meeting of Bondholders ("RUPO") for the Bonds Phase I, in which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bond Phase I from July 5, 2022 to June 5, 2023, with the addition of bond interest of 0.15% to the current bond interest, starting from July 5, 2022 until June 5, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Tahap II)

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap 2 Tahun 2019 (Obligasi Tahap II) sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap II dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap II pertama dilakukan pada tanggal 25 Desember 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap II terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap II adalah pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 25 September 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap II sebesar Rp 500.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III), yaitu sebesar Rp 569.650.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap III dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap III pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap III terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III adalah pada tanggal 14 Februari 2023 (Catatan 46b).

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV), yaitu sebesar Rp 225.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap IV dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap IV terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap IV adalah pada tanggal 6 Mei 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II)

On September 25, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 (Bonds Phase II) amounting to Rp 500,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase II is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase II was made on December 25, 2019, while the last interest payment of Bonds Phase II, at the same time with the maturity of Bonds Phase II, on September 25, 2022.

On September 25, 2022, the Company has paid off the Bonds phase II amounting to Rp 500,000,000,000.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III)

On February 14, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III), amounting to Rp 569,650,000,000, with a fixed interest rate of 10% per annum and with a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase III is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase III was made on May 14, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase III, at the same time with the maturity of Bonds Phase III, on February 14, 2023 (Note 46b).

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 (Bonds Phase IV)

On May 6, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020, amounting to Rp 225,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and with a term of 3 (three) years with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase IV is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase IV was made on August 6, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase IV, at the same time with the maturity of Bonds Phase IV, on May 6, 2023.

**Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia
Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V)**

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V), yaitu sebesar Rp 650.000.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 30 Juli 2020.

Bunga Obligasi Tahap V dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap V, yaitu 10 Agustus 2021 untuk Seri A dan 30 Juli 2023 untuk Seri B (Catatan 46b).

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi Tahap V Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.

**Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia
Pasifik Tahap VI Tahun 2020
(Obligasi Tahap VI)**

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI), yaitu sebesar Rp 415.260.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 27 November 2020.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 27 November 2020.

**J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Phase V Year 2020 (Bonds Phase V)**

On July 30, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V), amounting to Rp 650,000,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting July 30, 2020.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per year and a term of 3 years from July 30, 2020.

Interest of Bonds Phase V is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase V was made on October 30, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase V, at the same time with maturity of each Bonds Phase V, on August 10, 2021 for Series A and July 30, 2023 for Series B (Note 46b).

On August 10, 2021, the Company has paid off its Bonds Phase V Series A amounting to Rp 335,000,000,000.

**J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI)**

On November 27, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI), amounting to Rp 415,260,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series, as follows:

- Series A amounting to Rp 252,170,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting November 27, 2020.
- Series B amounting to Rp 163,090,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a term of 3 years from November 27, 2020.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Bunga Obligasi Tahap VI dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap VI pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap VI adalah 7 Desember 2021 untuk Seri A dan 27 November 2023 untuk Seri B (Catatan 46b).

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VI Seri A dari tanggal 7 Desember 2021 menjadi tanggal 7 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan tanggal 7 November 2022.

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap VI Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 (Obligasi Tahap VII)

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 ("Obligasi Tahap VII"), yaitu sebesar Rp 257.260.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 26 Januari 2021, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap VII dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap VII pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2021, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap VII terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap VII adalah pada tanggal 6 Februari 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VII, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VII dari tanggal 6 Februari 2022 menjadi tanggal 6 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 6 Februari 2022 sampai dengan tanggal 6 November 2022.

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap VII sebesar Rp 257.260.000.000.

Interest of Bonds Phase VI is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase VI was made on February 27, 2021, while the last interest payment of Bonds Phase VI at the same time with maturity of each Bonds Phase VI, on December 7, 2021 for Series A and November 27, 2023 for Series B (Note 46b).

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VI, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bonds Phase VI Series A from December 7, 2021 to November 7, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from December 7, 2021 until November 7, 2022.

On November 7, 2022, the Company has paid off the Bonds Phase VI Series A amounting to Rp 252,170,000,000.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 (Bonds Phase VII)

On January 26, 2021, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 ("Bonds Phase VII"), amounting to Rp 257,260,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per annum and with a term of 370 calendar days starting January 26, 2021, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase VII is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase VII was made on April 26, 2021, while the last interest payment of Bonds Phase VII, at the same time with maturity of Bonds Phase VII, on February 6, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VII, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bond Phase VII from February 6, 2022 to November 6, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from February 6, 2022 until November 6, 2022.

On November 3, 2022, the Company has paid off the Bonds Phase VII amounting to Rp 257,260,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Obligasi ini dijamin dengan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari JRN, kecuali untuk Obligasi Tahap II dijamin dengan jaminan perusahaan dari JRBM, SPP, ASA dan JRN (Catatan 46b).

These bonds are guaranteed by a corporate guarantee from JRN, except for Bonds Phase II is guaranteed by corporate guarantees from JRBM, SPP, ASA and JRN (Note 46b).

Berdasarkan sertifikat pemantauan pemeringkatan atas PT J Resources Asia Pasifik Tbk yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2022, peringkat obligasi JRAP adalah idBBB+/Stable (*Triple B Plus; Stable Outlook*) untuk periode 4 Oktober 2022 sampai dengan 1 Oktober 2023.

Based on the rating certificate for PT J Resources Asia Pasifik Tbk issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on October 5, 2022, the JRAP bonds rating is idBBB+/Stable (*Triple B Plus; Stable Outlook*) for the period October 4, 2022 to October 1, 2023.

Pada tahun 2022 dan 2021, beban bunga utang obligasi ini sebesar US\$ 16.160.115 dan US\$ 20.237.339 (Catatan 33).

In 2022 and 2021, interest expense on these bonds payable amounted to US\$ 16,160,115 and US\$ 20,237,339 (Note 33).

24. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

24. Reclamation and Mine Closure Reserve

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

	2022	2021	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo awal tahun	3.867.319	3.432.232	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	480.815	568.568	Additions during the year (Note 30)
Pengeluaran selama tahun berjalan	(22.934)	(133.481)	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	4.325.200	3.867.319	Balance at the end of the year
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo awal tahun	13.012.287	13.406.167	Balance at beginning of the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(779.626)	(846.900)	Deduction during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 33)	3.999.752	453.020	Accretion during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	16.232.413	13.012.287	Balance at the end of the year
Jumlah	20.557.613	16.879.606	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Investasi dalam reksa dana	421.053	421.053	-	-
Liabilitas derivatif	4.807.885	-	4.807.885	-
Assets and liabilities measured at fair value:				
				Investment in mutual fund
				Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dari pihak berelasi	38.386.969	-	32.455.149	-
Surat utang jangka menengah	25.347.139	-	25.347.139	-
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.419.894	-	1.419.894	-
Pinjaman bank	71.475.812	-	71.475.812	-
Liabilitas sewa	4.072.253	-	4.072.253	-
Utang obligasi	97.112.497	98.007.275	-	-
				Loans from a related party
				Medium term note
				Loans from non-bank financial institutions
				Bank loans
				Lease liabilities
				Bonds payable
2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif / (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:				
Investasi dalam reksa dana	1.423.534	1.423.534	-	-
Aset derivatif	340.193	-	340.193	-
Liabilitas derivatif	1.757.482	-	1.757.482	-
Assets and liabilities measured at fair value:				
				Investment in mutual fund
				Derivative assets
				Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dari pihak berelasi	38.748.502	-	38.337.515	-
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.060.045	-	3.060.045	-
Pinjaman bank	6.562.500	-	6.562.500	-
Liabilitas sewa	9.636.558	-	9.636.558	-
Utang obligasi	176.985.264	179.094.640	-	-
				Loans from a related party
				Loans from non-bank financial institutions
				Bank loans
				Lease liabilities
				Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana dan utang obligasi diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual fund and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2022 and 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar asset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans and lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	US\$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Sanjaya J (Direktur)	4.342.200	0,02	11.766	Sanjaya J (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.980.157.800	7,48	4.400.484	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri, penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi) dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations, fair value adjustment on cash flow hedging instruments and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, medium term notes, lease liabilities and bonds payable) reduced by cash.

27. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

27. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003		Sale of the Company's shares through public offering in 2003
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066	Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(45.680)</u>	Stock issuance costs
Bersih	<u>156.386</u>	Net
Selisih kurs penjabaran	<u>(2.760)</u>	Translation adjustment
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012		Limited public offering I to stockholders in 2012
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863	Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(570.700)</u>	Stock issuance costs
Bersih	<u>152.781.163</u>	Net
Penerbitan saham bonus tahun 2014		Bonus stock issuance in 2014
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)	Issuance of 4,536,000,000 shares
Biaya emisi saham	<u>(24.798)</u>	Stock issuance costs
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	<u><u>102.481.975</u></u>	Balance as of December 31, 2022 and 2021

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

- a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

	2022	2021
JRBM	79.434.862	73.756.606
SPP	117.543	137.216
JRMSI	150	87
MBS	76	36
ASA	9	9
MBP	(259)	65
JRN	(117.985)	(117.987)
Jumlah	<u>79.434.396</u>	<u>73.776.032</u>

- b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	2022	2021
JRBM	5.678.256	11.391.839
JRMSI	63	(3)
MBS	40	30
JRN	2	19
ASA	-	(4)
MBP	(324)	(37)
SPP	(19.673)	(64.794)
Jumlah	<u>5.658.364</u>	<u>11.327.050</u>

28. Noncontrolling Interests

- a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

JRBM
SPP
JRMSI
MBS
ASA
MBP
JRN
Total

- b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

JRBM
JRMSI
MBS
JRN
ASA
MBP
SPP
Total

29. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

	2022	2021
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	52.982.175	114.067.323
PT Aneka Tambang Tbk	41.077.075	109.365.589
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	<u>6.212.416</u>	<u>13.714.234</u>
Jumlah	<u>100.271.666</u>	<u>237.147.146</u>

Pada tahun 2022, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. dan PT Aneka Tambang Tbk masing-masing mencerminkan 53% dan 41% dari jumlah pendapatan usaha. Pada tahun 2021, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. dan PT Aneka Tambang Tbk masing-masing mencerminkan 48% dan 46% dari jumlah pendapatan usaha.

29. Sales

These represent sale of gold and silver.

Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
PT Aneka Tambang Tbk
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Total

In 2022, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. and PT Aneka Tambang Tbk represent 53% and 41% of total revenues, respectively. In 2021, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. and PT Aneka Tambang Tbk represent 48% and 46% of total revenues, respectively.

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

	2022	2021
Biaya produksi:		
Biaya pertambangan	16.671.423	30.569.016
Beban penyusutan (Catatan 10)	17.391.433	29.623.086
Biaya pengolahan	12.277.257	20.216.051
Beban amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	5.275.352	17.014.079
Biaya <i>safety</i>	2.328.081	3.844.496
Biaya reklamasi (Catatan 24)	480.815	568.568
Biaya pengilangan	744.857	978.030
	<u>55.169.218</u>	<u>102.813.326</u>
Bijih dalam <i>stockpile</i> :		
Awal tahun	11.651.664	21.458.500
Akhir tahun	<u>20.909.637</u>	<u>11.651.664</u>
	<u>(9.257.973)</u>	<u>9.806.836</u>
Barang dalam proses:		
Awal tahun	7.631.122	6.296.870
Akhir tahun	<u>7.072.508</u>	<u>7.631.122</u>
	<u>558.614</u>	<u>(1.334.252)</u>
Barang jadi:		
Awal tahun	8.076.017	40.548.433
Akhir tahun	<u>4.676.637</u>	<u>8.076.017</u>
	<u>3.399.380</u>	<u>32.472.416</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>49.869.239</u></u>	<u><u>143.758.326</u></u>

30. Costs of Sales

These represent costs of sales of gold and silver.

Production costs:
Mining costs
Depreciation (Note 10)
Process plant costs
Amortization of mining properties (Note 12)
Safety cost
Reclamation costs (Note 24)
Refining cost

Ore in stockpile:
Beginning of the year
End of the year

Work in process:
Beginning of the year
End of the year

Finished goods:
Beginning of the year
End of the year

Cost of sales

Pada tahun 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Pada tahun 2022, terdapat transaksi dengan PT Samudera Mulia Abadi, pihak ketiga, sebesar US\$ 11.992.389 yang mencerminkan 12% dari jumlah penjualan.

In 2021, there are no purchases from any supplier which exceeded 10% of the total sales.

In 2022, there were transactions with PT Samudera Mulia Abadi, a third party, amounting to US\$ 11,992,389 which represents 12% of the total sales.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Umum dan Administrasi

	2022
Gaji dan tunjangan	12.940.223
Penyusutan (Catatan 10)	6.016.237
Royalti	5.671.153
Jasa profesional	3.151.732
Pajak dan perijinan	2.677.729
Sewa	1.385.538
Asuransi	1.243.061
Representasi dan jamuan	1.030.148
Transportasi dan akomodasi	894.337
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	701.021
Perbaikan dan pemeliharaan	605.465
Perlengkapan kantor	520.612
Amortisasi	78.313
Lain-lain	3.921.174
Jumlah	40.836.743

Sewa merupakan biaya yang berkaitan dengan sewa ruang kantor (Catatan 39) dan kendaraan dengan jangka waktu sewa 12 bulan dan sewa peralatan dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sesuai dengan PSAK No. 73 untuk sewa ini dan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

31. General and Administrative Expenses

	2021	
Salaries and wages	11.591.739	
Depreciation (Note 10)	3.290.036	
Royalty	12.200.553	
Professional fees	3.776.881	
Taxes and licenses	2.468.101	
Rental	1.586.380	
Insurance	1.296.865	
Representation and entertainment	893.058	
Transportation and accommodation	890.663	
Long-term employee benefits (Note 36)	-	
Repairs and maintenance	539.320	
Office supplies	735.485	
Amortization	371.929	
Others	4.933.659	
Total	44.574.669	

Rental represents the expense relating to the lease of office space (Note 39) and vehicle with lease term of 12 months and leases of low value equipment. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions in accordance with PSAK No. 73 for these leases and recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

32. Amortisasi dan Penghapusan

	2022
Amortisasi dan penghapusan properti pertambangan (Catatan 12)	5.807.522
Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	2.166.418
	7.973.940

32. Amortization and Write-off

	2021	
Amortization and write-off of mining properties (Note 12)	10.981.882	
Exploration and evaluation assets written-off (Note 11)	6.743.715	
	17.725.597	

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

33. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

	2022	2021
Bunga atas pinjaman dan sewa:		
Utang obligasi (Catatan 23)	16.160.115	20.237.339
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	387.560	275.060
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	3.145.625	6.953.933
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 39)	2.890.684	2.672.617
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	811.124	1.423.318
Liabilitas sewa (Catatan 20)	491.619	615.902
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	26.916	178.256
	23.913.643	32.356.425
Beban keuangan lainnya:		
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 24)	3.999.752	453.020
Beban keuangan	549.280	3.173.205
Jumlah	28.462.675	35.982.650

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang, surat utang jangka menengah dan utang obligasi termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US\$ 852.422 dan US\$ 1.600.855 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

33. Interest and Other Financial Charges

Interest on loans and leases:
Bonds payable (Note 23)
Medium term notes (Note 22)
Long-term bank loans (Note 21)
Loan from related parties (Note 39)
Short-term bank loans (Note 15)
Lease liabilities (Note 20)
Loans from non-bank financial institutions (Note 19)
Other financial charges:
Mine closure reserve accretion (Note 24)
Financial charges

Total

Interest on long-term bank loans and medium-term notes and bonds payable includes amortization of transaction costs amounting to US\$ 852,442 and US\$ 1,600,855 in 2022 and 2021, respectively.

34. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2022	2021
Kerugian yang terealisasi atau belum direalisasi dari derivatif (Catatan 35)	(2.870.453)	(1.450.726)
Biaya pajak	-	(830.622)
Biaya pesangon	-	(58.851)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	18.223.044	6.568.972
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.415.254	(2.635.636)
Jumlah	17.767.845	1.593.137

34. Other Income (Expenses)

Realized and unrealized loss on derivatives (Note 35)
Tax expense
Severance payment
Gain on foreign exchange - net
Other income (expenses) - net
Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

35. Derivatif

35. Derivatives

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2022			2021			Third parties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian) Gain (Loss)	
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	453.963	(794.156)	340.193	-	27.210	Nomura Singapore Ltd
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap komoditas Commodity swap agreement	-	1.241.472	(520.143)	-	721.329	15.298.543	Nomura Singapore Ltd
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	3.112.450	(2.076.297)	-	1.036.153	(520.988)	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	-	-	-	-	(220.271)	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	-	-	-	-	-	(736.677)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah		-	4.807.885	(3.390.596)	340.193	1.757.482	13.847.817	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	(4.807.885)	-	-	(334.356)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang		-	-	-	340.193	1.423.126	-	Long-term portion
Kerugian yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laba rugi				(2.870.453)	Realized or unrealized loss on derivatives recognized in profit or loss			
Reklasifikasi penyesuaian nilai wajar atas instrumen di laba rugi				-	Reclassification of fair value adjustment on cash flow hedging instruments to profit or loss			
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas lindung nilai arus kas				(520.143)	Other comprehensive income (loss) of cash flow hedge			

Grup melakukan transaksi swap atas mata uang silang dan swap atas suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

The Group entered into cross-currency swaps, and interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group follows:

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
		Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah			
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	19.715.225	Rp. 270.000.000.000	14 Februari 2020/ February 14, 2020	14 Februari 2023/ February 14, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 5,95% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 14 bulan yang relevan, sejak tanggal 14 Februari 2020 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The Company shall received a fixed rate at 10% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 5.95% per annum on the US Dollars notional amount on the 14th of the relevant months, commencing from February 14, 2020 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	10.263.428	Rp. 150.000.000.000	6 Mei 2020/ May 6, 2020	6 Mei 2023/ May 6, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,28% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu pada tanggal 6 Februari, 6 Mei, 6 Agustus dan 6 November setiap tahun dari dan tanggal 6 Agustus 2020 hingga dan termasuk 6 Mei 2023. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada Nomura dan menerima nilai nominal Dolar AS dari Nomura/ The Company shall received a fixed rate at 10.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.28% per annum on the US Dollars notional amount every February 6, May 6, August 6 and November 6 each year from and including August 6, 2020 through and including May 6, 2023. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to Nomura and receives the US Dollars notional amount from Nomura.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai Notional/Nominal Amount				Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or Final Exchange Rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and Conditions
Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Dalam US\$ In US\$	Dalam Rupiah In Rupiah			
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	4.051.317	Rp. 60.000.000.000	8 September 2020/ September 8, 2020	14 Februari 2023/ February 14, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,7% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 14 bulan yang relevan, sejak tanggal 14 November 2020 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The Company shall received a fixed rate at 10% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.7% per annum on the US Dollars notional amount on the 14th of the relevant months, commencing from November 14, 2020 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swab atas mata uang silang/ Cross currency swap agreement	9.071.378	Rp. 127.090.000.000	19 Februari 2021/ February 19, 2021	27 November 2023/ November 27, 2023	Perusahaan menerima tarif tetap sebesar 10,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tarif tetap sebesar 6,95% per tahun atas nilai nominal Dolar AS yang dibayarkan setiap tiga bulan, yaitu setiap tanggal 27 bulan yang relevan, sejak tanggal 27 Februari 2021 sampai dan termasuk tanggal penghentian. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah kepada UOB dan menerima nilai nominal Dolar AS dari UOB/ The Company shall received a fixed rate at 10.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed rate at 6.95% per annum on the US Dollars notional amount on the 27th of the relevant months, commencing from February 27, 2021 through and including the Termination Date. Initial exchange occurred on the Effective Date in which Company pays the Rupiah notional amount to UOB and receives the US Dollars notional amount from UOB.
Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Jumlah Kuantitas Notional/ Total Notional Quantity		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pengakhiran dan/atau tanggal pertukaran akhir Termination Date and/or final exchange rate	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	3.000 Oz		16 Juni 2021/ June 16, 2021	5 Juli 2023/ July 5, 2023	Nomura akan membayar JRN pada setiap tanggal penilaian, bila harga emas pada tanggal penilaian tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan (put strike) berdasarkan perjanjian swap komoditas. / Nomura will pay JRN on each valuation date, if the gold price on such valuation date is less than the put strike based on the commodity swap. Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan (put strike), maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak./ If the price of gold is greater than or equal to the put strike, then no payment will be made by both parties.
Nomura Singapore Ltd (Nomura)	Perjanjian swap komoditas/ Commodity swap agreement	3.000 Oz		4 April 2022/ April 4, 2022	5 Juli 2023/ July 5, 2023	Nomura akan membayar JRN pada setiap tanggal penilaian, bila harga emas pada tanggal penilaian tersebut lebih rendah dari harga kesepakatan (put strike) berdasarkan perjanjian swap komoditas. / Nomura will pay JRN on each valuation date, if the gold price on such valuation date is less than the put strike based on the commodity swap. Jika harga emas lebih besar dari atau sama dengan harga kesepakatan (put strike), maka tidak ada pembayaran yang akan dilakukan kedua pihak./ If the price of gold is greater than or equal to the put strike, then no payment will be made by both parties.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 21 September 2022, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia mengakhiri transaksi Cross Currency Swap masing-masing sebesar Rp 256.000.000.000 dan Rp 250.000.000.000.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan PT Bank BTPN Tbk mengakhiri transaksi Cross Currency Swap sebesar Rp 250.000.000.000.

On June 30, 2022 and September 21, 2022, the Company and PT Bank UOB Indonesia terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 256,000,000,000 and Rp 250,000,000,000, respectively.

On September 15, 2022, the Company and PT Bank BTPN Tbk terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 250,000,000,000.

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 27 Maret 2023.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 627 dan 1.605 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

36. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by KKA Agus Setyadi, FSAI, an independent actuary, in its report dated March 27, 2023.

Number of eligible employees of the Group is 627 and 1,605 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Following are the details of defined benefit costs:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	766.734	1.481.138	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(2.717.012)	Past service costs
Biaya bunga	264.747	823.027	Interest expense
Dampak kurtailmen	683.220	-	Impact of curtailments
Penyesuaian akibat perubahan dalam metode atribusi	(951.861)	-	Adjustments due to changes in attribution method
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	762.840	(412.847)	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurements on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(130.434)	(181.791)	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	1.560.874	(1.144.312)	Deviation assumed vs realized
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.430.440	(1.326.103)	Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.193.280	(1.738.950)	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

	2022	2021	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	61.819	-	Exploration and evaluation assets (Note 11)
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	701.021	-	General and administrative expenses (Note 31)
Lain-lain - bersih	-	(412.847)	Others - net
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	1.430.440	(1.326.103)	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	2.193.280	(1.738.950)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	10.709.832	14.286.311	Balance at the beginning of the year
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang	2.193.280	(1.738.950)	Defined benefit (income) costs
Pembayaran imbalan	(5.353.032)	(1.084.665)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(614.677)	(87.512)	Translation adjustment
Efek pelepasan entitas anak	-	(665.352)	Effect of disposal of a subsidiary
Saldo akhir tahun	6.935.403	10.709.832	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,71%-7,23%	5,67%-7,10%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMII	TMII	Mortality table

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2022 and 2021, while holding all other assumptions constant:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(418.141)	470.938	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	451.753	(409.778)	Salary growth rate
2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(851.222)	989.095	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	947.615	(833.895)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2022 dan 2021, kontribusi masing-masing sebesar US\$ 103.251 dan US\$ 134.685 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$ 12.992 dan US\$ 8.749 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2022 and 2021, the total contributions amounting to US\$ 103,251 and US\$ 134,685, respectively, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US\$ 12,992 and US\$ 8,749 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

37. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

37. Income Tax

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	4.545.637	18.906.455	Current tax
Pajak tangguhan	(571.901)	(9.401.508)	Deferred tax
Jumlah	3.973.736	9.504.947	Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(12.064.527)	17.800.931
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	15.025.893	(21.295.402)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	2.961.366	(3.494.471)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	307	1.607
Pendapatan bunga	(210.476)	(172.850)
	(210.169)	(171.243)
Laba kena pajak (rugi) fiskal tahun berjalan	2.751.197	(3.665.714)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2021	(3.665.714)	-
2020	(4.626.200)	(4.626.200)
2019	(3.368.057)	(3.368.057)
Akumulasi rugi fiskal	(8.908.774)	(11.659.971)
Beban pajak kini entitas anak	4.545.637	18.906.455

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar US\$ 8.908.774. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$ 1.959.930.

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries - net
Profit (loss) before tax of the Company
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income
Taxable income (fiscal loss) during the year
Prior year's fiscal losses
2021
2020
2019
Accumulated fiscal losses
Current tax of subsidiaries

The Company has accumulated fiscal losses for the years ended December 31, 2022 and 2021, thus, no provision for current income tax was recognized.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation becomes basis for filling out the annual Income Tax Return.

As of December 31, 2022, the Company has accumulated fiscal losses amounting to US\$ 8,908,774. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2021 amounted to US\$ 1,959,930.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember/ December 31, 2022	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Persediaan	(2.137.857)	(2.004.600)	-	(4.142.457)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.700.230	(407.293)	185.340	1.478.277	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2.566.965	985.724	-	3.552.689	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(1.959.911)	(860.240)	-	(2.820.151)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(9.386.060)	1.377.315	-	(8.008.745)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(40.924.446)	1.480.995	-	(39.443.451)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(50.141.079)	571.901	185.340	(49.383.838)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember/ December 31, 2021	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pelepasan entitas anak/ Disposal of a subsidiary		
Persediaan	(6.927.205)	4.789.348	-	-	(2.137.857)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.781.618	(100.479)	(49.687)	68.778	1.700.230	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	2.342.215	224.750	-	-	2.566.965	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(604.516)	(1.355.395)	-	-	(1.959.911)	Lease liabilities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(86.604)	-	-	86.604	-	Unamortized transaction cost
Penyusutan dan amortisasi	(12.790.202)	3.404.142	-	-	(9.386.060)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(44.107.569)	2.439.142	-	743.981	(40.924.446)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(60.392.263)	9.401.508	(49.687)	899.363	(50.141.079)	Total deferred tax liabilities - net

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2022	2021	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas anak	49.383.838	50.141.079	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax of the Company follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(12.064.527)	17.800.931	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	15.025.893	(21.295.402)	Profit before tax of subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	2.961.366	(3.494.471)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	651.500	(768.784)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	68	354	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga	(46.305)	(38.027)	Interest income
Jumlah - bersih	(46.237)	(37.673)	Net
Jumlah	605.263	(806.457)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	(605.263)	806.457	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	3.973.736	9.504.947	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	3.973.736	9.504.947	Total tax expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

38. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2022	2021
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(21.819.489)	(2.947.477)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	26.460.000.000	26.460.000.000
Rugi per saham	(0,0008)	(0,0001)

38. Loss Per Share

The computation of loss per share is based on the following data:

Total loss for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Loss per share

39. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Jimmy Budiarto	Komisaris/direksi dan pemegang saham pengendali/ <i>Commissioner/Director and ultimate controlling shareholder</i>	Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ <i>Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses</i>
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban akrual, beban sewa/ <i>Accrued expenses and rental expenses</i>
PT JCorp Cahaya Semesta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjamin utang/ <i>Loan guarantor</i>

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas <i>Percentage to Total Liabilities</i>	
			2022 %	2021 %
Liabilitas				
Pinjaman dari pihak berelasi				
PT Bukit Makmur Widya	38.386.969	38.748.502	8,98	8,76
Beban akrual				
PT Bukit Makmur Widya	995.648	4.450.652	0,23	1,01
PT Mentari Bukit Makmur	230.462	289.941	0,05	0,07
Jumlah	1.226.110	4.740.593	0,28	1,07
Liabilitas lain-lain				
Jimmy Budiarto	-	270.000	-	0,06

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

- a. The accounts involving transactions with related parties follows:

Liabilities

Loan from a related party
PT Bukit Makmur Widya

Accrued expenses
PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur

Total

Other liabilities
Jimmy Budiarto

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses	
			2022 %	2021 %
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Beban sewa				Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	327.439	400.871	23,63	PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya				Interest and other financial charges
Beban bunga				Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	2.890.683	2.672.617	10,16	PT Bukit Makmur Widya

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US\$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US\$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US\$ 2.274.952 kepada Istindo.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US\$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US\$ 27.725.048.

Selama periode 2017 sampai dengan 2019, JRN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 578.854.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 15 November 2018, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Januari 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Kedelapan Perjanjian Pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, dimana JRN dan BMW sepakat untuk mengubah bunga atas pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US\$ 2,274,952.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US\$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to be Rp 634,361,378,020 and US\$ 27,725,048.

During period 2017 up to 2019, JRN made repayments of the loan principal totaling to Rp 578,854,000,000.

Based on amendment agreement dated November 15, 2018, the term of the loan facility has been extended until December 30, 2021.

On January 4, 2021, JRN and BMW signed the Eight Addendum to the Loan Agreement for loans in Rupiah, wherein JRN and BMW agreed to change the interest on the loan to be 11% per annum from January 1, 2021.

On May 10, 2021, JRN and BMW signed the Addendum to the Loan Agreement, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2023.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2021, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar US\$ 5.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 55.507.378.020 dan US\$ 34.858.434.

Based on the amendment on agreement dated August 30, 2021, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting US\$ 5,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 55,507,378,020 and US\$ 34,858,434.

Pada tanggal 30 Desember 2022, JRN dan BMW menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2026.

On December 30, 2022, JRN and BMW signed the Addendum to the Loan Agreement, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US\$ 3.528.535) dan US\$ 34.858.434 (2021: Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US\$ 3.890.068) dan US\$ 34.858.434).

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 55,507,378,020 (equivalent to US\$ 3,528,535) and US\$ 34,858,434 (2021: Rp 55,507,378,020 (equivalent to US\$ 3,890,068) and US\$ 34,858,434).

c. Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain merupakan utang dividen JRN dan SPP kepada Jimmy Budiarto.

c. Other Liabilities

Other liabilities represent dividend payable of JRN and SPP to Jimmy Budiarto.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

d. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

	2022			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.323.412	1.081.932	2.405.344	Salaries and other short-term employee benefits
	2021			
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Directors	Jumlah/Total	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.479.229	964.994	2.444.223	Salaries and other short-term employee benefits

e. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 21 Desember 2022, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

f. Penjamin Utang

Beberapa utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup dijamin dengan deposito berjangka milik PT JCorp Cahaya Semesta.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

e. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated December 21, 2022, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2023.

f. Loan Guarantor

Certain short-term bank loans and long-term bank loans of the Group are secured by time deposits owned by PT JCorp Cahaya Semesta.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and lease liabilities.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2022					
Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>					
Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	40.529.060	-	40.529.060		Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.730.999	341.254	4.072.253		Lease liabilities
Pinjaman bank	6.000.000	-	6.000.000		Bank loans
Jumlah	50.260.059	341.254	50.601.313		Total
2021					
Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>					
Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	24.372.463	-	24.372.463		Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.557.100	4.079.458	9.636.558		Lease liabilities
Pinjaman bank	6.562.500	-	6.562.500		Bank loans
Jumlah	36.492.063	4.079.458	40.571.521		Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 506.013 dan US\$ 405.715, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on bank loans and lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US\$ 506,013 and US\$ 405,715, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and lease liabilities.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease)</i> <i>in Price of Gold</i> <i>in Percentage</i>
10%
(10%)

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended December 31, 2022 and 2021, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

2022	2021
Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit</i> <i>before Tax</i>
10.027.167	23.714.715
(10.027.167)	(23.714.715)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, investasi, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, investments, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses, bank loans, medium term notes, bonds payable and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ <i>Increase (Decrease)</i> <i>in Percentage</i>	2022	2021	
		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit before Tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(10.730.842)	(8.656.782)	Rupiah
	(5%)	10.730.842	8.656.782	
Ringgit Malaysia	5%	56.504	(28.508)	Malaysian Ringgit
	(5%)	(56.504)	28.508	
Dolar Australia	5%	(944)	(40.015)	Australian Dollar
	(5%)	944	40.015	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 41).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 41).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 :

	2022	2021	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			<i>Financial asset at FVPL</i>
Investasi dalam reksadana	421.053	1.423.534	Investment in mutual fund
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas	6.235.160	6.521.247	Cash
Investasi - deposito berjangka	750.000	750.000	Investments - time deposits
Piutang lain-lain	207.525	31.065.965	Other accounts receivable
Setoran jaminan	1.034.000	1.633.492	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.253.714	14.854.746	Other noncurrent assets
Jumlah	22.901.452	56.248.984	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment cashflow) as of December 31, 2022 and 2021 :

	2022				
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	47.797.908	-	-	47.797.908	47.797.908
Utang usaha	13.652.203	-	-	13.652.203	13.652.203
Utang lain-lain	73.839	-	-	73.839	73.839
Beban akrual	11.821.300	-	-	11.821.300	11.821.300
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.109.036	261.893	48.965	1.419.894	1.419.894
Liabilitas sewa	3.867.491	347.251	-	4.214.742	4.072.253
Surat utang jangka menengah	-	-	25.427.500	25.427.500	25.347.139
Utang obligasi	97.180.090	-	-	97.180.090	97.112.497
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	38.386.969	38.386.969	38.386.969
Pinjaman bank jangka panjang	6.000.000	65.475.812	-	71.475.812	71.475.812
Jumlah	181.501.867	66.084.956	63.863.434	311.450.257	311.159.814
					Total

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2021				
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	>2-5 tahun/ >2-5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	30.237.971	-	-	30.237.971	30.237.971
Utang usaha	28.015.945	-	-	28.015.945	28.015.945
Utang lain-lain	834.387	-	-	834.387	834.387
Beban akrual	25.705.831	-	-	25.705.831	25.705.831
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.318.239	700.422	41.384	3.060.045	3.060.045
Liabilitas sewa	5.874.310	3.834.177	345.356	10.053.843	9.636.558
Utang obligasi	70.742.869	107.137.151	-	177.880.020	176.985.264
Pinjaman dari pihak berelasi	-	38.748.502	-	38.748.502	38.748.502
Pinjaman bank jangka panjang	6.562.500	-	-	6.562.500	6.562.500
Jumlah	170.292.052	150.420.252	386.740	321.099.044	319.787.003
					Total

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas	IDR	31.801.034.512	2.021.552	26.985.860.987	1.891.223	Cash
	MYR	8.304.881	2.069.818	61.769	14.788	
Investasi						Investments
Reksa dana	IDR	6.623.584.743	421.053	20.312.406.646	1.423.534	Mutual funds
Piutang lain-lain	IDR	2.077.656.094	132.074	441.163.476.973	30.917.617	Other accounts receivable
	MYR	333.756	75.451	179.915	43.073	
Aset lancar lain-lain	IDR	3.458.790.701	219.871	10.312.734.253	722.737	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	2.238.898.844	142.324	19.635.456.748	1.376.092	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			5.082.143		36.389.064	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	264.153.709.251	16.791.921	62.390.688.816	4.372.464	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	142.209.938.948	9.040.108	281.260.939.232	19.711.328	Trade accounts payable
	MYR	4.490.637	1.015.182	2.623.218	628.017	
	AUD	28.070	18.880	1.104.019	800.304	
Beban akrual	IDR	3.625.397.722	230.462	10.966.197.377	768.533	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	1.029.999.998.572	65.475.812	-	-	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	IDR	398.735.843.609	25.347.139	-	-	Medium term note
Utang obligasi	IDR	1.527.676.690.307	97.112.497	2.525.402.732.016	176.985.264	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	IDR	55.507.378.020	3.528.534	55.507.378.020	3.890.068	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	428.669.750	27.250	242.273.351	16.979	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas			218.587.785		207.172.957	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(213.505.642)		(170.783.893)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

42. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. *Engineering Design Services Agreement*

Pada tanggal 19 Agustus 2020, ASA dan SGS Bateman (Pty) Ltd telah menandatangani Engineering Design Services Agreement terkait pekerjaan engineering design proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US\$ 1.577.329. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 26 Agustus 2020 sampai dengan 30 Agustus 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Juni 2022, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

b. Perjanjian Konstruksi *Earthworks*

Pada tanggal 18 Februari 2021, ASA dan PT Samudera Mulia Abadi (SMA) telah menandatangani Perjanjian Konstruksi *Earthworks* terkait pekerjaan konstruksi *earthworks* di lokasi proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US\$ 17.535.429. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 9 Maret 2021 sampai dengan 8 September 2022.

c. Perjanjian Konstruksi *Process Plant*

Pada tanggal 18 Oktober 2022, ASA, entitas anak dan PT Truba Jaga Cita telah menandatangani Perjanjian Konstruksi *Process Plant* terkait pekerjaan konstruksi *process plant* di lokasi proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar Rp 249.104.745.931. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 15 Januari 2024.

d. Perjanjian Jasa Penambangan

Pada tanggal 29 November 2022, JRBM dan SMA telah menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan terkait aktivitas penambangan di lokasi proyek Bakan dengan harga per jasa tambang yang sudah ditetapkan. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2027.

42. Significant Agreements and Contingencies

a. Engineering Design Services Agreement

On August 19, 2020, ASA and SGS Bateman (Pty) Ltd have signed an Engineering Design Services Agreement related to the engineering design work for the Doup project with a contract value of US\$ 1,577,329. The term of this agreement is from August 26, 2020 to August 30, 2021.

Based on the amendment agreement dated June 5, 2022, the term of this agreement has been extended until December 31, 2022.

b. Earthworks Construction Agreement

On February 18, 2021, ASA and PT Samudera Mulia Abadi signed an Earthworks Construction Agreement related to earthworks construction at site of Doup project with a contract value of US\$ 17,535,429. The term of this agreement is from March 9, 2021 until September 8, 2022.

c. Process Plant Construction Agreement

On October 18, 2022, ASA, a subsidiary and PT Truba Jaga Cita signed a Process Plant Construction Agreement related to processing plant construction at site of Doup project with a contract value of Rp 249,104,745,931. The term of this agreement is from October 3, 2022 until January 15, 2024.

d. Mining Services Agreement

On November 29, 2022, JRBM and SMA signed a Mining Services Agreement related to mining activities at site of Bakan project with fixed price per mining activity. The term of this agreement is from July 25, 2022 until July 24, 2027.

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

43. Perkara Hukum

a. Gugatan Johan Denna

Gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri Kotamobagu pada 19 Mei 2017 oleh seorang yang bernama Johan Denna sebagai penggugat melawan JRBM sebagai Tergugat. Penggugat mengklaim memiliki sebidang tanah (seluas kurang lebih 9 hektar dari total seluruhnya area Kontrak Karya Tergugat yang luasnya 58,150 hektar). Penggugat telah mengajukan gugatan yang tidak berdasar dimana yang bersangkutan mengaku memiliki tanah di area yang merupakan kawasan Hutan Produksi Terbatas yang merupakan milik Negara Republik Indonesia. Berdasarkan salinan putusan Mahkamah Agung Nomor 301/PK/Pdt/2021 yang diputuskan pada tanggal 27 Mei 2021, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung telah memberikan keputusan akhir yang final dan berkekuatan hukum tetap bagi para pihak dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima dan karenanya menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara pada semua tingkat peradilan.

e. Mining Law No. 3 Year 2020

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 concerning Amendments to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

43. Legal Matters

a. Johan Denna Lawsuit

The lawsuit was asserted by an individual name Johan Denna as the Plaintiff against JRBM as the Defendant which was filed to the District Court of Kotamobagu in May 19, 2017. The Plaintiff claims to own a plot of land (in total of +/- 9 hectare out of the total Defendant's Contract of Work area which is 58,150 hectares). The Plaintiff has asserted a baseless claim that he has ownership of a land located inside the Limited Production Forest area that is belong to the State of the Republic of Indonesia. Based on official copy of the Supreme Court Judgment No. 301/PK/Pdt/2021 decided on May 27, 2021, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia had given it final and binding decision on parties which stated that the Plaintiff's lawsuit is rejected and the Plaintiff is punished to pay the cost of the case for all judicial level.

b. Arbitrase Singapura

Pada tanggal 4 Januari 2021, PT Pani Bersama Tambang (PBT) telah memulai Arbitrase di Singapore International Arbitration Centre (SIAC) terhadap PT J Resources Nusantara (JRN) berdasarkan *Conditional Share Sale and Purchase Agreement* (CSPA) antara PBT dan JRN tanggal 25 November 2019 dan perubahannya tanggal 16 Desember 2019. Di dalam Arbitrase, PBT menuduh JRN telah gagal menggunakan semua usahanya yang wajar untuk memastikan pemenuhan syarat-syarat pendahuluan di dalam CSPA. PBT meminta pengalihan saham milik JRN di PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) atau alternatif kerugian antara US\$ 500.000.000 dan US\$ 600.000.000.

JRN memandang Arbitrase tersebut dangkal dan mengada-ada dan selain itu, besarnya ganti rugi yang diklaim oleh PBT dalam arbitrase sama sekali tidak berdasar dan tidak memiliki dasar hukum atau fakta.

Pada tanggal 1 Februari 2021, JRN telah memberikan Tanggapan atas Notice of Arbitration dari PBT, dengan catatan bahwa JRN telah menggunakan semua usahanya yang wajar untuk memastikan pemenuhan syarat-syarat pendahuluan didalam CSPA. Namun, disamping usaha yang wajar dari JRN, beberapa syarat pendahuluan mensyaratkan Tindakan pihak ketiga yang mana tidak dapat dipenuhi dan oleh karena itu, kewajiban untuk memenuhi transaksi yang disebutkan dalam CSPA tidak dapat terjadi.

Pada tanggal 29 Desember 2021, akhirnya JRN dan PBT berhasil mencapai kesepakatan perdamaian dengan menandatangani Perjanjian Penyelesaian, dan para pihak juga telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian dan Permohonan Pengakhiran kepada SIAC dan Majelis Arbitrase perihal penyelesaian sengketa and pengakhiran proses arbitrase.

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas akhir atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Singapore Arbitration

On January 4, 2021, PT Pani Bersama Tambang (PBT) commenced the Arbitration in Singapore International Arbitration Centre (SIAC) against PT J Resources Nusantara (JRN) under a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) between PBT and JRN, dated November 25, 2019 and its amendment dated December 16, 2019. In the Arbitration, PBT alleges that JRN failed to use all reasonable efforts to ensure the fulfilment of the conditions precedent in the CSPA. PBT is seeking the transfer of JRN's shares in PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) or alternatively damages of between US\$ 500,000,000 and US\$ 600,000,000.

JRN considers that the Arbitration is baseless and without merit and moreover, the amount of damages claimed by PBT in the Arbitration is wholly unsubstantiated and has no basis in law or fact.

On February 1, 2021, JRN submitted its Response to PBT's Notice of Arbitration, noting that JRN had used all reasonable efforts to ensure the fulfilment of the conditions precedent in the CSPA. However, despite JRN's reasonable efforts, certain conditions precedent requiring third party action were not met, and therefore, the obligation to complete the transaction contemplated in the CSPA was not triggered.

On December 29, 2021, finally JRN and PBT have successfully reached a settlement consensus by signing the Settlement Agreement, and the parties have sent a Notice of Settlement and Request for Discontinuance to SIAC and the Tribunal regarding the settlement of dispute and conclusion of arbitration proceedings.

The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the consolidated financial statements.

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank Acquisition - loan from non-bank		
Pinjaman bank jangka pendek	30.237.971	18.621.333	-	(1.061.396)	-	47.797.908	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.060.045	(1.683.924)	-	(1.578)	45.351	1.419.894	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	9.636.558	(5.564.305)	-	-	-	4.072.253	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	-	25.763.236	4.097	(420.194)	-	25.347.139	Medium term notes
Utang obligasi	176.985.264	(66.283.298)	848.345	(14.437.814)	-	97.112.497	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.748.502	-	-	(361.533)	-	38.386.969	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	6.562.500	67.510.818	-	(2.597.506)	-	71.475.812	Long-term bank loans
Jumlah	265.230.840	38.363.860	852.442	(18.880.021)	45.351	285.612.472	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan Acquisition- lease liabilities		
Pinjaman bank jangka pendek	32.411.908	(2.130.659)	-	(43.278)	-	30.237.971	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	3.582.683	(1.976.293)	-	-	-	1.453.655	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	16.877.586	(7.891.014)	-	-	649.986	-	9.636.558
Surat utang jangka menengah	21.261.680	(21.379.704)	7.374	110.650	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	184.330.061	(4.907.214)	240.695	(2.678.278)	-	-	176.985.264
Pinjaman dari pihak berelasi	33.793.732	5.000.000	-	(45.230)	-	-	38.748.502
Pinjaman bank jangka panjang	117.277.464	(114.029.388)	3.314.424	-	-	-	6.562.500
Jumlah	409.535.114	(147.314.272)	3.562.493	(2.656.136)	649.986	1.453.655	265.230.840
							Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

	2022	2021
Kapitalisasi biaya ke aset eksplorasi :		
Bunga pinjaman	907.206	-
Penyusutan	55.610	86.859
Beban imbalan kerja jangka panjang	61.819	-
Utang lembaga keuangan bukan bank yang timbul dari perolehan aset tetap	45.351	-
Piutang yang timbul dari penjualan entitas anak	-	30.681.282
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan dan hak guna aset	-	656.552

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Expenses capitalized to exploration
and evaluation assets:
Borrowing costs
Depreciation
Long-term employee benefits expense
Loans from non-bank financial institution
arising from acquisition of
property, plant and equipment
Receivable arising from
disposal of subsidiary
Lease liabilities arising from recognition
of right of use assets

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 3 Januari 2023, JRN dan DBS menandatangani perubahan ketiga perjanjian fasilitas perbankan, dimana para pihak sepakat untuk mengubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp 2.500.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.
- b. Pada tanggal 27 Januari 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik ("Obligasi") Tahap III Tahun 2020, Tahap V Tahun 2020 Seri B dan Tahap VI Tahun 2020 Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui:

Untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya yaitu:

Untuk Obligasi Tahap III Tahun 2020:

Perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap III dari tanggal 14 Februari 2023 menjadi tanggal 14 Februari 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 14 Februari 2023, 14 Februari 2024, 14 Februari 2025 dan 14 Februari 2026 masing-masing sebesar Rp 71.206.250.000, Rp 56.965.000.000, Rp 227.860.000.000 dan Rp 213.618.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

Untuk Obligasi Tahap V Tahun 2020 Seri B:

Perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap V Seri B dari tanggal 30 Juli 2023 menjadi tanggal 30 Juli 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 30 Juli 2023, 30 Juli 2024, 30 Juli 2025 dan 30 Juli 2026 masing-masing sebesar Rp 39.375.000.000, Rp 31.500.000.000, Rp 126.000.000.000 dan Rp 118.125.000.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026.

46. Events After Reporting Period

- a. On January 3, 2023, JRN and DBS signed the third amendment of bank facility agreement, where the parties agreed to change limit facility to Rp 2,500,000,000,000 with a term of the facility up to February 16, 2024.
- b. On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase III, Bonds Phase V Series B and Bonds Phase VI Series B, which in the RUPO have agreed, among others:

To change few terms in the trusteeship agreement, one of them that is:

For Bonds Phase III Year 2020:

Change in the maturity date of Bonds Phase III from February 14, 2023 to February 14, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on February 14, 2023, February 14, 2024, February 14, 2025 and February 14, 2026, amounting to Rp 71,206,250,000, Rp 56,965,000,000, Rp 227,860,000,000 and Rp 213,618,750,000, respectively, change in the interest rate to 10.50% per annum from February 14, 2023 to February 14, 2026.

For Bonds Phase V Year 2020 Series B:

Change in the maturity date of Series B Phase V Bonds from July 30, 2023 to July 30, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on July 30, 2023, July 30, 2024, July 30, 2025 and July 30, 2026, each amounting to Rp 39,375,000,000, Rp 31,500,000,000, Rp 126,000,000,000 and Rp 118,125,000,000, respectively, change in the interest rates to 10.75% per annum starting from July 30, 2023 to July 30, 2026.

Untuk Obligasi Tahap VI Tahun 2020 Seri B:

Perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap VI Seri B dari tanggal 27 November 2023 menjadi tanggal 27 November 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 27 November 2023, 27 November 2024, 27 November 2025 dan 27 November 2026 masing-masing sebesar Rp 20.386.250.000, Rp 16.309.000.000, Rp 65.236.000.000 dan Rp 61.158.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 27 November 2026.

- c. Pada tanggal 10 Februari 2023, Perusahaan dan UOB mengakhiri transaksi *Cross Currency Swap* sebesar Rp 270.000.000.000.
- d. Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan telah membayar angsuran pokok Obligasi *Berkelanjutan* I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 71.206.250.000.
- e. Pada tanggal 24 Februari 2023, JRBM dan JTrust *menandatangani* perubahan perjanjian fasilitas 1 sampai dengan 3 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 25 Februari 2024.
- f. Pada tanggal 2 Maret 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas kredit *untuk* modal kerja sebesar USD 15.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 6 tahun terhitung sejak tanggal pencairan pertama atas fasilitas tersebut.
- g. Pada tanggal 15 Maret 2023, ASA dan PT ORIX Indonesia *Finance* menandatangani perjanjian pembiayaan dengan nilai sewa pembiayaan sebesar Rp 16.766.550.000 dan jangka waktu 60 bulan.

For Bonds Phase VI Year 2020 Series B:

Changes in the maturity date of Series B Phase VI Bonds from November 27, 2023 to November 27, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on November 27, 2023, November 27, 2024, November 27, 2025 and November 27, 2026, each amounting to Rp 20,386,250,000, Rp 16,309,000,000, Rp 65,236,000,000 and Rp 61,158,750,000, respectively, change in interest rates to 10.75% per annum starting from November 27, 2023 until the date November 27, 2026.

- c. On February 2023, the Company and UOB terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 270,000,000,000.
- d. On February 13, 2023, the Company has paid the principal installment of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 amounting to Rp 71,206,250,000.
- e. On February 24, 2023, JRBM and JTrust signed an amendment to the facility agreement 1 to 3 and extended the term of the facility up to February 25, 2024.
- f. On March 2, 2023, JRBM and JTrust entered into a credit agreement for a credit facility for working capital of USD 15,000,000 or equivalent in other currencies, with a term of 6 years from the date of the first drawdown of the facility.
- g. On March 15, 2023, ASA and PT ORIX Indonesia Finance entered into a financing agreement with a finance lease value of Rp 16,766,550,000 and a term of 60 months.

47. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap Operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

47. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

48. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada Tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa

48. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendment to PSAK No. 73: Lease

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pension pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar US\$ 951.861 (Catatan 36) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to US\$ 951,861 (Note 36) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments of PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments of PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

1 Januari 2024

January 1, 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report · Sustainability Report

Year of Accountability



PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp : 021 5153335
Fax : 021 5153759
Email : corpsec@jresources.com

www.jresources.com